

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PENGASIH**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Tirta Ariyani  
NIM 13513241039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Disusun oleh:

Tirta Ariyani  
NIM 13513241039

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widiastuti, M. Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si  
NIP. 19620503 198702 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tirta Ariyani

NIM : 13513241039

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Yang menyatakan,



Tirta Ariyani

NIM. 13513241039

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Disusun oleh:




Tirta Ariyani  
NIM 13513241039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 21 Juni 2017


### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dra. Sri Emy Yuli S., M. Si</u> Ketua Penguji/Pembimbing		21 Juli 2017
<u>Dr. Widiastuti, M. Pd</u> Sekretaris		21 Juli 2017
<u>Dr. Emy Budiastuti, M. Pd</u> Penguji		21 Juli 2017

Yogyakarta, Juli 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
**Dr. Widarto, M. Pd**  
NIP. 19631230 198812 1 00100

## MOTTO

*“Sedikit Pengetahuan yang dikerjakan lebih baik, dari pada banyak pengetahuan tetapi tidak dikerjakan” (Khahlil Gibran)*

*"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua." (Aristoteles)*

*"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.*

*Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh."*

*(Andrew Jackson)*

*"Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama*

*ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya." (Alexander Pope)*

*“Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya*

*ia dengan kemajuan selangkah pun” (Bung Karno)*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dari Allah SWT, Kupersembahkan karya skripsi ini untuk:*

- *Ibu dan Bapakku tercinta, Sri Ariyanti dan Puji Wintoro*

*Terima kasih atas curahan doa, perhatian, semangat dan semua yang terbaik yang telah diberikan kepadaku. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan dan limpahan rizki oleh Allah SWT.*

- *Adikku Irfan Hidayat dan Karina Talita Indriyani yang kusayangi,*

*Terima kasih untuk kasih sayang, doa, bantuan serta dukungannya.*

- *Teman-temanku semua serta teman-teman seperjuangan Pendidikan*

*Teknik Busana angkatan 2013*

*Semangat dan sukses untuk kita semua.*

- *Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta*

*Yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam menuntut ilmu*

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PENGASIH**

oleh:

Tirta Ariyani  
NIM 13513241039

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih. (2) Mengetahui pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih. (3) Membuktikan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental* dengan desain *Post-Test-Only with Nonequivalent Groups*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Tata Busana sebanyak 65 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 56 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan instrumen non tes. Validitas instrumen menggunakan validitas isi untuk instrumen non tes dan validitas konstruk untuk instrumen tes. Reliabilitas instrumen menggunakan teknik *inter-rater agreement* untuk instrumen non tes dan menggunakan rumus *alpha cronbach* untuk instrumen tes. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih sebesar 67,9% (19 siswa) telah mencapai KKM. (2) Pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih sebesar 100% siswa telah mencapai KKM. (3) Ada pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih. Hal ini dilihat dari hasil penghitungan dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,635 > 2,00488$ ) dengan nilai  $P < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

**Kata kunci :** STAD, Pencapaian Kompetensi, Saku *Passepoille*

**THE EFFECT OF THE COOPERATIVE LEARNING MODEL OF THE  
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TYPE ON  
THE ATTAINMENT OF THE PASSEPOILLE POCKET MAKING  
COMPETENCY AMONG GRADE X STUDENTS OF  
SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Tirta Ariyani  
NIM 13513241039

**ABSTRACT**

This study aimed to: (1) find out the attainment of the passepoille pocket making competency without applying the cooperative learning model of the STAD type among Grade X students of SMKN 1 Pengasih, (2) find out the attainment of the passepoille pocket making competency by applying the cooperative learning model of the STAD type among them, and (3) prove that there was an effect of the cooperative learning model of the STAD type on them.

This was a pre-experimental study using the post-test-only with nonequivalent groups design. The research population comprised all Grade X students of Fashion Design with a total of 65 students. The sample, consisting of 56 students, was selected by means of the simple random sampling technique. The data were collected by test and non-test instruments. The instrument validity was assessed in terms of the content validity for the non-test instrument and the construct validity for the test instrument. The instrument reliability was assessed by inter-rater agreement for the non-test instrument and using cronbach's Alpha for the test instrument. The data were analyzed by descriptive statistics. The tests of analysis assumptions were tests of normality and homogeneity. The hypothesis testing used the t-test.

The results of the study were as follows. (1) Regarding the attainment of the passepoille pocket making competency without applying the cooperative learning model of the STAD type among Grade X students of SMKN 1 Pengasih, 67,9% (19 students) attained the minimum mastery criterion (MMC) (2) Regarding their attainment of the passepoille pocket making competency by applying the cooperative learning model of the STAD type, 100% of the students attained the MMC. (3) There is effect of the cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type on the attainment of the passepoille pocket making competency among grade X students of SMK Negeri 1 Pengasih, this was indicated by the result of the t-test showing  $p\text{-value} < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ )

**Keywords:** STAD, Competency Attainment, Passepoille Pocket



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul ”Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih” dapat terselesaikan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Kusminarko Warno, M. Pd, selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan.
3. Ibu Dr. Emy Budiastuti, M. Pd, selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Widiastuti, selaku sekretaris penguji sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu Sri Mulatsih, S. Pd, selaku guru pengampu mata pelajaran DTM sekaligus validator instrumen yang memberikan saran/masukan perbaikan

6. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, selaku Ketua Jurusan PTBB yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Dr. Widarto, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Bapak Drs. Erlan Djuanda, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para Guru dan staf SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data.
10. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pembelajaran berikutnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2017



Tirta Ariyani

NIM. 13513241039

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran .....	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	28
3. Pembelajaran Tipe STAD ( <i>Student Teams Achievement Division</i> ) .....	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Pikir.....	50
D. Hipotesis Penelitian .....	53
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>54</b>
A. Desain dan Prosedur Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
C. Subyek Penelitian .....	58
D. Metode Pengumpulan Data .....	58
E. Instrumen Penelitian .....	59
F. Validitas Internal dan Eksternal .....	64
G. Teknik Analisis Data .....	70

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Deskripsi Data .....	76
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	81
C. Pengujian Hipotesis .....	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>92</b>
A. Simpulan.....	92
B. Implikasi .....	93
C. Keterbatasan Penelitian .....	94
D. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Silabus Materi Pokok Membuat Saku .....	20
Tabel 2. Kompetensi Membuat Saku <i>Passepoille</i> .....	22
Tabel 3. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.....	23
Tabel 4. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif .....	34
Tabel 5. Perbandingan pendekatan dalam pembelajaran kooperatif .....	36
Tabel 6. Fase-fase dalam menerapkan pembelajaran STAD .....	42
Tabel 7. Posisi Penelitian dengan Penelitian Relevan Lainnya .....	49
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	60
Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Tes .....	61
Tabel 10. Kisi-Kisi Observasi Penilaian Sikap .....	62
Tabel 11. Kisi-Kisi Penilaian Unjuk Kerja .....	63
Tabel 12. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Tes.....	65
Tabel 13. Kategori Penilaian Kelayakan Instrumen.....	67
Tabel 14. Kelayakan Lembar Penilaian Sikap yang ditinjau dari Ahli Materi .....	67
Tabel 15. Kelayakan Lembar Penilaian Unjuk Kerja yang ditinjau dari Ahli Materi .....	67
Tabel 16. Hasil Perhitungan Reliabilitas Lembar Penilaian Tes.....	68
Tabel 17. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	68
Tabel 18. Hasil Perhitungan <i>Prosentage of Agreement</i> Instrumen Lembar Penilaian Unjuk Kerja .....	69
Tabel 19. Hasil Perhitungan <i>Prosentage of Agreement</i> Instrumen Lembar Observasi Sikap.....	69
Tabel 20. Analisis Deskriptif Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	77
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Relatif Kelas Kontrol .....	77
Tabel 22. Ketuntasan Nilai Kompetensi Membuat Saku <i>Passepoille</i> Kelas Kontrol .....	78
Tabel 23. Analisis Deskriptif Nilai Akhir Kelas Eksperimen .....	79
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Relatif Kelas Eksperimen .....	80
Tabel 25. Ketuntasan Nilai Kompetensi Membuat Saku <i>Passepoille</i> Kelas Eksperimen.....	81
Tabel 26. Hasil Uji Normalitas .....	82
Tabel 27. Hasil Uji Homogenitas .....	83
Tabel 28. Hasil Uji T Nilai Siswa .....	85

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir.....	52
Gambar 2. Rancangan <i>Post-Test-Only with Nonequivalent Group</i> .....	55
Gambar 3. Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol .....	78
Gambar 4. Ketuntasan Nilai Kelas Kontrol .....	79
Gambar 5. Distribusi Nilai Kelas Eksperimen .....	80
Gambar 6. Ketuntasan Nilai Kelas Eksperimen .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran .....	100
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	145
Lampiran 3. Validasi Instrumen.....	169
Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas.....	188
Lampiran 5. Data Mentah .....	197
Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif .....	216
Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis .....	222
Lampiran 8. Uji Hipotesis .....	225
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian .....	227
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	231

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal penting pada era sekarang ini. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan merupakan jembatan bagi manusia untuk mencapai karir yang diinginkan. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah sendiri dikenal dengan sebutan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang terdiri dari beberapa tingkat satuan pendidikan yang salah satunya adalah SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang berkembang mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi dimana ilmu dan teknologi ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan bangsa. SMK memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Pada SMK ini siswa diharapkan menguasai keterampilan yang diajarkan agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing.



Keberhasilan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sendiri juga tergantung pada proses pembelajaran di kelas baik secara teori maupun praktik. Adanya proses pembelajaran yang baik, akan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan mampu merangsang siswa untuk belajar. Guru sebagai subyek pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru mempunyai tanggung jawab melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran sehingga materi dapat dipahami oleh siswa, mulai dari pengembangan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pemilihan bahan pelajaran, pemilihan model, pemilihan metode, penggunaan media serta penentuan sistem penilaian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Salah satu andil guru dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan model serta metode pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran merupakan suatu pola pembelajaran yang digunakan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku siswa termasuk perilaku guru dalam sebuah pembelajaran. Sedangkan metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penggunaan metode yang tidak tepat akan mengakibatkan proses belajar menjadi tidak efektif yang cenderung menyebabkan siswa merasa jenuh dan kurang bergairah dalam belajar.

Berdasarkan observasi dengan siswa kelas X Tata Busana SMK N 1 Pengasih yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 ditemukan bahwa guru belum menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang biasa

digunakan guru adalah model pembelajaran langsung dimana menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik, dan pemberian tugas.

Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, serta praktik yang diterapkan pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit didapat sekelompok siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran, mereka cenderung berdiam diri ketika mereka tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga guru merasa kurang mampu dalam mengatur kelas. Penggunaan model pembelajaran ini juga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar, dimana motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Adapun cara meningkatkan motivasi belajar diantaranya dapat dengan memberikan angka (nilai), hadiah, kompetisi, pujian, hukuman, dan memberi ulangan. Keadaan motivasi belajar terkait erat pula dengan struktur pembelajaran yang digunakan guru di kelas.

Pembentukan pembelajaran berkelompok juga masih konvensional diantaranya masih dibiarkannya siswa yang mendominasi kelompok serta siswa yang menggantungkan diri pada kelompok, keterampilan sosial sering tidak secara langsung diajarkan, dan penekanan pembelajaran sering hanya pada penyelesaian tugas. Lain dari hal itu, ketika dalam pembelajaran berkelompok siswa selalu ingin berkelompok dengan teman yang dianggap dekat dengannya yang

menyebabkan tidak meratanya pencapaian siswa dalam pembelajaran yang diikutinya.

Mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit juga merupakan mata pelajaran praktik menjahit dasar yang membutuhkan bimbingan yang lebih oleh guru dikarenakan siswa kelas X belum benar-benar mengenal menjahit dari awal sehingga mereka kesulitan dalam pembelajaran. Pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit pada kompetensi pembuatan saku *passepoille* diperoleh hasil belajar siswa lebih rendah dari kompetensi yang lain, dimana ketuntasan belajar pembuatan saku *passepoille* sebanyak 75% sedangkan saku *vest* 81,25%, saku samping 84,38% dan saku tempel 90,6%. Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, hal ini kemungkinan disebabkan oleh tidak tepatnya model dan metode pembelajaran yang digunakan. Kompetensi pembuatan saku *passepoille* sendiri memerlukan pemahaman yang lebih karena pembuatan saku *passepoille* dilakukan pertama kali dalam pembelajaran pembuatan saku dalam serta memiliki langkah-langkah yang rumit sehingga siswa merasa kesulitan.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan adanya suatu model pembelajaran dengan metode yang mampu menumbuhkan keaktifan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dimana model pembelajaran tersebut tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi yang positif antara guru dengan siswa maupun siswa yang satu dengan siswa yang lain sehingga guru tidak terlalu kesulitan dalam menguasai kelas dan mengatur siswa yang belum paham terhadap materi, salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

*Student Teams Achievement Division* (STAD), karena model pembelajaran kooperatif ini tentunya akan mengelompokkan siswa secara heterogen dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah guru dalam mengatur kondisi kelas yang akan menciptakan sebuah interaksi yang lebih luas.

*Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan sebuah metode pembelajaran yang termasuk dalam model pembelajaran kooperatif. Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini didasarkan pada prinsip bahwa siswa harus belajar bersama dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya. Pembelajaran dalam bentuk tim ini dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan di antara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.

Konsep yang mendasari metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) yaitu, penghargaan kelompok (*team reward*), tanggung jawab individu (*individu accountability*), dan kesempatan yang sama untuk sukses (*equal opportunities for succes*). Metode ini dirancang untuk memotivasi siswa agar saling membantu antara siswa satu dengan yang lain dalam menguasai keterampilan atau pengetahuan yang disajikan oleh guru, dimana motivasi ini terbentuk karena adanya kompetisi antar kelompok supaya mendapatkan penghargaan/hadiah bagi kelompok yang mencapai prestasi tertinggi serta timbulnya rasa malu apabila tidak berpartisipasi dalam kerja sama. Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) akan memaksa siswa untuk saling

bekerja sama antar siswa dalam tim, baik yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah dimana siswa berkemampuan tinggi tidak akan mementingkan dirinya sendiri dan siswa berkemampuan rendah akan lebih aktif supaya kelompoknya mampu mencapai kompetensi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) bertujuan untuk memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok serta menuntut para siswa untuk aktif. Selain itu dalam kompetensi pembuatan saku *passepoille* ini diperlukan pemahaman yang lebih karena dalam pembuatan saku *passepoille* terdapat langkah-langkah yang rumit dan membutuhkan pemahaman tinggi yang menyebabkan siswa harus bekerja sama dalam tim sehingga akan memudahkan siswa untuk saling menjelaskan satu sama lain tanpa harus banyak bertanya lagi ke guru.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) diprediksi mampu merangkul semua siswa untuk berperan aktif dimana sebagian besar siswa yang memiliki kemampuan tinggi cenderung mementingkan hasil pencapaian diri sendiri sedangkan siswa yang berkemampuan rendah cenderung berdiam menunggu hasil tanpa memahami prosesnya. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini diprediksi berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK N 1 Pengasih”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru kurang mampu dalam mengatur kelas karena terlalu banyak siswa yang masih memerlukan perhatian atau pemahaman lebih.
2. Pembelajaran menggunakan metode yang berpusat pada guru sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Guru belum memanfaatkan model-model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa kurang aktif, kurang termotivasi, dan kurang bersemangat dalam pembelajaran.
4. Pembelajaran kelompok masih bersifat konvensional sehingga masih ada siswa yang mendominasi kelompok serta masih ada siswa yang menggantungkan diri pada kelompok.
5. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah, sebagian besar siswa gaduh dan mengobrol ketika guru menjelaskan materi di depan kelas sehingga dibutuhkan variasi model pembelajaran.
6. Pembelajaran pembuatan saku *passepoille* dilakukan pertama kali dalam materi pembuatan saku dalam sehingga siswa merasa kesulitan.

7. Pembelajaran pembuatan saku *passepoille* belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas yaitu tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih.

#### 1. Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille*

Pembuatan saku *passepoille* merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit yang ada pada kelas X. Pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* dapat dilihat dari hasil belajar siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih.

#### 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja kelompok mengerjakan tugas atau mencari penyelesaian terhadap suatu masalah agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

*Student Teams Achievement Divisions (STAD)* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model

yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih?
2. Bagaimana pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih.



2. Mengetahui pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih.
3. Membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah dan guru di SMK Negeri 1 Pengasih, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pemahaman terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kompetensi pembuatan saku *passepoille* siswa dalam mengikuti pelajaran.
- b. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal bagi calon-calon guru yang akan terjun langsung dalam dunia pendidikan sehingga akan maksimal dalam mendidik.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi sarana untuk belajar menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan model pembelajaran dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang dapat dirumuskan sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil pengalaman yang berlalu. Pembelajaran memiliki pengertian dan penjabaran yang bermacam-macam seperti yang dipaparkan di bawah ini:

##### **a. Definisi Pembelajaran**

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar (Isjoni, 2009:14). Menurut Winkel (dalam Eveline Siregar & Hartini Nara, 2010:12) pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. Menurut Muhammad Thobroni & Arif Mustofa (2011:21) pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap. Sedangkan menurut Miarso (dalam Eveline Siregar & Hartini Nara, 2010:12-13) pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan

secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.

Berdasarkan pendapat tentang pembelajaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan melibatkan komponen-komponen pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik mengajar, siswa, media, guru dan evaluasi hasil belajar.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif apabila model, metode ataupun media yang digunakan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kondisi kelas, sehingga perlu diperhatikan betul-betul dalam memilih model, metode, maupun media yang digunakan dalam pembelajaran supaya mampu mencapai hasil yang maksimal.

#### **b. Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan**

Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan sebagaimana tertuang dalam PP 19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 3 dinyatakan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Pendidikan kejuruan berorientasi pada penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja, sehingga keberadaan SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai. Pembelajaran

kurikulum 2013 SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah pembelajaran kompetensi SMK dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak (Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan).

Berdasarkan pernyataan di atas siswa diharapkan mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam setiap mata pelajaran. Salah satunya pada penelitian ini aspek yang ingin diteliti adalah kompetensi

pembuatan saku *passepaille*, maka selanjutnya akan dibahas tentang kompetensi dan pengukuran pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepaille*.

### c. Kompetensi Pembuatan Saku *Passepaille*

Kompetensi pembuatan saku *passepaille* terdapat pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit yang harus ditempuh siswa kelas X semester 2. Kompetensi ini termasuk dalam kompetensi dasar 3.14 yaitu mengemukakan pengertian, tujuan, dan jenis saku untuk ranah kognitif serta 4.14 yaitu membuat macam-macam saku untuk ranah psikomotor.

#### 1) Pengertian Kompetensi

Menurut Ika Lestari (2013:25) kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam bentuk kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012:18) kompetensi mempunyai makna yang hampir sama dengan keterampilan hidup atau “*life skill*” yaitu kecakapan-kecakapan, keterampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan diri. Tercakup dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki ketrampilan dan kecakapan yang disyaratkan (Suhaenah Suparno, 2001: 27). Sedangkan menurut Johnson (dalam Suhaenah Suparno, 2001: 27) kompetensi sebagai perbuatan rasional yang memuaskan untuk memenuhi tujuan dalam kondisi yang diinginkan.

Beberapa definisi di atas mengenai kompetensi dapat disimpulkan bahwa kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melakukan suatu tugas meliputi kemampuan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap untuk memenuhi tujuan yang diinginkan.

SMK memiliki berbagai bidang keahlian yang masing-masing memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang produktif, mampu kerja mandiri, menguasai lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilih. Salah satu bidang keahlian SMK adalah Tata Busana yang secara khusus tujuan program keahlian Tata Busana adalah membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar berkompeten.

## 2) Pengukuran Pencapaian Kompetensi

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku

yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Kompetensi siswa yang harus dimiliki selama proses dan sesudah pembelajaran meliputi tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 1989: 22) mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris.

- a) Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b) Aspek afektif berkenaan dengan sikap, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial (Nana Sudjana, 1989:30).
- c) Aspek psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Penilaian

proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah).

Sedangkan sesuai dengan kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar siswa yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a) Penilaian Kompetensi Sikap

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap siswa, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian.

Penilaian kompetensi sikap dapat dilihat pada KI (Kompetensi Inti) 1 dan 2. Dalam kurikulum 2013 kompetensi sikap, baik sikap spiritual (KI 1) maupun sikap sosial (KI 2) tidak diajarkan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), tetapi menjadi pembiasaan melalui keteladanan (Kunandar, 2013:109). Sikap dan perilaku keseharian siswa direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung,



seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama siswa berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru (Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah).

Menurut E. Mulyasa (2013:147) format penilaian karakter siswa dapat dikembangkan sesuai dengan karakter yang akan dinilai dan jenis penilaian yang akan digunakan. Jenis karakter yang dinilai diantaranya bertanggung jawab, percaya diri, saling menghargai, bersikap santun, kompetitif, dan jujur.

b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian Kompetensi Pengetahuan dapat berupa tes tertulis, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, serta penugasan. Bentuk soal tes tertulis diantaranya (1) pilihan ganda (2) dua pilihan (benar-salah, ya-tidak) (3) menjodohkan (4) sebab-akibat (5) isian atau melengkapi (6) jawaban singkat atau pendek (7) uraian

c) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan tertulis.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui apa-apa saja yang perlu dipelajari dalam sebuah pembelajaran maka dibutuhkan suatu indikator. Termuat dalam PERMENDIKNAS RI No.41 Tahun 2007 yang dikutip Ika Lestari (2013:27), kompetensi dasar adalah sebuah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

Kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, maka indikator pencapaian kompetensi merupakan tolok ukur ketercapaian suatu KD. Hal ini sesuai dengan maksud bahwa indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan penilaian mata pelajaran sehingga dalam merumuskan suatu indikator mutlak menguasai materi yang akan diajarkan.

Tabel 1. Silabus Materi Pokok Membuat Saku

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.14. Mengemukakan pengertian, tujuan dan jenis saku</p> <p>4.14. Membuat macam-macam saku</p>	<p>Tujuan , guna dan jenis saku</p> <p>Membuat saku</p>	<p><b>Mengamati</b> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai saku Mengamati gambar macam-macam saku Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang saku Mengamati demonstrasi penyelesaian saku yang dinilai sulit</p> <p><b>Menanya</b> Tanya jawab tentang Pengertian, jenis dan guna saku Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam saku</p> <p><b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b> Praktik membuat macam-macam saku dalam, tempel dan sisi secara individual</p> <p><b>Mengasosiasikan</b> Mendata hasil kegiatan praktik Diskusi melalui diskusi kelas Menyimpulkan hasil Merumuskan hasil praktik dalam bentuk laporan/kliping</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat macam-macam saku Memperagakan hasil praktik yang dinilai sesuai dengan criteria mutu</p>	<p><b>Tugas</b>  Menyelesaikan soal-soal</p> <p><b>Observasi</b>  Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses</p> <p><b>Portofolio</b>  Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b>  Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	<p><b>28 Jam</b></p>	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Dasar teknologi menjahit</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

Kompetensi dasar dapat dirumuskan menjadi beberapa indikator dengan mengacu pada silabus yang telah ditetapkan. Indikator pencapaian kompetensi dikembangkan dari kompetensi dasar dengan menggunakan kata kerja yang operasional dan cakupan materinya terbatas (Ika Lestari, 2013:27). KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung (PERMENDIKBUD Nomor 81A 2013 tentang Implementasi Kurikulum).

Sesuai modul PLPG yang dikutip Ika Lestari (2013:36) dalam penyusunan indikator perlu memperhatikan kriteria:

- a) Sesuai tingkat perkembangan berpikir siswa
- b) Berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c) Memperhatikan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari
- d) Harus dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa secara utuh (kognitif, afektif, dan psikomotorik)
- e) Memperhatikan sumber-sumber belajar yang relevan
- f) Dapat diukur/dapat dikuantifikasi
- g) Memperhatikan ketercapaian standar lulusan secara nasional
- h) Menggunakan kata kerja operasional
- i) Tidak mengandung pengertian ganda

Tabel 2. Kompetensi Membuat Saku *Passepoille*

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran
3.1Mengemukakan pengertian, tujuan dan jenis saku	1. Menjelaskan pengertian saku 2. Menjelaskan tujuan saku 3. Menjelaskan macam-macam saku 4. Menjelaskan langkah-langkah membuat saku <i>passepoille</i>	1. Pengertian saku 2. Tujuan saku 3. Macam-macam saku 4. Langkah-langkah membuat saku <i>passepoille</i>
4.1Membuat macam-macam saku	1. Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat saku 2. Membuat saku <i>passepoille</i>	1. Alat dan bahan membuat saku 2. Langkah membuat saku <i>passepoille</i>

Penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilaian acuan patokan dan ketuntasan belajar. Berdasarkan ketentuan ketuntasan belajar SMK N 1 Pengasih yang menggunakan Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa penilaian ketuntasan belajar ini menggunakan acuan kriteria yang merupakan penilaian kemajuan siswa dibandingkan dengan kriteria capaian kompetensi yang ditetapkan. Skor yang diperoleh dari hasil suatu penilaian baik yang formatif maupun sumatif seorang siswa tidak dibandingkan dengan skor siswa lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan (PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah).

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) digunakan sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi siswa sesuai KD mata pelajaran yang diikuti. Sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Adapun kriteria

ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit pada setiap kompetensi dasar adalah nilai 75 (75%) sehingga siswa yang belum mencapai ketuntasan tersebut dinyatakan belum lulus/kompeten dan harus melakukan perbaikan (remedial).

Tabel 3. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klasifikasi Sikap dan Ekstrakurikuler
Skala 1-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (sangat baik)
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	B (baik)
71-75	3	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	K (kurang)
0-45	1	D	

(Sumber: Permendikbud No 81A Tahun 2013)

### 3) Saku *Passepoille*

#### a) Pengertian Saku

Menurut Nanie Asri Yulianti (1993:39) Saku adalah bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan benda. Sedangkan menurut Tini Sekartini (dalam Verry Fathanah, 2012:11), saku adalah bagian dari busana, pertama berfungsi untuk menyimpan sesuatu lain dari pada itu sebagai hiasan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa saku adalah lubang yang terdapat pada pakaian yang diciptakan agar orang bisa menempatkan barang didalamnya dan juga dapat berfungsi sebagai hiasan.

b) Macam-macam saku

Menurut cara pembuatannya saku dibedakan menjadi dua yaitu:

(1) Saku Luar atau Saku Tempel

Saku luar atau saku tempel adalah saku yang dipasang di bagian luar pakaian dengan cara disetik pada bagian luar atau disetik pada bagian dalam saku, Tini Sekartini (dalam Verry Fathanah, 2012:12). Sedangkan menurut Nanie Asri Yulianti (1993:39) Saku luar atau saku tempel adalah saku yang dibuat dengan cara menempelkan secarik kain pada bagian busana tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa saku luar adalah saku yang dibuat dari secarik kain yang ditempelkan dibagian luar pakaian dengan cara disetik.

Menurut Nanie Asri Yulianti (dalam Verry Fathanah, 2012:13), macam-macam saku luar adalah:

- (a) Saku tempel biasa yaitu saku ini biasa ditempel pada kemeja, rok maupun celana.
- (b) Saku tempel bertutup yaitu saku tempel yang letaknya dibagian luar busana dan terdapat tutup saku.
- (c) Saku cargo atau saku tentara yaitu saku tempel yang mempunyai lipatan pada bagian tengah yang berfungsi sebagai kelonggaran.
- (d) Saku variasi yaitu saku tempel yang divariasi modelnya sehingga berbentuk lebih menarik dan berbeda. Saku variasi bisa menggunakan bahan lain atau menggunakan garniture yang sesuai dengan pakaian misalnya renda, bisban, aplikasi, strook, sulam dan sebagainya.

## (2) Saku Dalam atau Saku Bobok.

Saku dalam adalah saku yang terletak pada bagian dalam pakaian, bagian luar hanya terlihat lubang atau kelepaknya saja, Tini Sekartini (dalam Verry Fathanah, 2012:13). Sedangkan menurut Nanie Asri Yulianti (dalam Verry Fathanah, 2012:14) saku dalam adalah saku yang pasti memotong bagian busana itu sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa saku dalam adalah saku yang terletak pada bagian dalam pakaian yang tampak dari luar hanya lubang atau kelepaknya saja dan dalam membuatnya pasti memotong bagian busana tersebut.

Macam-macam saku dalam menurut Nanie Asri Yulianti (dalam Verry Fathanah, 2012:14) adalah sebagai berikut:

- (a) Saku sisi tampak yaitu saku yang sebagian dari saku terlihat dari bagian luar dan sebagian lagi tidak tampak dari luar. Saku ini biasa ada di saku samping celana maupun rok.
- (b) Saku sisi tidak tampak/tersembunyi yaitu saku yang tidak tampak dari luar sehingga seperti tidak ada sakunya. Saku ini biasa ada di celana, blus maupun rok.
- (c) Saku *passepoille* yaitu saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar.
- (d) Saku *vest* yaitu saku dalam yang bagian lubangnya terdapat klep diarahkan keatas dan dijahit pada sebelah kiri dan kanan klep.
- (e) Saku klep yaitu saku yang pada bagian lubangnya terdapat klep yang diarahkan kebawah.



c) Pengertian Saku *Passepoille*

Definisi dari saku *passepoille* adalah saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar, Tini Sekartini (dalam Risa Dwi Lestari, 2012:43). Sedangkan klep adalah penutup kantong celana atau baju, jadi saku *passepoille* dengan klep adalah saku dalam/bobok yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau melebar yang diberi penutup kantong di bagian atasnya.

d) Alat dan bahan membuat saku *passepoille*

Alat dan bahan dalam pembuatan saku *passepoille* adalah:

- |                         |     |                   |
|-------------------------|-----|-------------------|
| (1) Mesin jahit         | dan | (6) Jarum tangan  |
| perlengkapannya         |     | (7) Jarum pentul  |
| (2) Setrika dan alasnya |     | (8) Kapur jahit   |
| (3) Gunting kain        |     | (9) Rader         |
| (4) Pita ukur           |     | (10) Karbon jahit |
| (5) Pendedel            |     |                   |

Adapun bahan yang harus dipersiapkan dalam pembuatan saku *passepoille* adalah:

(1) Bahan pokok

Bahan pokok yang harus dipersiapkan adalah:

- (a) Bahan utama berupa kain katun

(b) Bahan vuring berupa kain asahi dengan warna senada bahan utama.

(2) Bahan penunjang

Bahan penunjang yang diperlukan berupa :

(a) Vliselin warna putih berperekat.

(b) Kain pengeras berperekat.

(c) Benang jahit dengan warna senada bahan utama.

e) Langkah-langkah membuat saku *passepoille*

Menurut Nanie Asri Yulianti (1993:41) Langkah-langkah pembuatan saku *passepoille* sebagai berikut:

- (1) Tentukan besar saku yang dikehendaki
- (2) Kumai serong yang diperlukan untuk *passepoille* lebar 9 cm
- (3) Gunting satu helai kain untuk lapisan saku bagian dalam
- (4) Kain lapisan bagian dalam diletakkan di bawah kain untuk saku, bagian baik berhadapan dengan bagian buruk kain tempat saku
- (5) Kumai serong diletakkan di atas kain tempat saku, bagian baik berhadapan dengan bagian baik
- (6) Jahit tepat pada garis pola
- (7) Gunting bagian tengah dari jahitan tadi, 1 cm sebelum berakhir, guntingan diarahkan ke sudut
- (8) Balikkan kumai serong ke bagian buruk
- (9) Kumai serong bagian atas dan bagian bawah membentuk *passepoille* selebar  $\frac{1}{2}$  cm
- (10) *Passepoille* bagian bawah disetik mesin tepat pada alur tiras, *passepoille* bagian bawah dilipat dan disetik mesin
- (11) Lapisan dalam saku dijahit dengan kampuh balik
- (12) *Passepoille* bagian atas disetik tepat pada alur, dengan lapisan dalam saku ikut terjahit

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran memiliki banyak ragam, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sendiri juga masih terbagi menjadi beberapa metode yang salah satunya adalah metode *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Adapun jenis-jenis model pembelajaran menurut Agus Suprijono (2009:46-79) adalah: Model pembelajaran langsung, merupakan model pembelajaran dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pembelajaran kepada siswa dan mengajarkannya secara langsung; Model pembelajaran kooperatif, merupakan konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru; Model pembelajaran kontekstual, merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran menurut Joyce, Weil, & Calhoun (dalam Warsono & Hariyanto, 2013:172) adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku kita sebagai guru di mana model itu diterapkan. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012:227) model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih (2012:151) model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa/mahasiswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Sedangkan menurut Agus Suprijono (2009:46) model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai model pembelajaran maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dari awal sampai akhir yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan termasuk perilaku guru dalam sebuah pembelajaran.

Teori-teori pembelajaran dan perkembangan sangat berpengaruh terhadap pengajaran di ruang kelas. Guru dapat menerapkan teori-teori tersebut kepada siswa, namun teori-teori ini terkadang tidak sesuai untuk mengembangkan suatu model pengajaran dan memaksimalkan pembelajaran sebagian siswa. Jadi model pengajaran harus berusaha memaparkan cara-cara terbaik dalam memaksimalkan pembelajaran seluruh siswa.

Model pengajaran menurut Miftahul Huda (2013:76-138) terdiri dari 4 model diantaranya model-model memproses informasi, model-model interaksi sosial, model-model personal, model-model sistem perilaku. Sedangkan model

interaksi sosial terdiri dari 3 model yaitu model pembelajaran kooperatif, model bermain peran, dan model penelitian yuridis.

**b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tukiran Taniredja, 2012:56). Menurut Nurhadi (dalam Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, 2011:287) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh (saling tenggang rasa) untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.

Johnson & Johnson (dalam Warsono & Hariyanto 2013:161) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah penerapan pembelajaran terhadap kelompok kecil sehingga para siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri serta memaksimalkan pembelajaran anggota kelompok yang lain.

Menurut Agus Suprijono (2009:54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Sedangkan menurut Santi Utami (2015:425) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dapat diterapkan di semua kelas dan menumbuhkan motivasi, kemandirian dan bakat siswa melalui kerjasama kelompok dalam mencapai tujuan bersama (belajar).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sebuah model pembelajaran dimana siswa dikelompokkan dalam suatu kelompok campuran dengan kecakapan yang berbeda-beda agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri serta memaksimalkan pembelajaran anggota kelompok yang lain yang dipimpin dan diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran berkelompok tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok. Meskipun model pembelajaran kooperatif mengutamakan peran aktif peserta didik bukan berarti pengajar tidak berpartisipasi, sebab dalam proses pembelajaran pengajar berperan sebagai perancang, fasilitator dan pembimbing proses pembelajaran (Daryanto, 2012:229).

**c. Konsep yang Melandasi Model Kooperatif**

Menurut Eveline Siregar & Hartini Nara (2010:114) terdapat tiga konsep yang melandasi metode kooperatif, yaitu:

- 1) *Team reward*: tim akan mendapatkan hadiah bila mereka mencapai kriteria tertentu yang ditetapkan
- 2) *Individual accountability*: keberhasilan tim bergantung dari hasil belajar individual dari semua anggota tim pertanggungjawaban berpusat pada kegiatan anggota tim dalam membantu belajar satu sama lain dan memastikan bahwa setiap anggota siap untuk kuis atau penilaian lainnya tanpa bantuan teman sekelompoknya.
- 3) *Equal opportunities for success*: setiap siswa memberikan kontribusi kepada timnya dengan cara memperbaiki hasil belajarnya sendiri yang terdahulu. Kontribusi dari semua anggota kelompok dinilai.

**d. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar pembelajaran berkelompok. Roger & David (dalam Agus Suprijono, 2009:58) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang di dalamnya mengandung prinsip-prinsip yang saling berhubungan yang harus diterapkan untuk mencapai hasil yang optimal. Prinsip-prinsip yang sekaligus merupakan karakteristik pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut: saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan; interaksi tatap muka, komunikasi antar anggota; dan evaluasi proses secara kelompok (Eveline Siregar & Hartini Nara, 2010:114). Berikut penjelasan untuk masing-masing prinsip:

#### 1) Saling Ketergantungan Positif

Arti ketergantungan dalam hal ini adalah keberhasilan kelompok merupakan hasil kerja keras seluruh anggotanya. Setiap anggota berperan aktif dan mempunyai andil yang sama terhadap keberhasilan kelompok.

#### 2) Tanggung Jawab Perseorangan

Tanggung jawab perseorangan muncul ketika seorang anggota kelompok bertugas untuk menyajikan yang terbaik dihadapan guru dan teman sekelas lainnya. Anggota yang tidak bertugas, dapat melakukan pengamatan terhadap situasi kelas, kemudian mencatat hasilnya agar dapat didiskusikan dalam kelompoknya.

#### 3) Interaksi Tatap Muka

Bertatap muka merupakan suatu kesempatan yang baik bagi anggota kelompok untuk berinteraksi memecahkan masalah bersama, disamping membahas materi pelajaran. Anggota dilatih menjelaskan masalah belajar masing-masing, juga diberi kesempatan untuk mengajarkan apa yang dikuasainya kepada teman satu kelompok.

#### 4) Komunikasi Antar Anggota

Model belajar kooperatif juga menghendaki agar para anggota dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi. Sebelum menugaskan siswa dalam kelompok, pengajar perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi. Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesiediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan



mereka untuk mengutarakan pendapatnya. Setiap siswa memperoleh kesempatan berlatih mengenai cara-cara berkomunikasi secara efektif seperti bagaimana pendapat orang lain tanpa menyinggung perasaan orang tersebut.

#### 5) Evaluasi Proses Secara Kelompok

Perlu dijadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerjasama dengan lebih efektif.

#### e. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif

Terdapat 6 fase pada model pembelajaran kooperatif menurut Agus Suprijono (2009:65) sesuai yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa siap belajar
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada siswa secara verbal
Fase 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir siswa ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama siswa mengerjakan tugasnya
Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.

(Sumber: Agus Suprijono, 2009:65)

**f. Variasi-variasi dalam Model Pembelajaran Kooperatif**

Terdapat beberapa teknik *cooperative learning* menurut Endang Mulyatiningsih (2012:243), empat teknik yang pertama diantaranya dikembangkan oleh Robert Slavin (1991) yaitu STAD, TGT, TAI, dan CIRC. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih (2012:147) ada lima model utama pembelajaran kooperatif. Tiga model yang bersifat umum dapat digunakan dalam berbagai bidang studi, yaitu model Pembelajaran Peningkatan Prestasi Tim, Pembelajaran Permainan Tim, dan Pembelajaran Keahlian Tim. Dua model lain lebih bersifat khusus, yaitu Pembelajaran Percepatan Tim digunakan dalam Matematika, dan Pembelajaran Membaca dan Komposisi Terpadu digunakan dalam Bahasa.

Menurut Tukiran Taniredja (2012:64-80) model-model pembelajaran kooperatif antara lain: STAD (*Student Teams-Achievement Division*), TGT (*Team Games Tournaments*), dan GI (*Group Investigation*). Sedangkan menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2015:121) pembelajaran kooperatif meliputi tipe STAD, tipe Jigsaw, Investigasi Kelompok, dan Pendekatan Struktural.

Tabel 5. Perbandingan Pendekatan dalam Pembelajaran Kooperatif

Aspek	Tipe STAD	Tipe Jigsaw	Investigasi Kelompok	Pendekatan Struktural
Tujuan Kognitif	Informasi akademik sederhana	Informasi akademik sederhana	Informasi akademik tingkat tinggi dan keterampilan inkuiri	Informasi akademik sederhana
Tujuan Sosial	Kerja kelompok dan kerja sama	Kerja kelompok dan kerja sama	Kerja sama dalam kelompok kompleks	Keterampilan kelompok dan keterampilan sosial
Struktur Tim	Kelompok heterogen dengan 4-5 orang anggota	Kelompok belajar heterogen dengan 5-6 orang anggota menggunakan pola kelompok “asal” dan kelompok “ahli”	Kelompok belajar dengan 5-6 anggota heterogen	Bervariasi, berdua, bertiga, kelompok dengan 4-6 anggota
Pemilihan topik pelajaran	Biasanya guru	Biasanya guru	Biasanya siswa	Biasanya guru
Tugas Utama	Siswa dapat menggunakan lembar kegiatan untuk menuntaskan materi belajarnya	Siswa mempelajari materi dalam kelompok “ahli” kemudian membantu anggota kelompok asal mempelajari materi itu	Siswa menyelesaikan inkuiri kompleks	Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sosial dan kognitif
Penilaian	Tes mingguan	Bervariasi dapat berupa tes mingguan	Menyelesaikan proyek dan menulis laporan, dapat menggunakan tes esai	bervariasi
Pengakuan	Lembar pengetahuan dan publikasi lain	Publikasi lain	Lembar pengetahuan dan publikasi lain	bervariasi

(Sumber: Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, 2015:121)

#### 1) Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*)

Metode ini dikembangkan oleh Robert Slavin dkk. dari Universitas John Hopkins. Pada metode STAD guru membagi siswa suatu kelas menjadi beberapa kelompok kecil atau tim belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 4 atau 5 orang siswa secara heterogen.

## 2) Metode *Jigsaw*

Jigsaw adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif di mana dalam penerapannya siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri atas tim ahli sesuai dengan pertanyaan yang disiapkan guru maksimal lima pertanyaan sesuai dengan jumlah tim ahli (Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, 2015:110).

## 3) Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Model investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk diterapkan (Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, 2015:109). Kompleksitas dan sulitnya implementasi metode ini dikarenakan keterlibatan siswa dalam merencanakan topik-topik materi ajar maupun cara mempelajarinya melalui investigasi. Pada metode investigasi kelompok, kelompok dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, persahabatan atau minat yang sama dalam topik untuk diselidik, dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang terpilih kemudian menyiapkan dan mempresentasikan hasil belajar di kelas.

## 4) Metode Struktural

Metode struktural dikembangkan oleh Spencer Kagan dkk. Meskipun memiliki banyak persamaan dengan metode lainnya, metode struktural menekankan penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Dua macam struktur

yang dapat dipilih guru untuk melaksanakan metode struktural adalah *think-pair-share* dan *numbered head together*.

##### 5) Metode TGT (*Teams Games Tournament*)

Metode TGT memiliki tipe yang hampir sama dengan STAD. Metode TGT melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor teman sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan (*reinforcement*) (Endang Mulyatiningsih, 2012:244).

Berdasarkan uraian variasi-variasi dalam model pembelajaran kooperatif di atas, maka tidak ada metode yang paling baik, karena setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing sehingga harus disesuaikan dengan materi serta tujuan dari pembelajaran, maka metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membuat saku *passepoille* adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) karena menurut Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih (2012:147) model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Peningkatan Prestasi Tim (STAD) dapat digunakan dalam berbagai bidang studi, sedangkan menurut Slavin (2005: 143), model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang paling sederhana dan paling tepat digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pendekatan dengan pembelajaran kooperatif.

### **3. Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)**

STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert Slavin, dkk di Universitas John Hopkins pada tahun 1995. STAD merupakan metode pembelajaran dimana metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan (PERMENDIKNAS Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah).

Karakteristik pembelajaran tipe STAD dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif lain yaitu pencapaian kelompok ditentukan oleh peran masing-masing siswa. Ide utama pembelajaran metode STAD adalah untuk memotivasi siswa agar saling membantu dalam memahami sebuah materi pelajaran dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah (Santi Utami, 2015:425).

#### **a. Definisi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

STAD (*Student Teams Achievement Division*) memiliki berbagai pengertian sesuai yang diungkapkan beberapa ahli. Menurut Slavin (2005: 143), model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang paling sederhana dan paling tepat digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pendekatan dengan pembelajaran kooperatif.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2012:243) STAD merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang memadukan penggunaan metode ceramah, *questioning* dan diskusi. Menurut Miftahul Huda (2013:201) STAD merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis.

Menurut Trianto (2009: 68) pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen, yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa gagasan utama dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar, yang pada akhirnya hasil belajar pun akan meningkat. Pelaksanaannya siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil bersifat heterogen yang bekerja sama saling membantu dengan tetap memperhatikan hasil kerja kelompok dan individu.

#### **b. Konsep Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Slavin (2005:12-13) mengemukakan terdapat tiga konsep penting dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu :

- 1) Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan.
- 2) Tanggung jawab individual, bermakna bahwa kesuksesan tim bergantung pada pembelajaran individual dari semua anggota tim.
- 3) Kesempatan sukses yang sama, bermakna bahwa semua siswa memberi kontribusi kepada timnya dengan cara meningkatkan kinerja mereka dari yang sebelumnya. Ini akan memastikan bahwa siswa dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah semuanya sama-sama ditantang untuk melakukan yang terbaik, dan bahwa kontribusi dari semua anggota tim ada nilainya.

#### **c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Berikut ini karakteristik pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Arends (dalam Warsono & Hariyanto, 2012:184):

- 1) Tujuan kognitif: informasi akademis sederhana
- 2) Tujuan sosial: kerja sama dan kelompok kerja
- 3) Struktur tim: tim pembelajaran heterogen yang terdiri dari 4-5 orang
- 4) Pemilihan topik pelajaran: biasanya oleh guru
- 5) Tugas primer: para siswa menggunakan LKS dan saling membantu satu sama lain dalam menguasai bahan ajar



- 6) Assesmen: tes mingguan
- 7) Penghargaan/Pengakuan: laporan berkala, piagam penghargaan dan publisitas lain.

#### d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Dalam setiap model pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dari awal sampai akhir. Merencanakan pelajaran dengan STAD terdapat empat langkah yang mencakup: melakukan perencanaan untuk mengajar kelas utuh, mengatur kelompok, merencanakan studi tim, menghitung skor dasar dan nilai perbaikan. (Paul Eggen & Don Kauchak, 2012:145)

Tabel 6. Fase-Fase dalam Menerapkan Pembelajaran STAD

Fase	Tujuan
<b>Fase 1: instruksi/pengajaran</b> Keterampilan dijelaskan dan dimodelkan di dalam lingkungan kelompok utuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan pemahaman siswa tentang keahlian</li> <li>• Memberi siswa latihan untuk menggunakan keterampilan</li> </ul>
<b>Fase 2: transisi menuju tim</b> Siswa berpindah dari pengajaran kelompok utuh dan bersiap untuk studi tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat transisi dari pengajaran kelompok utuh ke kerja kelompok</li> <li>• Memberi siswa pengalaman bekerja sama dengan rekan kelompok dari kemampuan dan latar belakang berbeda</li> </ul>
<b>Fase 3: studi tim</b> Tim-tim siswa berlatih melakukan keterampilan akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan latihan keterampilan akademis</li> <li>• Mendorong perkembangan sosial</li> </ul>
<b>Fase 4: mengakui prestasi</b> Nilai perbaikan dan penghargaan tim diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakui prestasi</li> <li>• Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar</li> </ul>

(Sumber: Paul Eggen & Don Kauchak, 2012:148)

Slavin (2005:147-163) menyatakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat disusun sebagai berikut:

- 1) Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
- 2) Fase 2 Menyajikan informasi, Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan.
- 3) Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- 4) Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar, Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- 5) Fase 5 Evaluasi, Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- 6) Fase 6 Memberikan penghargaan, Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Menurut Trianto (2007:54) Sintaks metode STAD terdiri atas 6 fase, yaitu sebagai berikut ini.

- 1) *Fase ke-1*: menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk aktif belajar.
- 2) *Fase ke-2*: menyajikan materi ajar kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau melalui bahan bacaan.
- 3) *Fase ke-3*: menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar.
- 4) *Fase ke-4*: membimbing setiap kelompok belajar untuk belajar dan bekerja.
- 5) *Fase ke-5*: mengevaluasi hasil belajar dan kerja masing-masing kelompok.
- 6) *Fase ke-6*: Guru memberikan penghargaan pada para siswa baik sebagai individu maupun kelompok, baik karena usaha yang telah mereka lakukan maupun karena hasil yang telah mereka capai.

Langkah-langkah Pembelajaran *STAD* menurut Endang Mulyatiningsih (2012:244) adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik yang memiliki kemampuan beragam.
- 2) Guru menyajikan pelajaran, dan peserta didik menyimak

- 3) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang tahu menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu memahami.
- 4) Guru memberi soal kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab soal, sesama anggota kelompok tidak boleh saling membantu.
- 5) Guru memberi nilai kelompok berdasarkan dari jumlah nilai yang berhasil diperoleh seluruh anggota kelompok
- 6) Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dan menyimpulkan materi pembelajaran

Langkah-langkah Model Pembelajaran *STAD* menurut Nana Syaodih

Sukmadinata (2012: 147-148), adalah sebagai berikut:

- 1) Penyajian dari guru  
Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tujuan dan pentingnya pokok bahasan. Guru menjelaskan konsep-konsep dasar dan garis besar bahan ajar. penjelasan dibantu dengan media, demonstrasi, pertanyaan, contoh kasus, dan masalah nyata yang dihadapi. Dijelaskan juga kemampuan dan keterampilan yang diharapkan dikuasai, tugas dan pekerjaan yang harus dikerjakan dan cara-cara mengerjakannya. Penyajian diberikan selama 1-2 jam pelajaran.
- 2) Kegiatan belajar dalam tim  
Siswa belajar dalam tim atau kelompok, tiap tim beranggotakan 4-5 orang. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja tim. Tiap komponen atau butir pekerjaan didiskusikan oleh anggota tim, sehingga semua anggota betul-betul menguasai dan memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kegiatan belajar dalam tim berlangsung selama 1-2 jam pelajaran.
- 3) Tes  
Siswa secara individual mengerjakan soal, setiap siswa satu soal. Siswa bekerja secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, umpamanya 75, 80, 85 sesuai dengan tingkat kesulitan soal.
- 4) Pengenalan Prestasi Tim  
Selesai pelaksanaan tes, guru memeriksa pekerjaan siswa, lalu diberi angka dengan menggunakan rentang 0-100. Skor tiap siswa diberikan dengan kriteria sebagai berikut.  
11 angka atau lebih di bawah skor batas, mendapat skor 5  
10 sampai 1 di bawah skor batas, mendapatkan skor 10  
0 sampai 10 di atas skor batas, mendapatkan skor 20

Lebih dari 10 di atas skor batas, mendapatkan skor 30

Skor tim adalah rata-rata dari skor setiap anggota tim

Rata-rata skor

Kualifikasi

15

Tim Baik

20

Tim Baik Sekali

25

Tim Istimewa

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas maka dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD menganut langkah-langkah yang dipaparkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata, dimana langkah-langkah tersebut telah mencakup keseluruhan yang telah dipaparkan ahli yang lain. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu: fase 1 penyajian dari guru, fase 2 kegiatan belajar dalam tim, fase 3 tes, dan fase 4 pengenalan prestasi tim.

#### **e. Kelebihan dan Kelemahan Metode STAD**

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu:
  - a) Membantu siswa meningkatkan rasa kepercayaan terhadap dirinya
  - b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
  - c) Mengajarkan keterampilan berdiskusi dan saling membantu sesama teman dalam kelompok
  - d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.

- 2) Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu: membutuhkan waktu yang agak lama karena harus membentuk kelompok dan pemberian penghargaan pada kelompok. Hal tersebut dapat diatasi dengan keterampilan guru dalam manajemen kelasnya, guru harus mampu menyatukan siswa dengan berbagai keanekaragamannya dalam kelompok-kelompok kecil dan manajemen waktu sebaik-baiknya sehingga dapat mengatasi kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran ini.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

1. Model Pembelajaran *Learning Cycle* Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar oleh Umi Rochayati, Djoko Santoso, dan Muhammad Munir Tahun 2014

Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) selama 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pembelajaran *Learning Cycle* Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mahasiswa bukan lagi sebagai obyek tetapi lebih sebagai subyek. Pembelajaran menarik mahasiswa aktif diskusi, suasana pembelajaran hidup, semakin berani mengutarakan pendapat, saling kerjasama, menyenangkan, termotivasi, komunikasi antar teman lebih baik. Hasil belajar diekspresikan dari tes mahasiswa yang mengalami peningkatan, dari rerata 69,05 siklus I menjadi 76,25 siklus II; dan (2) tanggapan mahasiswa angket tertutup 37,5 % sangat setuju dan 62,5 % setuju. Angket terbuka 92,5 % menyambut positif dan 7,5 % menyatakan boros waktu.

2. Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Rangkaian Listrik Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY oleh Djoko Santoso dan Umi Rokhayati (Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY) Tahun 2007

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian mahasiswa D3 reguler Prodi Teknik Elektronika yang mengambil mata kuliah rangkaian listrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pendekatan pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran rangkaian listrik. Hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan, dari rerata 67,47 siklus I menjadi 74,78 siklus II. Sebesar 78,30% mahasiswa memberi tanggapan setuju terhadap implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Berbantuan *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Membuat Pola Celana Anak Kelas X Busana 2 Di SMK N 6 Purworejo oleh Nur Ikomah Tahun 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode *pre-eksperimental design* tipe *one-group pretest-posttest design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) hasil belajar membuat pola celana anak sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *job sheet* nilai rata-rata sebesar 65,113; tuntas sebanyak 4 siswa (12,8%) dan belum tuntas 27 siswa (87,2%). 2) hasil belajar membuat pola celana anak sesudah

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *job sheet* nilai rata-rata sebesar 83,726; tuntas sebanyak 31 siswa (100%). 3) ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *job sheet* terhadap hasil belajar membuat pola celana anak sebesar 25 % dengan hasil uji t T hitung > Ttabel (24,859 > 2,042), nilai P dibawah 0,05 (0,000 < 0,05), dk = 30.

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh Nur Ikomah (2012) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar membuat pola celana anak sebesar 25%. Menurut Umi Rochayati, Djoko Santoso dan Muhammad Munir Tahun 2014 pembelajaran *Learning Cycle* Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran menarik mahasiswa aktif diskusi, suasana pembelajaran hidup, semakin berani mengutarakan pendapat, saling kerjasama, menyenangkan, termotivasi, dan komunikasi antar teman lebih baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Djoko Santoso dan Umi Rokhayati (Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY) tahun 2007 menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran rangkaian listrik. Hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan, dari rerata 67,47 siklus I menjadi 74,78 siklus II.

Berdasarkan ketiga kajian penelitian yang relevan tersebut secara tidak langsung memberikan arah terhadap penelitian ini bahwa STAD berpengaruh

terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* dimana STAD dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Siswa akan aktif diskusi, semakin berani mengutarakan pendapat, saling kerjasama, termotivasi, suasana pembelajaran menjadi hidup, komunikasi antar teman lebih baik, dan menyenangkan.

Tabel 7. Posisi Penelitian dengan Penelitian Relevan Lainnya

Uraian Penelitian		Umi (2014)	Djoko (2007)	Nur (2012)	Tirta (2017)
Tujuan	Meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar	√			
	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran		√		
	Mengetahui pencapaian kompetensi siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan metode STAD				√
	Mengetahui pencapaian kompetensi siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode STAD			√	
	Mengetahui pengaruh metode STAD			√	√
Mata Pelajaran	Instalasi dan mesin listrik	√			
	Rangkaian listrik		√		
	Pembuatan Pola			√	
	Dasar Teknologi Menjahit				√
Jenis Penelitian	PTK	√	√		
	Pre-eksperimen			√	√
Tempat	Universitas	√	√		
	SMK			√	√
Instrumen	Tes	√	√	√	√
	Observasi	√	√		√
	Dokumentasi	√		√	
	Angket	√	√		
Analisis Data	Statistik deskriptif	√	√	√	√



### C. Kerangka Pikir

Dasar Teknologi Menjahit merupakan mata pelajaran produktif yang hanya dilakukan oleh kelas X jurusan Tata Busana. Pada mata pelajaran ini banyak terdapat praktik menjahit untuk pemula salah satunya yaitu kompetensi pembuatan saku *passepoille*. Karakteristik dalam pembuatan saku *passepoille* yaitu terdapat langkah-langkah yang rumit yang membutuhkan pemahaman tinggi. Pada pembelajaran pembuatan saku *passepoille* ini guru harus bekerja ekstra supaya siswa menjadi paham, karena sebagian besar siswa masih pemula dan hanya didampingi oleh satu guru. Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, untuk mencapai kompetensi yang diharapkan perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang sesuai.

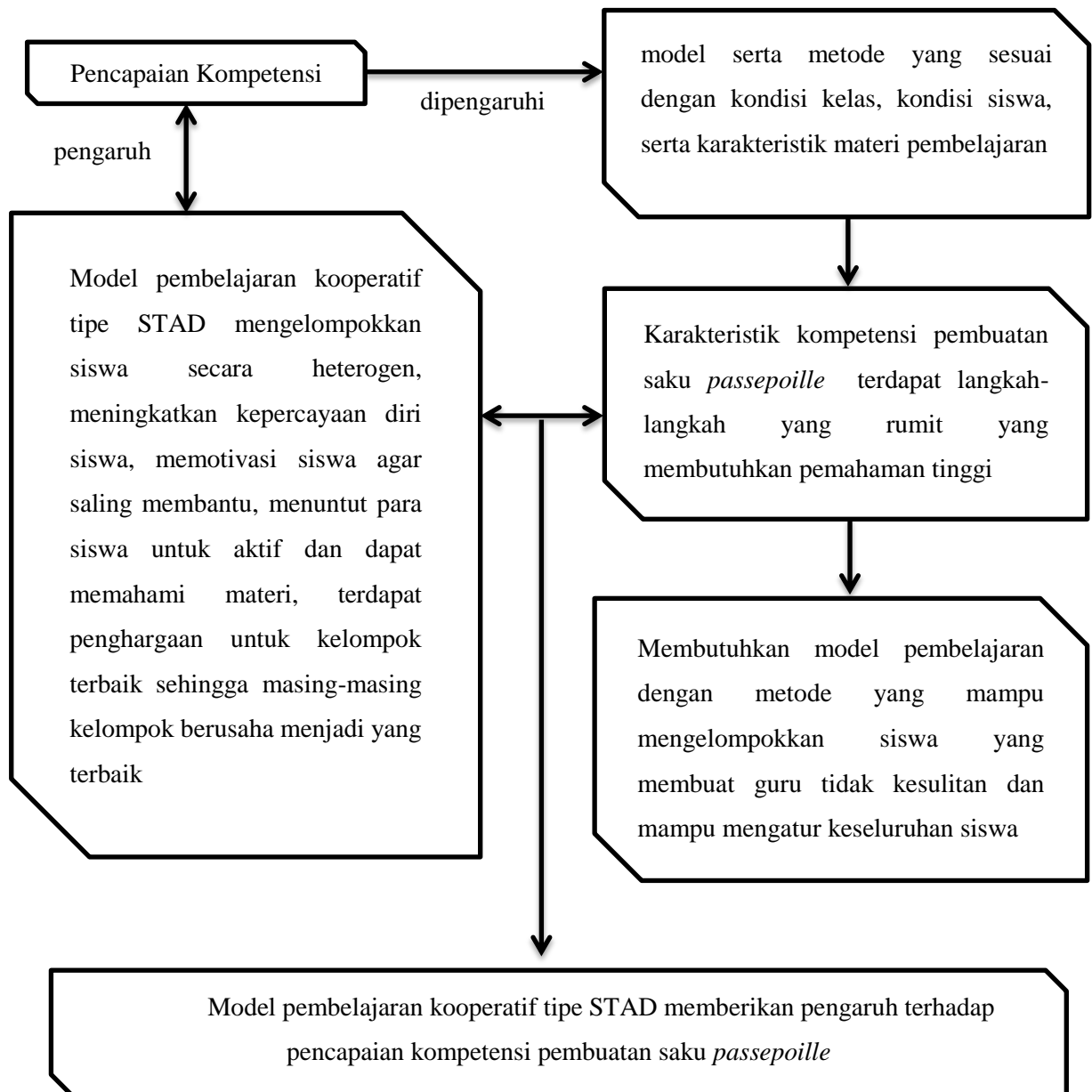
Pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi. Selain itu untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di kelas X Tata Busana SMK N 1 Pengasih ini perlu adanya suatu model pembelajaran yang mampu mengkondisikan sejumlah siswa supaya masing-masing siswa tetap dapat terpantau dan tetap aktif dalam pembelajaran yang mana siswa diharapkan mampu menguasai tiga ranah kompetensi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga mampu dikatakan kompeten.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki kelebihan dibanding model pembelajaran konvensional diantaranya keaktifan siswa akan terlihat karena menekankan pada interaksi selama pembelajaran serta hubungan interpersonal siswa. Melalui model kooperatif ini, para siswa akan saling

berdiskusi mengenai materi yang akan mereka pelajari. Model kooperatif memiliki nilai lebih dalam hal mengakomodasi potensi masing-masing siswa yang sangat beragam. Selain itu, dalam STAD siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok, masing-masing beranggotakan empat orang yang beragam dalam hal kemampuan, jenis kelamin, dan suku. Model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menemukan informasi dari berbagai sumber belajar dari siswa sesama kelompok. Selain itu anggota kelompok harus saling membantu dalam belajar agar semua siswa dapat menyumbang poin terbaik.

Pembelajaran tipe STAD yang memiliki berbagai karakteristik tersebut jika yang diterapkan dalam pembelajaran pembuatan saku *passepaille* ini maka akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa yang nantinya akan mempengaruhi pula pencapaian kompetensi siswa. Keaktifan belajar siswa dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Suasana kelas yang kondusif bisa menciptakan kenyamanan dalam belajar sehingga mempengaruhi konsentrasi siswa yang merupakan salah satu faktor dalam pencapaian kompetensi.

Berikut ini bagan kerangka pikir pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepaille*.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain dan Prosedur Eksperimen**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian eksperimen yaitu yang pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*Causal-effect relationship*). Pada penelitian eksperimen, terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design* dan *Quasi Experimental Design*.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Post-Test-Only with Nonequivalent Groups*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua kelompok yang masing-masing mendapatkan perlakuan yang berbeda yaitu kelompok pertama mendapatkan perlakuan pengajaran dengan menerapkan metode STAD sedangkan kelompok kedua tidak menerapkan metode STAD. Kelompok yang mendapatkan perlakuan disebut kelompok eksperimen sedangkan yang tidak mendapatkan perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian setelah diberi perlakuan yang berbeda kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui kondisi akhir hasil belajar siswa.

Rancangan *Post-Test-Only with Nonequivalent Groups* ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Kelompok A	X_____O
Kelompok B	_____O

Gambar 2. Rancangan *Posttest Only With Nonequivalent Groups*

Keterangan:

Setelah melakukan *treatment* pada satu kelompok eksperimental (A) peneliti memilih satu kelompok perbandingan (B), lalu melakukan *post-test* pada kelompok eksperimental A (kelompok yang sudah di-*treatment* tadi) dan kelompok perbandingan B yang sudah dipilih sebelumnya.

(John W. Creswell, 2014: 172)

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Perencanaan

Pada tahap ini dilaksanakan langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi Karakteristik Siswa
- Menentukan masalah yang didapat dari hasil observasi terhadap karakteristik siswa, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan diteliti
- Menyiapkan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru untuk kelas kontrol pada pembelajaran pembuatan saku *passepoille*

diantaranya menentukan dan menyusun instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rancangan Persiapan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
  - 2) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian
  - 3) Menyusun instrumen penelitian
  - 4) Melakukan validitas konstruk dan validitas isi pada instrumen penelitian
  - 5) Melakukan perbaikan/revisi instrumen penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli (*expert judgment*).
  - 6) Melakukan uji coba instrumen kepada siswa diluar sampel
  - 7) Melakukan olah data hasil uji coba untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.
- d. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. Pada Kelas Eksperimen**

- 1) Menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk pembelajaran pembuatan saku *passepoille*
- 2) Melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk pembelajaran pembuatan saku *passepoille*

b. Pada Kelas Kontrol

Melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk pembelajaran pembuatan saku *passepoille*, yaitu menggunakan model pembelajaran langsung yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran di SMK N 1 Pengasih.

### **3. Melakukan Analisis Data**

Melakukan analisis data berdasarkan hasil *posttest*, penilaian unjuk kerja, dan penilaian sikap menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui pencapaian kompetensi dan uji-t untuk menguji hipotesis, kemudian menyimpulkan hasilnya sesuai hipotesis.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Pengasih. Secara geografis, letak sekolah berada di Jalan Kawijo nomor 11, Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Waktu dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dengan kompetensi dasar pembuatan saku yaitu pada bulan April 2017.



## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih yang berjumlah 65 siswa. Sesuai dengan yang diungkapkan Endang Mulyatiningsih (2012:9) bahwa populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Pengambilan sampel penelitian ini berupa *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian., sehingga dalam penelitian ini dipilih sampel secara acak yaitu antara kelas X Tata Busana 1 dan X Tata Busana 2.

Berdasarkan rumus pengambilan sampel menurut Slovin didapat jumlah sampel penelitian sebanyak 56 siswa dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Selanjutnya sampel tersebut dibagi menjadi 2 kelompok untuk ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara acak (*random*), sehingga masing-masing kelas diambil sebanyak 28 siswa yang digunakan sebagai sampel.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting karena dengan pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai

dengan tujuan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Teknik Tes**

Tes memiliki arti sebagai alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan guru dengan menggunakan model pembelajaran langsung seperti yang biasa diterapkan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Pengasih dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Teknik pengambilan data untuk mengetahui pencapaian kompetensi dilakukan dengan memberikan tes kemampuan akhir (*posttest*).

### **2. Teknik Non Tes (Observasi)**

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan pengecap. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung yaitu mengamati partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang unjuk kerja siswa serta sikap siswa dalam pembelajaran.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jenis-jenis metode atau instrumen pengumpulan data digolongkan menjadi dua macam, yaitu tes dan bukan tes (*non test*). Instrumen yang berwujud tes digunakan pada variabel yang mengukur

pengetahuan, kemampuan atau kompetensi sedangkan instrumen non tes digunakan untuk mengukur variabel yang memiliki cakupan luas, tidak mengandung unsur benar atau salah seperti pendapat, sikap, kepemilikan pribadi, dan lain-lain seperti yang diungkapkan Endang Mulyatiningsih (2012:24). Sedangkan pembobotan yang digunakan dalam instrumen ini sesuai kesepakatan dengan guru mata pelajaran.

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Bobot	Metode Pengumpulan data						
1	Kognitif	Pengetahuan tentang saku <i>passepoille</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- pengertian saku</li><li>- fungsi saku</li><li>- macam-macam saku (saku luar dan saku dalam)</li><li>- pengertian saku <i>passepoille</i></li><li>- bagian saku <i>passepoille</i></li><li>- alat dan bahan untuk membuat saku <i>passepoille</i></li><li>- langkah-langkah membuat saku <i>passepoille</i></li><li>- bentuk dan ukuran saku <i>passepoille</i> yang baik</li><li>- Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li></ul>	30%	Tes pilihan ganda						
2	Afektif	Pengamatan sikap siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>- Disiplin</li><li>- Tanggung jawab</li><li>- Toleransi</li><li>- Jujur</li><li>- Sopan</li></ul>	20%	Observasi						
3	Psikomotor	Unjuk kerja membuat saku <i>passepoille</i>	<table><tr><td>Persiapan</td><td><ul style="list-style-type: none"><li>- Persiapan alat</li><li>- Persiapan bahan</li></ul></td></tr><tr><td>Proses</td><td><ul style="list-style-type: none"><li>- kesehatan dan keselamatan kerja</li><li>- Ketepatan kerja</li></ul></td></tr><tr><td>Hasil</td><td><ul style="list-style-type: none"><li>- Ketepatan ukuran</li><li>- Kerapian saku</li></ul></td></tr></table>	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Persiapan alat</li><li>- Persiapan bahan</li></ul>	Proses	<ul style="list-style-type: none"><li>- kesehatan dan keselamatan kerja</li><li>- Ketepatan kerja</li></ul>	Hasil	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketepatan ukuran</li><li>- Kerapian saku</li></ul>	50%	Penilaian unjuk kerja
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Persiapan alat</li><li>- Persiapan bahan</li></ul>										
Proses	<ul style="list-style-type: none"><li>- kesehatan dan keselamatan kerja</li><li>- Ketepatan kerja</li></ul>										
Hasil	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketepatan ukuran</li><li>- Kerapian saku</li></ul>										

## 1. Instrumen Tes

Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur kognitif pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan pada sasaran yang akan dinilai, maka instrumen tes yang digunakan adalah tes pencapaian kompetensi, yaitu tes yang akan digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa setelah mempelajari hal-hal sesuai yang akan diteskan. Teknik pengambilan data untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa dilakukan dengan memberikan soal *posttest*. Berikut ini kisi-kisi instrumen tes dengan tingkatan Bloom.

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Nilai	Tingkatan Berpikir					
					C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Menjelaskan pengertian saku	Pilihan ganda	1	1	√					
2	Menyebutkan fungsi saku		2	1	√					
3	Menjelaskan macam-macam saku		3	1		√				
4	Menjelaskan mengenai saku luar		4	1		√				
5	Menjelaskan mengenai saku dalam		5,6	2		√		√		
6	Menjelaskan pengertian saku <i>passepoille</i>		7	1	√		√			
7	Menganalisis bagian saku <i>passepoille</i>		8	1				√		
8	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat saku <i>passepoille</i>		9	1		√				
9	Menyebutkan langkah-langkah membuat saku <i>passepoille</i>		10,11, 12,13	4	√	√	√	√		
10	Mengevaluasi bentuk dan ukuran saku <i>passepoille</i> yang baik		14	1						√
11	Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja		15	1			√			
Jumlah			15	15						

## 2. Instrumen Non-Tes

Instrumen non-tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah lembar observasi penilaian sikap dan lembar penilaian unjuk kerja.

### a. Lembar observasi

Lembar observasi ini mengamati aspek afektif siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran pembuatan saku *passepoille*. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selaku pengamat pada proses pembelajaran.

Tabel 10. Kisi-Kisi Observasi Penilaian Sikap

No	Indikator	Sub Indikator	Bobot	Sumber data
1.	<b>Disiplin</b>	a. Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepoille</i> b. Menerapkan K3 sesuai prosedur c. Tidak datang terlambat pada jam pembuatan saku <i>passepoille</i> d. Mengumpulkan tugas saku <i>passepoille</i> sesuai waktu yang ditentukan	20%	siswa
2.	<b>Tanggung jawab</b>	a. Menjaga kebersihan tempat kerja b. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya serta merapikan kembali setelah digunakan c. Menjaga keselamatan di tempat kerja d. Bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepoille</i> yang diberikan	20%	
3.	<b>Toleransi</b>	a. Saling menghargai b. Memaklumi kekurangan orang lain c. Melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk guru d. Dapat bekerja sama	20%	
4.	<b>Jujur</b>	a. Menyampaikan pesan sesuai keadaan yang sesungguhnya b. Menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sesungguhnya c. Mengakui kesalahan yang dilakukan d. Tidak berlaku curang	20%	
5.	<b>Sopan</b>	a. Berbicara dengan sopan b. Bersikap hormat pada orang lain c. Berpakaian sopan d. Berposisi duduk yang sopan	20%	

b. Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi siswa. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian unjuk kerja dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* pada ranah psikomotor.

Tabel 11. Kisi-Kisi Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen Penelitian	Aspek	Indikator	Sub indikator	Bobot	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
Lembar penilaian unjuk kerja	Persiapan	Menyiapkan Alat:	<ul style="list-style-type: none"><li>- Gunting</li><li>- Pita ukuran</li><li>- Jarum pentul</li><li>- Pensil</li><li>- Jarum jahit tangan</li><li>- Seterika/alat press</li></ul>	20%	siswa	observasi
		Menyiapkan bahan:	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kain katun polos</li><li>- Kain katun bermotif</li><li>- Kain asahi</li><li>- Viselin</li><li>- benang</li></ul>			
		Memotong bahan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memotong bahan utama, furing, dan bahan penunjang</li></ul>			
	Proses	Penerapan K3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menggunakan celemek</li><li>- Mengikat rambut/jilbab</li><li>- Menggunakan alas kaki</li><li>- Tidak menggunakan aksesoris yang mengganggu</li></ul>	50%		
		Ketepatan kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjahit klep</li><li>- Menjahit <i>passepoille</i></li><li>- Menyatukan <i>passepoille</i> dengan klep</li><li>- Menyatukan <i>passepoille</i> dengan furing</li></ul>			
	Hasil	Ukuran saku	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ukuran bibir saku yaitu 12cmx1cm</li><li>- ukuran fragmen yaitu 20cmx25cm</li></ul>	30%		
		Kerapihan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jahitan rapi</li><li>- tidak kusut</li><li>- hasil guntingan rapi</li><li>- saku bersih</li></ul>			

## **F. Validitas Internal dan Eksternal**

Validitas internal menunjukkan perbedaan dalam variabel terikat benar-benar merupakan hasil langsung dari manipulasi variabel bebas, bukan pengaruh variabel-variabel lainnya, sedangkan validitas eksternal merupakan validitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisir

Validitas adalah derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

### **1. Validasi Instrumen**

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk adalah derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara atau *hypothetical construct*. Sedangkan validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang akan diukur.

#### **a. Lembar Penilaian Tes**

Jenis validitas lembar penilaian tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, dimulai dengan menyusun butir instrumen dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Instrumen lalu diujicobakan kemudian menganalisis item butir soal dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total menggunakan *Product Moment* dengan bantuan program komputer *SPSS statistics 22*.

Setelah mendapatkan  $r$  hitung, kemudian dibandingkan dengan tabel  $r$  *Product Moment* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka butir tersebut valid dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka item tersebut tidak valid atau gugur. Kriteria pada pengujian ini, akan digunakan patokan yaitu untuk  $N = 13$  harga  $r$  tabel sebesar 0,553 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga butir yang mempunyai harga  $r$  hitung  $\geq 0,553$  dinyatakan valid, dan harga  $r$  hitung  $\leq 0,533$  dinyatakan tidak valid atau gugur. Hasil perhitungan validitas instrumen tes dengan bantuan program komputer *SPSS statistics 22* dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Soal 1	0,1708	0,553	Tidak Valid
Soal 2	0,6498	0,553	Valid
Soal 3	-0,1994	0,553	Tidak Valid
Soal 4	0,8055	0,553	Valid
Soal 5	0,6468	0,553	Valid
Soal 6	0,7046	0,553	Valid
Soal 7	0,5570	0,553	Valid
Soal 8	0,6424	0,553	Valid
Soal 9	0,8420	0,553	Valid
Soal 10	0,6468	0,553	Valid
Soal 11	0,5672	0,553	Valid
Soal 12	-0,2748	0,553	Tidak Valid
Soal 13	0,6468	0,553	Valid
Soal 14	0,5939	0,553	Valid
Soal 15	0,6468	0,553	Valid

Berdasarkan Tabel 12 terdapat tiga soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1, 3, dan 12. Soal yang tidak valid tersebut kemudian diperbaiki supaya dapat digunakan dalam penelitian.



## **b. Lembar Penilaian Unjuk Kerja dan Observasi Sikap**

Jenis validitas lembar penilaian unjuk kerja dan observasi sikap menggunakan validitas isi, karena dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Validitas ini dilakukan dengan menyusun butir instrumen kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, setelah itu meminta pendapat para ahli (*expert judgment*) terkait dengan instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data, apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan atau mungkin dirombak total. Para ahli yang dimintai pendapatnya yaitu ahli materi terdiri dari satu orang dosen dan satu orang guru, sehingga untuk mengetahui validitas penilaian unjuk kerja dan penilaian sikap berdasarkan dari hasil validasi *experts judgment* yang telah mengisi lembar *checklist*.

Langkah yang digunakan untuk mengetahui validitas unjuk kerja dan observasi sikap ini dilakukan melalui pemberian skor oleh ahli terhadap kualitas instrumen menggunakan *checklist* dengan skala penilaian yaitu jawaban “Ya” memperoleh skor 1 dan jawaban “Tidak” memperoleh skor 0.

Setelah perhitungan selesai, maka skor kemudian dikategorikan pada kualitas lembar kelayakan unjuk kerja dan observasi sikap berdasarkan kriteria kualitas lembar kelayakan unjuk kerja dan observasi sikap.

Tabel 13. Kriteria Penilaian Kelayakan Instrumen

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Layak dan andal	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$
Tidak layak dan tidak andal	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$

Keterangan

S : Skor Responden

$S_{min}$  : Skor Minimum

P : Panjang kelas Interval

$S_{max}$  : Skor Tertinggi

(Widihastuti, 2007:126)

Hasil validasi lembar penilaian sikap berdasarkan pendapat dari dosen pembimbing dan dua ahli materi diperoleh pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 14. Kelayakan Lembar Penilaian Sikap yang ditinjau dari Ahli Materi

Kualitas	Interval Skor	Jumlah Ahli
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	3
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	0

Tabel 15. Kelayakan Lembar Penilaian Unjuk Kerja yang ditinjau dari Ahli Materi

Kualitas	Interval Skor	Jumlah Ahli
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	3
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	0

Berdasarkan Tabel 14 dan Tabel 15 disimpulkan bahwa lembar penilaian sikap dan unjuk kerja pembuatan saku *passepoille* sudah valid dan layak untuk pengambilan data.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

#### a. Lembar Penilaian Tes

Tujuan utama dalam menghitung reliabilitas skor tes adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan (*precision*) dan keajegan (*consistency*) skor tes. Uji reliabilitas instrumen tes ini dengan mencobakan instrumen kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Hasil perhitungan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics* 22 didapat hasil seperti Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Perhitungan Reliabilitas Lembar Penilaian Tes

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,791	0,797	15

Pedoman untuk menentukan tinggi rendahnya reliabilitas suatu instrumen penelitian menggunakan interpretasi koefisien korelasi pada Tabel 17.

Tabel 17. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

(Sumber : Sugiyono, 2012:231)

Berdasarkan data pada Gambar 3. reliabilitas instrumen sebesar 0,791 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang tinggi, sehingga alat ukur tersebut dikatakan reliabel.

## b. Lembar Penilaian Unjuk Kerja dan Observasi Sikap

Reliabilitas instrumen unjuk kerja dan observasi sikap menggunakan metode inter-rater atau inter observer. Metode ini diterapkan dengan cara beberapa orang penilai (rater) atau pengamat (observer) melakukan penilaian/pengamatan pada objek yang sama kemudian hasil penelitian dibandingkan (Endang Mulyatiningsih, 2012: 93).

Data yang dihitung dalam reliabilitas ini merupakan pernyataan “ya” atau “tidak”. Pernyataan rater yang setuju atau “ya” mendapat skor 1, sedangkan rater yang tidak setuju atau “tidak” mendapat skor 0. Reliabilitas instrumen lembar observasi sikap, dan lembar penilaian unjuk kerja menggunakan *inter-rater reliability* dengan perhitungan *percentage of agreement* sebagai berikut:

$$\text{Percentage of agreement} = \frac{\text{agreement}}{\text{disagreement} + \text{agreement}} \times 100\%$$

(Grinnel, 1988: 160)

Tabel 18. Hasil Perhitungan *Prosentage of Agreement* Instrumen Lembar Penilaian Unjuk Kerja

<i>Expert Judgment</i>	Skor	Hasil	Kategori Penilaian
Rater 1	7	100%	Reliabel
Rater 2	7	100%	Reliabel
Rater 3	7	100%	Reliabel

Perhitungan *Inter Rater Of Reliability* pada instrumen penilaian unjuk kerja diperoleh hasil 100%, karena rater 1, rater 2, dan rater 3 mempunyai kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Perhitungan tersebut

menyatakan bahwa instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan reliabel untuk pengambilan data seperti yang diungkapkan Endang Mulyatiningsih (2012:93) bahwa jika observer telah memberi skor penilaian yang relatif sama pada objek pengamatan yang sama, maka hasil penilaian atau pengamatan tersebut telah memenuhi kriteria reliabel.

Tabel 19. Hasil Perhitungan *Prosentage of Agreement* Instrumen Lembar Observasi Sikap

<i>Expert Judgment</i>	Skor	Hasil	Kategori Penilaian
Rater 1	7	100%	Reliabel
Rater 2	7	100%	Reliabel
Rater 3	7	100%	Reliabel

Perhitungan *Inter Rater Of Reliability* pada instrumen penilaian sikap diperoleh hasil 100%, karena rater 1, rater 2, dan rater 3 mempunyai kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa instrumen penilaian sikap dinyatakan reliabel untuk pengambilan data.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk memberi makna pada data-data yang telah didapat. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan uji-T. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi, dilihat dari mean, median, modus, standar deviasi, varians, nilai minimum, dan nilai maksimum. Uji-T digunakan untuk

menguji hipotesis yaitu apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* di SMK N 1 Pengasih.

### **1. Statistik Deskriptif (Analisis Data Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille*)**

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012:29). Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* dari data menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (eksperimen) dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (kontrol). Data diolah dan disajikan ke dalam bentuk tabel yang meliputi *mean (Me)*, *median (Md)*, *modus (Mo)* dan standar deviasi (S).

Data nilai kompetensi siswa yang telah diolah dalam statistik deskriptif, kemudian cara penyajian data dibuat dalam tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi disusun apabila jumlah data yang akan disajikan terlalu banyak agar data disajikan menjadi lebih efisien dan komunikatif maka dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Cara untuk membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kelas interval,

Menggunakan rumus *Sturges*  $K = 1 + 3,3 \log n$ .

Dimana:

$K$  = jumlah kelas interval

$n$  = jumlah data observasi

$\log$  = logaritma

- b. Menghitung rentang data, yaitu data terbesar dikurangi data yang terkecil kemudian ditambah 1.
- c. Menghitung panjang kelas = rentang dibagi jumlah kelas.
- d. Menyusun interval kelas

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil.

(Sugiyono, 2012:36)

Data nilai kompetensi siswa yang telah dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa, dengan demikian maka penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam kompetensi pembuatan saku *passepoille* dikatakan memberikan pengaruh yang positif apabila berhasil mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Adapun penetapan kriteria ketuntasan pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* di SMK N 1 Pengasih yaitu jika nilai yang dicapai siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan guru mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit yaitu 75.

## **2. Uji-T (Uji Hipotesis)**

Analisis data dilakukan dengan uji-t sampel terpisah pada data nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen kompetensi pembuatan saku *passepoille*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t sampel terpisah karena untuk menguji hipotesis komparatif dua kelompok sampel pada kelas yang berbeda.

Pengujian menggunakan uji-t bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu “terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran koperatif tipe STAD terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepaille* siswa kelas X SMK N 1 Pengasih”.

Uji-t dilakukan setelah setelah memenuhi uji prasyarat analisis, yaitu pemilihan sampel secara random, uji normalitas, dan uji homogenitas.

#### **a. Pemilihan Sampel Secara Random**

Penentuan secara acak dilakukan dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian.

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data-data yang diuji adalah data kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*.

Syarat data berdistribusi normal apabila:

- 1) Nilai P/signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Nilai P/signifikasi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.



Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS statistics 22* diperoleh hasil taraf signifikansi nilai P (sig) sebesar 0,343 dimana  $P > 0,05$  ( $0,343 > 0,05$ ), maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal dan selanjutnya dapat digunakan untuk uji hipotesis.

**c. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas antara dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil tes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *Levene* yang proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 22*.

Syarat agar variansi bersifat homogen apabila:

- 1) Nilai P/ signifikansi (sig)  $< 0,05$ , data berasal dari populai-populasi yang mempunyai varians tidak sama.
- 2) Niali P/ signifikasi (sig)  $> 0,05$ , data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama.

Penelitian ini diperoleh hasil nilai P (sig) sebesar 0,084 dimana  $P > 0,05$  ( $0,084 > 0,05$ ) maka data diambil dari sampel yang homogen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih.

SMK Negeri 1 Pengasih beralamat di Jalan Kawijo No.11 Kulon Progo, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Pengasih menerapkan kurikulum 2013. SMK Negeri 1 Pengasih memiliki 6 (enam) program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Program Keahlian Akuntansi
- b. Program Keahlian Administrasi Perkantoran
- c. Program Keahlian Pemasaran
- d. Program Keahlian Multimedia
- e. Program Keahlian Tata Busana
- f. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan

Program Keahlian Tata Busana sendiri terdiri dari lima kelas yaitu dua kelas X, satu kelas XI, dan dua kelas XII. Salah satu mata pelajaran dalam program keahlian Tata Busana terdapat mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit yang hanya diberikan untuk kelas X, dimana peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit kompetensi pembuatan saku *passepoille*.

Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selama PPL peneliti menemukan beberapa masalah yang membuat proses pembelajaran kurang efektif sehingga mempengaruhi sikap dan pencapaian kompetensi siswa.

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (X), sedangkan variabel terikat yaitu pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepaille* (Y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Mode* (Mo) dan Simpangan Baku (SD) masing-masing hasil penelitian.

Pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit menuntut siswa untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Pencapaian yang dimaksud di sini adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dikuasai dari hasil pengalaman pembelajaran. Penilaian hasil belajar kompetensi pembuatan saku *passepaille* diperoleh melalui tes pengetahuan, unjuk kerja, dan penilaian sikap. Penilaian pengetahuan memiliki bobot 30%, unjuk kerja 50 %, dan sikap 20%. Ketercapaian nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit yaitu minimal 75.

# **1. Deskripsi Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Kelas Kontrol (Tidak Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD)**

Kelas kontrol merupakan kelas yang dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran atau kelas yang tidak diberi perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebanyak 28 siswa yang diambil secara random.

Berdasarkan hasil nilai kompetensi kelas kontrol sebanyak 28 siswa diperoleh nilai tertinggi sebesar 86 dan skor terendah sebesar 68. Nilai mean sebesar 77,53 dan standar deviasi sebesar 4,803. Deskripsi nilai akhir kelas kontrol dapat dilihat secara lengkap pada Tabel 20.

Tabel 20. Analisis Deskriptif Nilai Akhir Kelas Kontrol

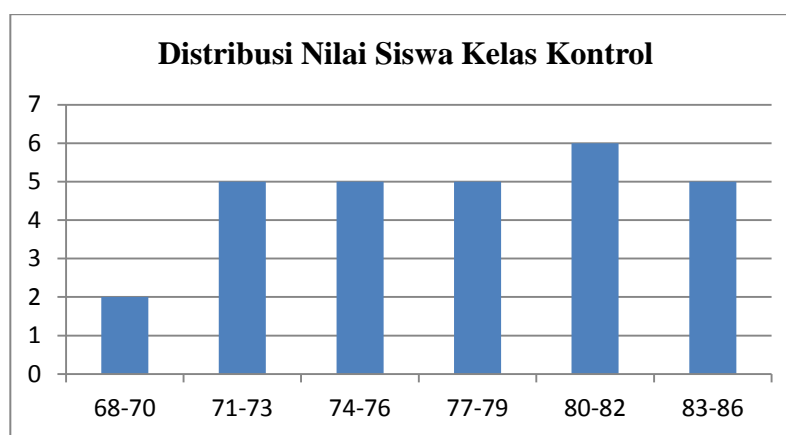
Kategori	Nilai
Nilai Maksimal	86
Nilai Minimal	68
Mean	77,53
Standar Deviasi	4,803
Median	78,5
Modus	73

Ditinjau dari analisis tersebut dapat dilakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai akhir kelompok kontrol. Berikut ini distribusi frekuensi pada kelas kontrol yang didapat menggunakan rumus *Sturges*:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Relatif Kelas Kontrol

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	68-70	2	7,1%	Baik (B-)
2	71-73	5	17,85	Baik (B)
3	74-76	5	17,85	Baik (B)
4	77-79	5	17,85	Baik (B+)
5	80-82	6	21,5	Sangat baik (A-)
6	83-86	5	17,85	Sangat baik (A)
total		28	100%	

Berdasarkan Tabel 21 nilai rata-rata siswa kelas kontrol terdapat pada nomor kelas 4 yang termasuk dalam kategori baik (B+) dengan prosentase 17,85%. Skor tertinggi siswa termasuk dalam kategori sangat baik (A) sedangkan skor terendah siswa tergolong dalam kategori baik (B-). *Modus* atau nilai yang sering muncul pada kelas kontrol terletak pada nomor kelas 2 berkategori baik (B). *Median* atau nilai tengah terletak pada nomor kelas 3 berkategori baik (B).



Gambar 3. Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol

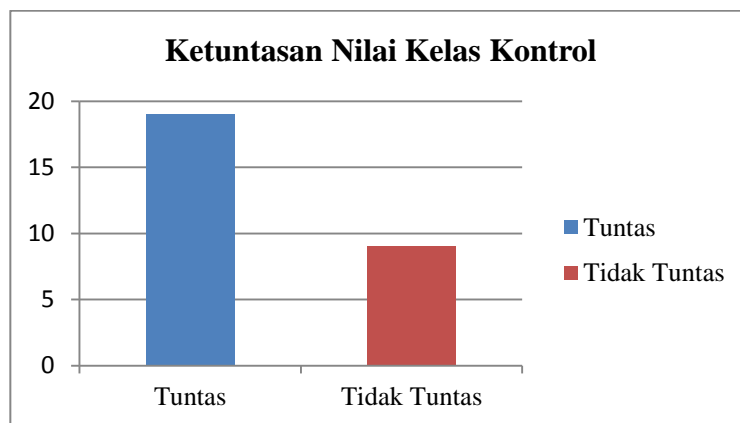
Batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit pada kompetensi membuat saku *passepoille* adalah 75, sehingga hasil kategori ketuntasan nilai kompetensi membuat saku *passepoille* pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Ketuntasan Nilai Kompetensi Membuat Saku *Passepoille* Kelas Kontrol

No	Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Tuntas	$<75$	9	32,1%
2.	Tuntas	$\geq 75$	19	67,9%
Total			28	100%

Berdasarkan Tabel 22. dapat dinyatakan bahwa nilai kompetensi siswa pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan kategori tuntas sebanyak

17 siswa (65,4%) dan nilai kompetensi siswa dalam kategori belum tuntas sebanyak 9 siswa (34,6%).



Gambar 4. Ketuntasan Nilai Kelas Kontrol

## 2. Deskripsi Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Kelas Eksperimen (menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*)

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebanyak 28 siswa yang diambil secara random. Berdasarkan hasil nilai kompetensi kelas eksperimen sebanyak 28 siswa diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 75. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,23 dan standar deviasi sebesar 3,840. Deskripsi nilai akhir kelas eksperimen dapat dilihat secara lengkap pada Tabel 23.

Tabel 23. Analisis Deskriptif Nilai Akhir Kelas Eksperimen

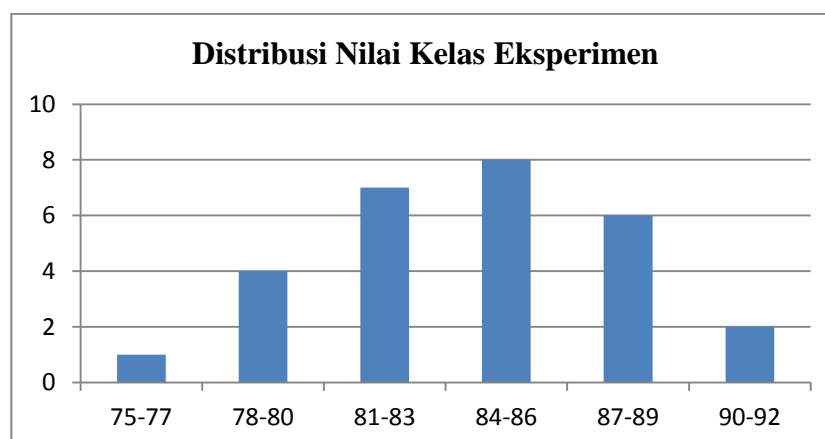
Kategori	Nilai
Nilai Maksimal	90
Nilai Minimal	75
<i>Mean</i>	84,03
Standar Deviasi	3,766
<i>Median</i>	84,00
<i>Modus</i>	84

Ditinjau dari analisis tersebut dapat dilakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai akhir kelompok eksperimen. Berikut ini distribusi frekuensi pada kelas eksperimen yang didapat menggunakan rumus *Sturges*:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Relatif Kelas Eksperimen

No. kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	75-77	1	3,6%	Baik (B+)
2	78-80	4	14,3%	Baik (B+)
3	81-83	7	25%	Sangat Baik (A-)
4	84-86	8	28,6%	Sangat Baik (A-)
5	87-89	6	21,4%	Sangat Baik (A)
6	90-92	2	7,1%	Sangat Baik (A)
total		28	100%	

Berdasarkan Tabel 24 nilai rata-rata siswa kelas eksperimen terdapat pada nomor kelas 4 yang termasuk dalam kategori sangat baik (A-) dengan prosentase tertinggi yaitu 28,6%. Skor tertinggi siswa termasuk dalam kategori sangat baik (A) sedangkan skor terendah siswa tergolong dalam kategori baik (B+). *Modus* atau nilai yang sering muncul pada kelas kontrol terletak pada nomor kelas 4 berkategori sangat baik (A-). *Median* atau nilai tengah juga terletak pada nomor kelas 4 berkategori sangat baik (A-).



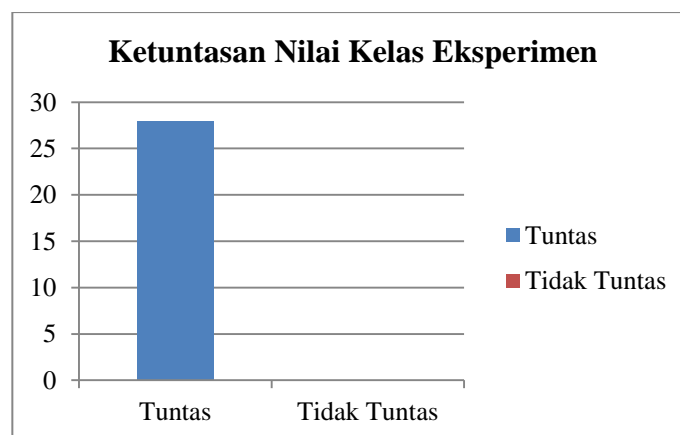
Gambar 5. Distribusi Nilai Kelas Eksperimen

Batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit pada kompetensi membuat saku *passepoille* adalah 75, sehingga hasil kategori ketuntasan nilai kompetensi membuat saku *passepoille* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Ketuntasan Nilai Kompetensi Membuat Saku *Passepoille* Kelas Eksperimen

No	Kategori	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1.	Tidak Tuntas	$<75$	0	0%
2.	Tuntas	$\geq 75$	28	100%
Total			28	100%

Berdasarkan Tabel 25. dapat dinyatakan bahwa nilai kompetensi siswa pada kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan semuanya terdapat pada kategori tuntas sebanyak 28 siswa (100%).



Gambar 6. Ketuntasan Nilai Kelas Eksperimen

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat ini meliputi pemilihan sampel secara random, uji normalitas, dan uji homogenitas.



## 1. Pemilihan Sampel Secara Random

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random yaitu dengan cara mengundi antara kelas X busana 1 dan X busana 2 yang jumlah sampelnya telah ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 siswa. Pengambilan sampel masing-masing kelas juga diambil secara random, masing-masing diambil sebanyak 28 siswa, sehingga didapatkan 28 siswa sebagai kelas kontrol dan 28 siswa sebagai kelas eksperimen.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS Statistics 22*.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $p > 0,05$ ). Uji normalitas dilakukan pada hasil perhitungan nilai akhir pada masing-masing kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N (jumlah siswa)	56
Signifikansi	0,343
Keterangan	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa taraf signifikansi sebesar 0,343 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas yang dimaksud untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan dan bermakna satu sama lain. Uji homogenitas dilakukan pada nilai akhir kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji homogenitas ini dihitung menggunakan uji F. Adapun ketentuan untuk menyatakan hasil uji F yaitu apabila ( $P > 0,05$ ),  $P$  (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *Levene* yang proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 22*. Hasil perhitungan homogenitas dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Hasil Uji Homogenitas

Data	df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Signifikansi	Kesimpulan
Nilai Siswa	54	3,093	4,02	0,084	Homogen

Hasil perhitungan menggunakan SPSS tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,084 sehingga dalam penelitian ini taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $p > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang harus diuji kebenarannya yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas kontrol dan kelas eksperimen SMK N I Pengasih.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t sampel terpisah (*independent sample t-test*). *T-test* yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan model pembelajaran langsung yang biasa digunakan oleh guru. Uji-t dilakukan pada nilai akhir kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau  $P < 0,05$ . Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap pencapaian kompetensi membuat saku *passepoille* siswa kelas X SMK N 1 Pengasih.

$H_a$  = terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap pencapaian kompetensi membuat saku *passepoille* siswa kelas X SMK N 1 Pengasih

Hasil penghitungan uji-T menggunakan bantuan program *SPSS Statistics* 22 dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Hasil Uji-T Nilai Siswa

Sumber	df	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Signifikansi	Kesimpulan
Nilai Siswa	54	5,635	2,00488	0,000	Ha diterima

Melihat dari perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,635 dan signifikansi 0,000. sehingga dalam penelitian ini taraf signifikansi hitung lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pencapaian kompetensi antara kedua kelas tersebut.

Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata, ketuntasan, dan hasil uji T dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi pada kelas eksperimen mendapatkan hasil yang lebih baik dari pada kelas kontrol, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pencapaian Kompetensi Membuat Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK N 1 Pengasih Pada Kelas Kontrol (tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD)

Pencapaian kompetensi dapat dilihat dari hasil pembelajaran berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditetapkan. Pencapaian kompetensi membuat saku *passepoille* di SMK N 1 Pengasih pada kelas kontrol yang diikuti oleh 28 siswa terdapat pada kategori tuntas sebanyak 19 siswa (67,9%) dan kategori belum tuntas sebanyak 9 siswa (32,1%).

Kelas kontrol ini menggunakan pembelajaran yang biasa dilakukan di SMK N 1 Pengasih yaitu pembelajaran langsung yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran dimana menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas. Berdasarkan pemaparan penilaian pencapaian kompetensi membuat saku *passepaille* pada kelas X di SMK N 1 Pengasih untuk kelas kontrol, masih terdapat siswa yang belum tuntas (di bawah KKM). Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung ini kurang memberikan hasil yang maksimal pada kompetensi membuat saku *passepaille*. Pembelajaran ini berpusat pada guru, ketika guru menyajikan materi didapat siswa kurang aktif. Siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan sehingga sebagian besar dari siswa merasa jenuh dalam menerima materi pelajaran bahkan ada pula yang asyik mengobrol sendiri dengan temannya. Hal tersebut menyebabkan motivasi siswa menjadi rendah dimana siswa merasa malas untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami sehingga nilai yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Berdasarkan observasi dalam pembelajaran praktik membuat saku *passepaille* juga ditemukan kesulitan apabila hanya menggunakan metode demonstrasi, karena guru harus berulang-ulang melakukan demonstrasi lagi ditengah praktik pembuatan saku *passepaille* dikarenakan terdapat siswa yang lupa langkah-langkah yang telah dijelaskan di awal. Kondisi seperti ini membuat guru harus lebih dalam menjelaskan kepada seluruh siswa supaya seluruh siswa paham. Siswa juga bekerja lamban walaupun tahu pekerjaannya harus

dikumpulkan yang pada akhirnya 50% siswa belum selesai dalam praktik membuat saku *passepoille*, sehingga siswa hanya mengumpulkan apa adanya. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran.

## **2. Pencapaian Kompetensi Membuat Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK N 1 Pengasih Pada Kelas Eksperimen (Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD)**

Pencapaian kompetensi dapat dicapai dengan berbagai hal, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Berdasarkan hasil penelitian pada kompetensi pembuatan saku *passepoille* pada kelas X SMK N 1 Pengasih pada kelas eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) nilai yang didapatkan cenderung tinggi. Semua siswa dapat melampaui KKM yaitu sebanyak 28 siswa (100%).

Pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini terlihat keaktifan belajar siswa tinggi. Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, mereka aktif bertanya apabila kurang paham, saling bekerja sama dan membantu dalam kelompoknya supaya masing-masing siswa dalam kelompok mampu menguasai materi serta memberikan poin yang tinggi. Tidak ada lagi siswa yang ramai sendiri, mereka fokus terhadap pekerjaannya masing-masing supaya mereka mampu mengumpulkan tepat waktu.

Siswa yang cenderung pendiam atau pemalu dalam pembelajaran ini juga mampu teratasi, karena mereka diberi kesempatan untuk saling bertanya ketika praktik dalam satu kelompok. Siswa yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih aktif karena mereka merasa harus bersaing dengan kelompok lain supaya mampu menjadikan kelompoknya sebagai kelompok terbaik.

Guru yang kurang mampu dalam membimbing satu persatu siswa juga merasa terbantu, karena guru tidak harus menjelaskan kepada setiap siswa apabila masih terdapat yang tidak paham, guru cukup membimbing dalam tiap kelompoknya saja. Kelompok yang bersifat heterogen ini juga cukup membantu karena siswa yang berkemampuan tinggi mampu membantu siswa yang berkemampuan rendah.

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Tahap pembelajaran ini dimulai dari guru menyajikan materi kemudian pembentukan kelompok. Kelompok terdiri dari 4-6 siswa yang heterogen, dimana pada tahap kelompok ini siswa diberi tugas sebagai bahan yang akan dipelajari yaitu membuat saku *passepoille*, setelah itu siswa diberi tugas individu yang harus dikerjakan secara individu, dan yang terakhir terdapat penghargaan kelompok yang didasarkan pada pencapaian masing-masing individu.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang telah dijabarkan di atas, apabila dilihat dari standar deviasi, nilai kelas kontrol lebih bervariasi (beragam) daripada nilai kelas eksperimen dimana standar deviasi kelas kontrol lebih besar dari standar deviasi kelas eksperimen ( $4,803 > 3,766$ ). Berdasarkan hasil penjabaran dapat dilihat pula nilai maksimal kelas kontrol dan kelas eksperimen selisih 4 poin di mana nilai maksimal kelas kontrol yaitu 86 sedangkan nilai maksimal kelas eksperimen 90. Selisih nilai minimal kelas kontrol dan kelas eksperimen cukup jauh yaitu sebesar 7 poin di mana untuk nilai minimal kelas kontrol adalah 68 sedangkan kelas eksperimen 75, sedangkan selisih rata-rata kelas adalah 6,5 dimana rata-rata kelas kontrol yaitu 77,53 dan kelas eksperimen 84,03, maka dilihat dari skor maksimal, skor minimal, dan rata-ratanya saja sudah terlihat suatu perbedaan. Hasil tersebut diperkuat menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai  $P < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dengan ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepaille* siswa kelas X SMK N I Pengasih.

Pembelajaran pada kelas kontrol ada beberapa siswa yang kurang aktif, tidak menjawab pertanyaan guru ketika diskusi kelas, menyelesaikan tugas dengan tidak tepat waktu, kurang bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku *passepaille* yang diberikan, dan banyak yang tidak mengakui kesalahan dalam



praktik membuat saku, jadi secara tidak langsung siswa kurang dapat memahami materi yang diberikan.

Pembelajaran pada kelas eksperimen siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sebagian mampu menjawab pertanyaan guru ketika diskusi kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan lebih bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku *passepaille* yang diberikan. Pembelajaran pada kelas eksperimen ini mengkombinasikan metode saintifik pada kurikulum 2013 dengan metode STAD dimana dalam fase 2 (kegiatan belajar dalam tim) paling berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi, karena kegiatan ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, dan mampu memotivasi siswa untuk berkompetisi dengan kelompok lain sehingga pencapaian kompetensi siswa menjadi maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran kooperatif tipe STAD mendukung apabila diterapkan pada kurikulum 2013.

Pencapaian kompetensi yang diperoleh siswa untuk kelas kontrol masih terdapat siswa di bawah standar KKM (kurang dari 75). Hal ini disebabkan:

- a. Siswa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran serta belum termotivasi untuk berinteraksi aktif sesama siswa maupun dengan guru
- b. Pembelajaran belum dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan
- c. Guru sulit mengontrol masing-masing siswa dalam pembelajaran
- d. Guru sebagai pusat pembelajaran menyebabkan siswa pasif di dalam kelas.

Pencapaian kompetensi pada kelas eksperimen seluruhnya sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu di atas nilai 75, jadi model pembelajaran ini memberikan pengaruh dalam pembelajaran karena:

- a. Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mampu memotivasi siswa untuk berkompetisi antar sesama teman dan kelompok lain sehingga pencapaian kompetensi siswa menjadi maksimal
- b. Mampu membuat siswa lebih aktif dalam memahami materi pelajaran
- c. Mampu merangsang timbulnya komunikasi antara siswa dengan siswa lain maupun siswa dengan guru sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar maupun proses belajar siswa dalam pembelajaran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* siswa kelas X SMK N I Pengasih” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 1 Pengasih tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (kelas kontrol) sebesar 67,9% (19 siswa) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 32,1% (9 siswa) belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 1 Pengasih dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (kelas eksperimen) sebesar 100% dimana semua siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* di SMK Negeri 1 Pengasih, dilihat dari pencapaian kompetensi siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada pencapaian

kompetensi pada kelas kontrol. Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan menggunakan uji-t diperoleh nilai P dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X SMK N 1 Pengasih. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran pembuatan saku *passepoille* ini memberikan kontribusi yang lebih baik.

Keberhasilan kelompok dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD ditentukan oleh poin masing-masing individu dan untuk pencapaian ketuntasan juga ditentukan dari nilai individu, walaupun demikian kelompok tetap memberikan peran terhadap pencapaian kompetensi masing-masing individu dimana siswa dalam kelompok tersebut akan saling membantu supaya nilai masing-masing individu baik. Siswa harus belajar bersama dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya, sehingga peran kelompok di sini akan tetap mempengaruhi pencapaian kompetensi masing-masing individu dimana setiap siswa akan lebih aktif dan lebih giat untuk mendapatkan nilai maksimal supaya nilai kelompok tinggi dan mendapatkan penghargaan.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD juga mampu membuat guru mengelola kelas lebih efektif sehingga siswa akan lebih aktif, tidak bosan, dan termotivasi untuk menguasai materi supaya mampu mencapai nilai yang tinggi.

Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada hal-hal berikut ini:

1. Siswa menyadari bahwa mereka dijadikan subyek penelitian.
2. Terbatas pada satu kompetensi yaitu pembuatan saku *passepoille*.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih sehingga jika penelitian ini diterapkan pada lokasi atau sekolah lain hasilnya mungkin berbeda.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap pencapaian kompetensi pembuatan saku *passepoille* di SMK N 1 Pengasih dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran, bagi siswa yang pandai agar mau membantu siswa yang kurang pandai dan siswa yang kurang pandai tidak malu bertanya terhadap siswa yang pandai supaya tercipta pembelajaran yang menyenangkan yang akan meningkatkan pencapaian kompetensi serta guru diharapkan menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif supaya siswa tidak merasa bosan.

2. Hasil pencapaian kompetensi membuat saku *passepaille* siswa kelas X SMK N 1 Pengasih yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menunjukkan hasil yang baik dan sesuai yang diharapkan, diantaranya dapat mencapai standar ketuntasan minimal pada mata pelajaran produktif membuat saku *passepaille*, sehingga dapat menjadi pertimbangan guru untuk menggunakan model pembelajaran ini.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan pengaruh dalam pembelajaran praktik pembuatan saku *passepaille* dan mampu meningkatkan kompetensi siswa. Kondisi pembelajaran mendukung untuk diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), maka sebaiknya setiap pembelajaran pembuatan saku *passepaille* disarankan untuk tetap menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, John W. (2014). *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE
- Daryanto & Muljo Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press
- Djoko Santoso & Umi Rokhayati. (2007). Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Rangkaian Listrik Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. vol. 16, no. 2, hlm 272-292
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Grinnel, Jr. & Richard, M. (1988). *Social Work Research and Evaluation*. Third Edition. Illionis: F.E. Peacock Publisher.
- Ika Lestari. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni & Arif Ismail. (2008). *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2013). *Penelitian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers

- Liana Wahyuni & Sri Wening. (2016). Pengaruh Metode Drill terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Belahan Golbi Celana Wanita di SMK Negeri 9 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Busana UNY*
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana.(1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nanie Asri Yuliati. (1993). *Teknologi Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Nur Ikomah. (2011). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Berbantuan Job Sheet Terhadap Hasil Belajar Membuat Pola Celana Anak Kelas X Busana 2 Di SMK N 6 Purworejo. *Skripsi*. FT UNY
- Paul Eggen & Don Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks
- PERMENDIKBUD Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
- PERMENDIKBUD Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- PERMENDIKBUD Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- PERMENDIKNAS RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan



- Risa Dwi Lestari. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Media Job Sheet Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Saku Passepoile Di SMK N 6 Purworejo. *Skripsi*. FT UNY
- Robert E. Slavin. (2010) *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Santi Utami. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video. *Jurnal Penelitian Teknologi dan Kejuruan*. vol. 22, no 4, hlm 424-431
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suhaenah Suparno. (2011). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Tukiran Taniredja. dkk. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Umi Rochayati, Djoko Santoso, Muhammad Munir. (2014). Model Pembelajaran Learning Cycle Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. vol. 22, no. 1, hlm. 109-118
- Verry Fathanah. (2012). Upaya Mengurangi Kesulitan Belajar Pembuatan Saku Passepoille Pada Celana Pria Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Berbantuan Jobsheet di SMK Negeri 1 Pandak. *Skripsi*. FT UNY
- Warsono & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Widihastuti. (2007). Efektifitas Pelaksanaan KBK SMK N Program Keahlian Busana di Yogyakarta Ditinjau dari Pencapaian Kompetensi Siswa. *Tesis*. PPs-UNY
- Zainal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

## **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

## SILABUS MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)  
Program Studi keahlian : Tata Busana  
Kelas /Semester : X/2 (Genap)

### Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

.KI 3 Memahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

.KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Teknik dasar menjahit	<b>Mengamati</b> Mengamati gambar tentang macam macam teknik dasar menjahit Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai tujuan dan fungsi teknik dasar menjahit Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang Teknik dasar menjahit  <b>Menanya</b>	<b>Tugas</b> Membuat klipping tentang teknik dasar mnjahit Menyelesaikan soal-soal  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses	10 Jam	Buku Siswa Buku Guru Dasar teknologi menjahit  Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal,
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Tanya jawab tentang macam-macam teknik dasar menjahit melalui diskusi kelas</p> <p>Tanya jawab tentang tujuan dan fungsi teknik menjahit</p> <p><b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b></p> <p>Mencari informasi tentang teknik menjahit</p> <p>Praktik membuat macam-macam kampuh secara individual</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>Mendata informasi dan hasil kegiatan eksperimen</p> <p>Diskusi data hasil eksperimen</p> <p>Menyimpulkan hasil eksperimen</p> <p>Saling mengevaluasi hasil praktik (antar teman, baik individu maupun kelompok)</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat kampuh</p> <p>Menyampaikan pengalaman tentang kesulitan dan kemudahan serta manfaat selama melakukan praktik pembuatan macam-macam kampuh/teknik dasar menjahit</p> <p>Menyampaikan hasil evaluasi hasil praktik (individu maupun kelompok)</p>	<p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		buku, sumber lainnya
3.8. Mengemukakan pengertian dan jenis kampuh					
4.8. Membuat macam-macam kampuh					

1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai	Macam-macam kelim	<b>Mengamati</b> Mengamatigambartentangmacam-macamkelim Melakukan studi pustaka untuk mencari	<b>Tugas</b> Membuat esai tentang kelim Menyelesaikan soal-soal	<b>10 Jam</b>	Buku Siswa Buku Guru Dasar teknologi menjahit
---	-------------------	---	---	---------------	---

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.9. Mengemukakan pengertian dan jenis kelim</p> <p>4.9. Membuat macam-macam kelim</p>		<p>informasi mengenai pengertian dan macam-macam kelim Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang kelim Mengamatidemonstrasisebagianmeteri yang dinilaisulit</p> <p><b>Menanya</b> Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat macam-macam kelim melalui diskusi kelas</p> <p><b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b> Praktik membuat macam-macam kelim secara individual Praktik menilai hasil pekerjaan menjahit berdasarkan standar mutu secara individual</p> <p><b>Mengasosiasikan</b> Mendata hasil praktik Diskusi hasil praktik Menyimpulkan hasil diskusi Menyimpulkan hasil praktik menilai pekerjaan teman maupun pekerjaan sendiri Menyusun laporan</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat kelim Menyampaikan atau mempresentasikan hasil penilaian</p>	<p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Macam-macam belahan	<b>Mengamati</b> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Pengertian belahan Macam-macam belahan Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang belahan Mengamati video/gambar tentang macam-macam belahan Mengamati demonstrasi penyelesaian sebagian materi yang dianggap sulit  <b>Menanya</b> Tanya jawab tentang Macam-macam belahan dan penyelesaian sudut Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam belahan Macam-macam penyelesaian sudut melalui diskusi kelas  <b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b> Praktik membuat macam-macam belahan dan penyelesaian sudut secara individual  <b>Mengasosiasikan</b> Menganalisis hasil praktik Diskusi hasil praktik dengan standar mutu Menyusun laporan/kliping hasil praktik  <b>Mengkomunikasikan</b> Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat belahan	<b>Tugas</b>  Menyelesaikan soal-soal  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses  <b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok  <b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	20 Jam	Buku Siswa Buku Guru Dasar teknologi menjahit  Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	Kerutan			10 Jam	Buku Siswa
3.10. Mengemukakan pengertian dan jenis belahan					
4.10. Membuat macam-macam belahan					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran	Kerutan	<b>Mengamati</b>	<b>Tugas</b>	10 Jam	Buku Siswa



KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.11. Mengemukakan pengertian dan jenis kerutan</p> <p>4.11. Membuat macam-macam kerutan</p>		<p>Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang Kerutan</p> <p>Mengamati demonstrasi sebagian materi yang dinilai sulit</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Tanya jawab tentang Macam-macam Kerutan</p> <p>Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam Kerutan melalui diskusi kelas</p> <p><b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b></p> <p>Praktik membuat macam-macam Kerutan secara individual</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>Mendata hasil pembuatan kerutan</p> <p>Diskusi hasil praktik dengan standar mutu</p> <p>Menyusun laporan/kliping hasil praktik pembuatan kerutan</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat kerutan</p>	<p>Menyelesaikan soal-soal</p> <p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>Buku Guru</p> <p>Dasar teknologi menjahit</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan	Pengertian Jenis dan cara membuat lipit	<b>Mengamati</b> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Hiasan pakaian lipit	<b>Tugas</b> Menyelesaikan soal-soal	<b>10 Jam</b>	Buku Siswa Buku Guru Dasar teknologi

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.12. Mengemukakan pengertian dan jenis lipit</p> <p>4.12. Membuat macam-macam lipit</p>		<p>Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang lipit</p> <p>Mengamatidemonstrasiteknik/carapembuat anlipit</p> <p><b>Menanya</b> Tanya jawab tentang Pengertian, Jenis, Macam-macam membuat lipit Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam lipit melalui diskusi kelas</p> <p><b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b> Praktik membuat macam-macam lipit secara individual</p> <p><b>Mengasosiasikan</b> Mengumpulgangambarmacam-macamlipit Mendata hasil praktik Salingmengevaluasihasilprakti(indifidu/kelompok) Diskusi hasil praktik dalam kelompok Menyimpulkan hasil praktik Menyusunlaporan/klipingmacam-macamlipit</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat lipit Presentasi kesimpulan dari hasil mengevaluasi pekerjaan teman</p>	<p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>menjahit</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran	Penyelesaian serip, depun dan	<b>Mengamati</b>	<b>Tugas</b>	<b>14 Jam</b>	Buku Siswa

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	rompok	Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai penyelesaian serip,depun dan rompok Mengamatigambarpenyelesain serip,depun dan rompok Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang penyelesaian serip,depun dan rompok Mengamatidemonstrasipenyelesaiansebagia nmateri yang dinilaisulit	Menyelesaikan soal-soal  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses  <b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok  <b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		Buku Guru Dasar teknologi menjahit  Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari		<b>Menanya</b> Tanya jawab tentang penyelesaian serip,depun dan rompok Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat penyelesaian serip,depun dan rompok melalui diskusi kelas  <b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b> Praktik membuat macam-macam penyelesaian serip,depun dan rompok secara individual  <b>Mengasosiasikan</b> Mendata hasil kegiatan praktik Diskusi data hasil kegiatan praktik Salingmengevaluasihasilpekerjaanteman Menyimpulkan hasil Menyusunlaporan/klipingPenyelesaian serip,depun dan rompok  <b>Mengkomunikasikan</b>			
3.13. Mengidentifikasi tujuan dan jenis penyelesaian tepi (serip ,depun dan rompok)					
4.13. Membuat penyelesaian serip ,depun dan rompok					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat Kerutan</p> <p>Memperagakan hasil praktik yang dinilai sesuai dengan kriteria mutu</p>			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.14. Mengemukakan pengertian, tujuan dan jenis saku</p>	<p>Tujuan, guna dan jenis saku</p> <p>Membuat saku</p>	<p><b>Mengamati</b> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai saku Mengamati gambar macam-macam saku Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang saku Mengamati demonstrasi penyelesaian saku yang dinilai sulit</p> <p><b>Menanya</b> Tanya jawab tentang Pengertian, jenis dan guna saku Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam saku</p> <p><b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b> Praktik membuat macam-macam saku dalam, tempel dan sisi secara individual</p> <p><b>Mengasosiasikan</b> Mendata hasil kegiatan praktik Diskusi melalui diskusi kelas Menyimpulkan hasil Merumuskan hasil praktik dalam bentuk laporan/kliping</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>	<p><b>Tugas</b> Menyelesaikan soal-soal</p> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	<p><b>28 Jam</b></p>	<p>Buku Siswa Buku Guru Dasar teknologi menjahit</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.14. Membuat macam-macam saku		Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat macam-macam saku Memperagakan hasil praktik yang dinilai sesuai dengan kriteria mutu			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Perbaikan kerusakan mesin jahit	<b>Mengamati</b> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai perbaikan kerusakan mesin jahit Mengamati gambar/video tentang macam-macam kerusakan kecil pada mesin jahit dan mesin penyelesaian Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya Mengamati demonstrasi tentang perbaikan kerusakan kecil  <b>Menanya</b> Tanya jawab tentang kerusakan mesin jahit Tanya jawab tentang perbaikan mesin jahit melalui diskusi kelas  <b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b> Praktik perbaikan mesin jahit secara individual  <b>Mengasosiasikan</b> Diskusi hasil kegiatan praktik Menyimpulkan hasil  <b>Mengkomunikasikan</b> Presentasi kelompok tentang perbaikan	<b>Tugas</b> Menyelesaikan soal-soal  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses  <b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok  <b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	14 Jam	Buku Siswa Buku Guru Dasar teknologi menjahit  Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.15. Mengemukakan pengertian, jenis kerusakan mesin jahit					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.15. Memperbaiki kerusakan kecil pada mesin jahit dan mesin penyelesaian		kerusakan mesin jahit			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Pemeliharaan Inventarisasi alat jahit	<b>Mengamati</b> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pemeliharaan, Inventaris alat jahit Mengamati video/gambar atau studi kasus tentang akibat dari kelalaian dalam pemeliharaan dan menginventaris alat jahit Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang Inventaris alat jahit  <b>Menanya</b> Tanya jawab tentang pemeliharaan alat jahit dan inventaris alat  <b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b> Mencari informasi tentang inventaris alat studikasustentangPemeliharaan Inventarisasi alat jahit Diskusi tentang pemeliharaan dan inventaris alat Praktik perbaikan dan pemeliharaan alat jahit secara individual Membuat dokumen inventaris alat  <b>Mengasosiasikan</b> Mengolah data hasil pemeliharaan alat jahit Diskusi hasil inventaris alat Menyimpulkan hasil	<b>Tugas</b> Menyelesaikan soal-soal  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses  <b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok  <b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	10 Jam	Buku Siswa Buku Guru Dasar teknologi menjahit  Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.16. Mengemukakan pengertian, tujuan dan jenis pemeliharaan alat jahit					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.16.Mendemonstrasikan pemeliharaan alat jahit		<b>Mengkomunikasikan</b> Presentasi kelompok tentang pemeliharaan dan inventaris alat Membuat laporan			

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KELAS KONTROL

#### A. Identitas :

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: X/2
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Topik	: Membuat Saku <i>Passepoille</i>
Waktu	: 4 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

#### B. Kompetensi Inti

KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan



kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1.1.1 Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 1.1.2 Berdoa sebelum dan sesudah praktek 1.1.3 Menerima hasil yang didapatkan
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain, santun pada guru, ramah lingkungan dan gotong royong di lingkungan sekolah
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.1 Melakukan praktek secara individu dan maupun kelompok 2.2.2 Melakukan kerja sama kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok
3.1 Mengemukakan pengertian, tujuan dan jenis saku	3.1.1 Menjelaskan pengertian saku 3.1.2 Menjelaskan fungsi saku 3.1.3 Menjelaskan macam-macam saku 3.1.4 Menjelaskan pengertian saku <i>passepoille</i> 3.1.5 Menyebutkan bagian-bagian saku <i>passepoille</i> 3.1.6 Menjelaskan langkah kerja membuat saku <i>passepoille</i>
4.1 Membuat macam-macam saku	4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan membuat saku <i>passepoille</i> 4.1.2 Membuat saku <i>passepoille</i>

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan diberikan materi tentang saku siswa dapat menjelaskan pengertian saku dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang saku siswa dapat menjelaskan fungsi saku dengan benar.
3. Dengan diberikan materi tentang saku siswa dapat menjelaskan macam-macam saku dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang saku siswa dapat menjelaskan pengertian saku *passepoille* dengan benar.
5. Dengan diberikan materi tentang saku *passepoille* siswa dapat menyebutkan bagian-bagian saku *passepoille* dengan benar.
6. Dengan diberikan materi tentang saku *passepoille* siswa dapat menjelaskan langkah kerja membuat saku *passepoille* dengan benar.
7. Dengan diberikan materi tentang saku *passepoille* siswa dapat menyiapkan alat dan bahan membuat saku *passepoille* dengan benar.
8. Dengan diberikan materi tentang saku *passepoille* siswa dapat membuat saku *passepoille* dengan benar.

#### **E. Materi Ajar**

1. Pengertian saku
2. Fungsi Saku
3. Macam-macam saku
4. Pengertian saku *passepoille*

5. Bagian-bagian saku *passepoille*
6. Langkah kerja membuat saku *passepoille*
7. Alat dan bahan membuat saku *passepoille*

#### **F. Model/Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi

Model Pembelajaran : Model pembelajaran langsung

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :**

1. Media : *Jobsheet*, contoh hasil praktik
2. Alat :
  - Alat tulis
  - Lembar penilaian atau buku nilai
  - Kain bahan utama dan penunjang, viselin, kertas pola, gunting bahan, benang, jarum jahit, pendedel, spul, skoci, mesin jahit meteran, dll
3. Sumber Belajar : Internet dan buku
  - Sri Prihati, dan Bintang Elly Simanjuntak. 2013. *Dasar Teknologi Menjahit 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK (2013)

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>A. Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masuk kedalam kelas</li> <li>Mengabsen kehadiran siswa</li> <li>Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan</li> <li>Menyampaikan kriteria penilaian (penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan)</li> <li>Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang saku</li> <li>Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan salam dan berdo'a</li> <li>Siswa mendengar dan memberikan jawaban</li> <li>Siswa menyimak dan memperhatikan</li> <li>Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru</li> <li>Siswa mendengarkan dengan seksama</li> <li>Siswa menyimak dan memperhatikan</li> </ul>	10 menit
<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>Mengamati</b>		140 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi jobsheet</li> <li>Menjelaskan materi tentang saku</li> <li>Memberikan contoh alat dan bahan yang digunakan untuk membuat saku <i>passepoille</i></li> <li>Memberikan contoh dengan demonstrasi secara singkat tentang langkah pembuatan saku <i>passepoille</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencemati jobsheet</li> <li>Mencari informasi mengenai macam-macam saku, tujuan, dan fungsi saku <i>passepoille</i></li> <li>Mengamati alat dan bahan yang digunakan untuk membuat saku <i>passepoille</i></li> <li>Mengamati demonstrasi penyelesaian saku <i>passepoille</i> beserta mengamati bagian-bagian saku <i>passepoille</i> dan langkah-langkah membuat saku <i>passepoille</i></li> </ul>	
	<b>Menanya</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi siswa untuk bertanya mengenai macam-macam saku, fungsi saku, tujuan saku, saku <i>passepoille</i>, dan langkah kerja membuat saku <i>passepoille</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa akan saling bertanya dan saling menjawab tentang macam-macam saku, fungsi saku, tujuan saku, saku <i>passepoille</i>, langkah kerja membuat saku <i>passepoille</i> dan menghubungkan dengan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	
	<b>Mengeksplorasi</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi siswa untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memilih alat dan</li> </ul>	

	praktik membuat saku <i>passepoille</i>	bahan sesuai dengan kebutuhan kemudian praktik membuat saku <i>passepoille</i> secara berkelompok namun individu	
	<b>Mengasosiasi/menalar</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi siswa untuk diskusi</li> <li>• Menyimpulkan hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi dan menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa berlatih menerapkan apa yang dipelajari sesuai dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>	
	<b>Mengkomunikasikan</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang langkah kerja membuat saku <i>passepoille</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan pendapat tentang langkah kerja membuat saku <i>passepoille</i></li> </ul>	
<b>C. Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kuis/posttest (individual)</li> <li>• Guru bersama siswa membahas <i>posttest</i> secara singkat</li> <li>• Menyimpulkan materi</li> <li>• Guru memberikan umpan balik dengan cara menanggapi dan merespon pertanyaan siswa</li> <li>• Menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Menutup pelajaran dengan salam dan do'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i></li> <li>• Siswa menyimak, memperhatikan, dan merespon guru</li> <li>• Siswa menyimak, memperhatikan, dan merespon guru</li> <li>• Siswa menyimak, memperhatikan, dan merespon guru</li> <li>• Siswa menyimak, memperhatikan, dan merespon guru</li> <li>• Siswa mengucapkan salam dan berdoa</li> </ul>	30 menit

## **I. Penilaian Hasil Belajar :**

1. Jenis/Teknik Penilaian : tes tertulis, observasi, unjuk kerja
2. Bentuk dan Instrumen Penilaian : uraian individu
3. Pedoman Penskoran : kriteria penilaian

### **a. PENILAIAN PENGETAHUAN**

- 1) Teknik : tes tertulis
- 2) Bentuk : tes pilihan ganda
- 3) Instrumen : naskah soal, kunci jawaban

### **b. PENILAIAN KETERAMPILAN**

- 1) Teknik : observasi
- 2) Bentuk : penilaian unjuk kerja
- 3) Instrumen : lembar panduan penilaian unjuk kerja, rubrik penilaian

### **c. PENILAIAN SIKAP**

- 1) Teknik : observasi
- 2) Bentuk : penilaian sikap individu
- 3) Instrumen : lembar panduan penilaian sikap, rubrik penilaian

## **J. Pedoman Penilaian**

Terlampir

Mengesahkan

Guru Mata Pelajaran



Sri Mulatsih, S. Pd

NIP 19760313 200801 2 008

Kulon Progo, Maret 2017

Mahasiswa



Tirta Ariyani

NIM 13513241039

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS EKSPERIMEN**

#### **A. Identitas :**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: X/2
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Topik	: Membuat Saku <i>Passepoille</i>
Waktu	: 4 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

#### **B. Kompetensi Inti**

KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan



kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1.1.1 Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 1.1.2 Berdoa sebelum dan sesudah praktek 1.1.3 Menerima hasil yang didapatkan
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain, santun pada guru, ramah lingkungan dan gotong royong di lingkungan sekolah
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.1 Melakukan praktek secara individu dan maupun kelompok 2.2.2 Melakukan kerja sama kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok
3.1 Mengemukakan pengertian, tujuan dan jenis saku	3.1.1 Menjelaskan pengertian saku 3.1.2 Menjelaskan fungsi saku 3.1.3 Menjelaskan macam-macam saku 3.1.4 Menjelaskan pengertian saku <i>passepoille</i> 3.1.5 Menyebutkan bagian-bagian saku <i>passepoille</i> 3.1.6 Menjelaskan langkah kerja membuat saku <i>passepoille</i>
4.1 Membuat macam-macam saku	4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan membuat saku <i>passepoille</i> 4.1.2 Membuat saku <i>passepoille</i>

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan diberikan materi tentang saku siswa dapat menjelaskan pengertian saku dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang saku siswa dapat menjelaskan fungsi saku dengan benar.
3. Dengan diberikan materi tentang saku siswa dapat menjelaskan macam-macam saku dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang saku siswa dapat menjelaskan pengertian saku *passepoille* dengan benar.
5. Dengan diberikan materi tentang saku *passepoille* siswa dapat menyebutkan bagian-bagian saku *passepoille* dengan benar.
6. Dengan diberikan materi tentang saku *passepoille* siswa dapat menjelaskan langkah kerja membuat saku *passepoille* dengan benar.
7. Dengan diberikan materi tentang saku *passepoille* siswa dapat menyiapkan alat dan bahan membuat saku *passepoille* dengan benar.
8. Dengan diberikan materi tentang saku *passepoille* siswa dapat membuat saku *passepoille* dengan benar.

#### **E. Materi Ajar**

1. Pengertian saku
2. Fungsi Saku
3. Macam-macam saku
4. Pengertian saku *passepoille*

5. Bagian-bagian saku *passepoille*
6. Langkah kerja membuat saku *passepoille*
7. Alat dan bahan membuat saku *passepoille*

#### **F. Model/Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode Pembelajaran : STAD

Model Pembelajaran : Kooperatif

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :**

1. Media : Jobsheet, contoh hasil praktik
2. Alat dan bahan :
  - Alat tulis
  - Lembar penilaian atau buku nilai
  - Kain bahan utama dan penunjang, viselin, kertas pola, gunting bahan, benang, jarum jahit, pendedel, spul, skoci, mesin jahit meteran, dll
3. Sumber Belajar : Internet dan buku
  - Sri Prihati, dan Bintang Elly Simanjuntak. 2013. *Dasar Teknologi Menjahit 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK (2013)

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>A. Pendahuluan</b>	<b>Fase 1 (Penyajian dari guru)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masuk kedalam kelas</li> <li>Mengabsen kehadiran siswa</li> <li>Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan</li> <li>Menyampaikan kriteria penilaian (penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan)</li> <li>Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan salam dan berdo'a</li> <li>Siswa merespon guru</li> <li>Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru</li> <li>Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru</li> <li>Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru</li> </ul>	10 menit
<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi jobsheet</li> <li>Menjelaskan materi tentang saku</li> <li>Memberikan contoh alat dan bahan yang digunakan untuk membuat saku <i>passepaille</i></li> <li>Memberikan contoh dengan demonstrasi secara singkat tentang langkah pembuatan saku <i>passepaille</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencemati jobsheet</li> <li>Mencari informasi mengenai macam-macam saku, tujuan, dan fungsi saku <i>passepaille</i></li> <li>Mengamati alat dan bahan yang digunakan untuk membuat saku <i>passepaille</i></li> <li>Mengamati demonstrasi penyelesaian saku <i>passepaille</i> beserta mengamati bagian-bagian saku <i>passepaille</i> dan langkah-langkah membuat saku <i>passepaille</i></li> </ul>	140 menit
	<b>Fase 2 (Kegiatan belajar dalam tim)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen</li> <li>Membimbing kelompok untuk melaksanakan diskusi</li> <li>Memantau kerja kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk kelompok yang heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa</li> <li>Memperhatikan guru ketika dibimbing</li> <li>Saling berdiskusi</li> </ul>	
	<b>Menanya</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi siswa untuk bertanya mengenai macam-macam saku, fungsi saku, tujuan saku, saku <i>passepaille</i>, dan langkah kerja membuat saku <i>passepaille</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa akan saling bertanya dan saling menjawab tentang macam-macam saku, fungsi saku, tujuan saku, saku <i>passepaille</i>, langkah kerja membuat saku <i>passepaille</i> dan menghubungkan dengan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

	<b>Mengeksplorasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memilih alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan kemudian praktik membuat saku <i>passepaille</i> secara berkelompok namun individu</li> </ul>	
	<b>Mengasosiasi/menalar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi dan menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Siswa berlatih menerapkan apa yang dipelajari sesuai dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>	
	<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyampaikan pendapatnya tentang langkah kerja membuat saku <i>passepaille</i></li> <li>Siswa menyampaikan pendapat tentang langkah kerja membuat saku <i>passepaille</i></li> </ul>	
<b>C. Penutup</b>	<b>Fase 3 (Tes)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kuis/<i>posttest</i> (individual)</li> </ul> <b>Fase 4 (Pengenalan prestasi tim)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung skor nilai <i>posttest</i></li> <li>Memeriksa pekerjaan siswa penghargaan pada kelompok</li> <li>Menyimpulkan materi</li> <li>Guru memberikan umpan balik dengan cara menanggapi dan merespon pertanyaan siswa</li> <li>Menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>Menutup pelajaran dengan salam dan do'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i></li> <li>Siswa menyimak, memperhatikan, dan merespon guru</li> <li>Siswa menyimak, memperhatikan, dan merespon guru</li> <li>Siswa menyimak, memperhatikan, dan merespon guru</li> <li>Siswa menyimak, memperhatikan, dan merespon guru</li> <li>Siswa menyimak, memperhatikan, dan merespon guru</li> <li>Siswa mengucapkan salam dan berdoa</li> </ul>	30 menit

## **I. Penilaian Hasil Belajar :**

1. Jenis/Teknik Penilaian : tes tertulis, observasi, unjuk kerja
2. Bentuk dan Instrumen Penilaian : uraian individu
3. Pedoman Penskoran : kriteria penilaian

### **a. PENILAIAN PENGETAHUAN**

- 1) Teknik : tes tertulis
- 2) Bentuk : tes pilihan ganda
- 3) Instrumen : naskah soal, kunci jawaban

### **b. PENILAIAN KETERAMPILAN**

- 1) Teknik : observasi
- 2) Bentuk : penilaian unjuk kerja
- 3) Instrumen : lembar panduan penilaian unjuk kerja, rubrik penilaian

### **c. PENILAIAN SIKAP**

- 1) Teknik : observasi
- 2) Bentuk : penilaian sikap individu
- 3) Instrumen : lembar panduan penilaian sikap, rubrik penilaian

## **J. Pedoman Penilaian**

Terlampir

Mengasahkan

Kulon Progo,   Maret 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Sri Mulatsih, S. Pd

Tirta Ariyani

NIP 19760313 200801 2 008

NIM 13513241039

## JOB SHEET

### PEMBUATAN FRAGMENT SAKU PASSEPOILE DENGAN KLEP

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Waktu	Kelas/Semester
Dasar Teknologi Menjahit	Membuat Macam-macam Saku	4x45menit	X/2

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui langkah kerja pembuatan saku passepoile dengan klep
2. Siswa dapat membuat saku passepoile dengan klep

#### B. Materi

Saku adalah salah satu bagian dari busana. Menjahit saku adalah membuat saku pada busana yang berfungsi sebagai pelengkap dan juga hiasan.

Ada dua macam saku yaitu

1. Saku luar (saku tempel); yaitu saku yang di tempel pada bagian luar pakaian dengan cara disetik (dijahit). Misalnya pada kemeja, daster, dan busana anak. Macam Saku luar yaitu:
  - a. Saku tempel biasa
  - b. Saku tempel tertutup
  - c. Saku accordian
  - d. Saku variasi

➤ Hal-hal yang harus diperhatikan pada pembuatan saku luar, yaitu:



- 1) Arah serat
- 2) Motif (misalnya kaingaris / berkotak)
- 3) Variasi / modelnya

2. Saku dalam (saku bobok); yaitu saku yang di buat dibagian dalam pakaian dengan cara di bobok/digunting atau dilubangi. Bagian luar hanya terlihat lubang atau klepaknya saja. Saku dalam biasanya terdapat pada sisi, tengah blus, rok atau celana dan letaknya tersembunyi.

Macam saku dalam yaitu:

- a. Saku sisi tampak
- b. Saku sisi tidak tampak/ tersembunyi
- c. Saku passpoille
- d. Saku klep
- e. Saku vest

➤ Hal-hal yang harus diperhatikan pada pembuatan saku

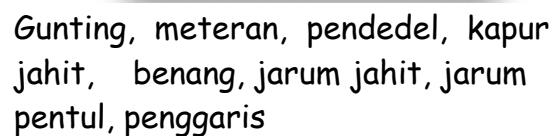
dalam, yaitu:

- 1) Mengguntingnya harus berhati-hati, jika tidak akan mengakibatkan kesalahan yang total
- 2) Harus diperhatikan betul-betul bagian mana dari pakaian itu yang akan diberi saku agar letaknya pas (sesuai yang diinginkan)
- 3) Akan lebih baik jika yang akan diberi saku digaris atau digambar dan setelah itu dikontrol dahulu
- 4) Jika sudah tepat baru kita kerjakan

### C. Persiapan

- Siapkan tempat dengan penerangan yang cukup.
- Siapkan lingkungan tempat praktik dengan baik, sehingga tidak mengganggu proses belajar.

**a. Alat:**



## b. Bahan



Bahan pelapis/vliselin



Bahan pokok

Bentuk dari klep/penutup bermacam-macam antara lain:



**GAMBAR SAKU PASSEPOILE DENGAN KLEP**



## LANGKAH KERJA MEMBUAT SAKU PASSEPOILE DENGAN KLEP

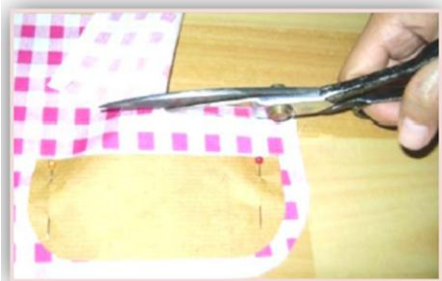
1. Gunting bagian-bagian saku masing-masing 1x, perhatikan arah seratnya dan gunting vli selene sesuai dengan pola



Lapisan utama kantong saku



Lapisan utama kumai serong



Kain klep/penutup

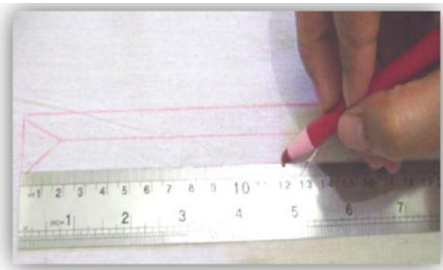


Kain kantong saku

2. Gambar pola saku pada lapisan utama kumai serong dan bahan utama, selebar telapak tangan ditambah 2 cm (untuk kelonggaran)  
Panjang =  $\pm 10 \text{ cm} + 2 \text{ cm} = 12 \text{ cm}$  (menyesuaikan) Lebar =  $\pm 1 \text{ cm}$  (menyesuaikan), bagi menjadi dua bagian masing-masing 0,5 cm

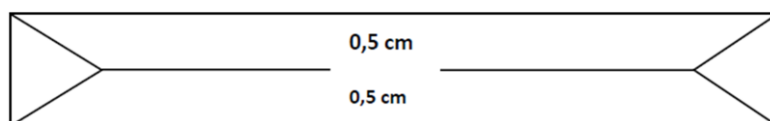


Lapisan utama kumai serong



Bahan utama

Panjang =  $\pm 12 \text{ cm}$



Lebar =  $\pm 1 \text{ cm}$

### 3. Lekatkan vliseline pada bagian-bagian saku dengan diseterika



Lapisan utama kantong saku



Lapisan utama kumai serong



Kain klep/penutup

### 4. Menjahit pola klep



### 5. Satukan antara kumai serong dan bahan utama (bagian baik kain berhadapan dengan bagian baik kain) serta kantong saku dan bahan utama tepat pada tanda pola saku bagian dalam (bagian baik kain berhadapan dengan bagian buruk kain tempat saku)



Bahan kumai buruk kain

Bahan utama/pakaian baik kain

Bahan kantong saku bagian baik

Tampak Depan



Bahan kantong saku bagian buruk kain



Beri kelebihan pada bagian atas kantong saku  $\pm 2 - 3$  cm

Tampak Belakang

## 6. Jahit tepat pada garis pola saku

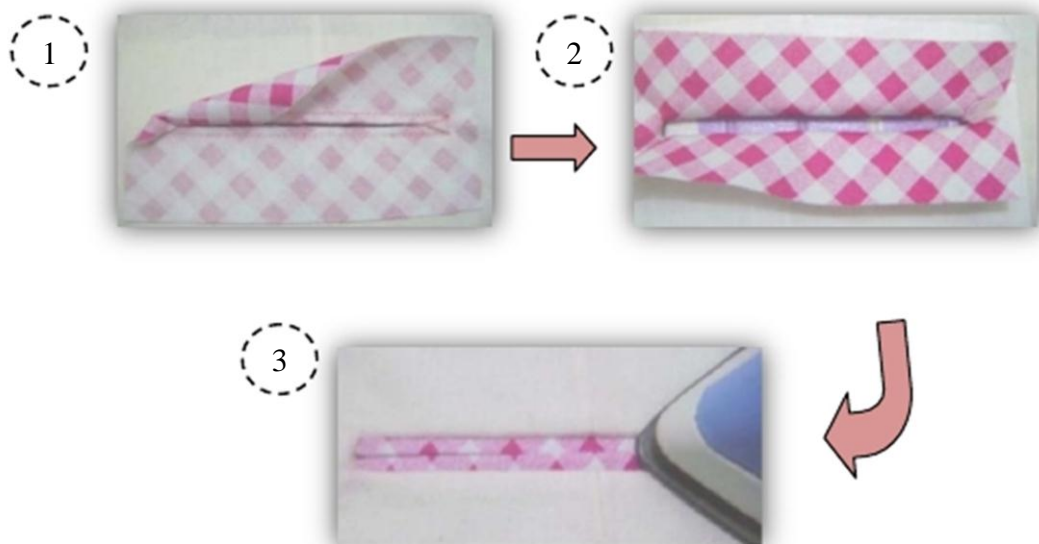




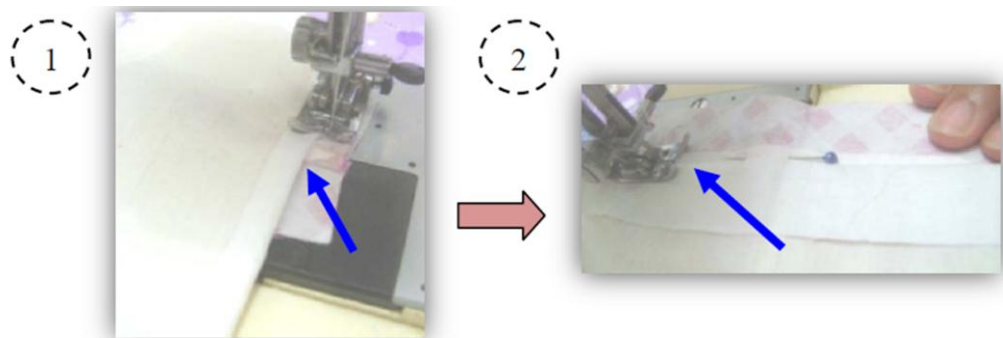
7. Guntinglah bagian tengah dari jahitan tadi, 1 cm sebelum berakhir, guntingan diarahkan ke sudut



8. Balik kumai serong ke bagian buruk dan kumai serong bagian atas dan bawah membentuk passapoille selebar  $\frac{1}{2}$  cm kemudian diseterika



9. Jahit kedua sisi segitiga diujung saku dan bagian atas-bawah



10. Jahit bagian bawah dari lapisan (bagian utama/pakaian tidak terjahit)



11. Jahit lapisan utama pada kantong saku dengan disetik tepi



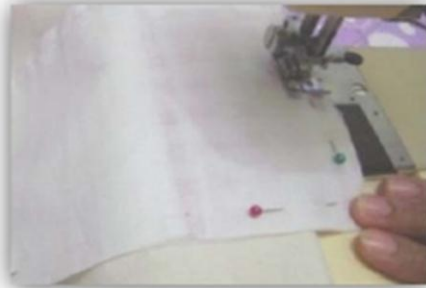
12. Selipkan klep/penutup pada lubang bagian atas, klepnya menghadap kebawah



13. Kampuh saku klep bagian atas jahit pada lapisan bahan rompok di bagian dalam (tidak kena pada bahan utama/pakaian)



#### 14. Jahit sisi saku



#### 15. Mengobras kampuh pada kantong saku



#### 16. Selesailah saku passepoile dengan klep



### **E. Latihan Praktek**

1. Buatlah saku passepoile dengan klep pada bahan fragment! Ikuti langkah-langkah kerja yang terdapat dalam job sheet.

### **F. Rangkuman**

1. Saku adalah salah satu bagian dari busana.
2. Ada dua macam saku yaitu saku luar (saku tempel); saku tempel tertutup, saku accordion, saku variasi dan saku dalam (saku bobok); saku sisi tidak tampak/ tersembunyi, saku passpoille, saku klep, saku vest.
3. Saku passepoile dengan klep adalah saku dalam (bobok) yang pada bagian lubangnya terdapat klep yang diarahkan kebawah.
4. Alat dan bahan yang disiapkan yaitu: Gunting, meteran, Pendedel, kapur. jarum jahit, jarum pentul, penggaris, benang jahit, kain bahan pokok, dan bahan pelapis/vliselin.
5. Saku passepoile dengan klep terdiri dari empat bagian:
  - a) Klep dengan ukuran lebar  $\pm 12$  cm dan panjang  $\pm 5$  cm (menyesuaikan)
  - b) Lapisan utama kantong saku dengan ukuran lebar  $\pm 14$  cm dan panjang  $\pm 8$  cm (menyesuaikan)

- c) Lapisan utama kumai serong atau melebar dengan ukuran lebar sama dengan selebar telapak tangan  $12\text{ cm} + 2\text{ cm}$  ( $\pm 14\text{ cm}$ ). Panjang =  $\pm 10\text{ cm}$  (menyesuaikan)
- d) Bahan kantong saku (erro sewarna atau senada dengan pakaian). Ukuran lebar  $\pm 14\text{ cm}$ . Panjang  $\pm 40\text{ cm}$  (menyesuaikan).

## **G. Daftar Pustaka**

- Dra Nanie Asri Yulianti, 1993. Teknologi Busana. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Tini Sekartini, BA, 2000. Paket Pelatihan Busana Tailoring: Pembuatan Saku. Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan. Depok

 **Selamat Bekerja**

Risa Dwi Lestari, 2012

**PENERAPAN METODE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*)  
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH**

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Fase 1 (Penyajian dari guru)</b>		
1.	Masuk kedalam kelas	√	
2.	Mengabsen kehadiran siswa	√	
3.	Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan	√	
4.	Menyampaikan kriteria penilaian (penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan)	√	
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
<b>Mengamati</b>			
6.	Membagi <i>jobsheet</i>	√	
7.	Menjelaskan materi tentang saku	√	
8.	Memberikan contoh alat dan bahan yang digunakan untuk membuat saku <i>passepoille</i>	√	
9.	Memberikan contoh dengan demonstrasi secara singkat tentang langkah pembuatan saku <i>passepoille</i>	√	
<b>B.</b>	<b>Fase 2 (Kegiatan belajar dalam tim)</b>		
10.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen	√	
11.	Membimbing kelompok untuk melaksanakan diskusi	√	
12.	Memantau kerja kelompok	√	
<b>Menanya</b>			
13.	Memfasilitasi siswa untuk bertanya mengenai macam-macam saku, fungsi saku, tujuan saku, saku <i>passepoille</i> , dan langkah kerja membuat saku <i>passepoille</i>	√	
<b>Mengeksplorasi</b>			
14.	Memfasilitasi siswa untuk praktik membuat saku <i>passepoille</i>	√	
<b>Mengasosiasi / menalar</b>			
15.	Memfasilitasi siswa untuk diskusi	√	
16.	Menyimpulkan hasil	√	
<b>Mengkomunikasikan</b>			
17.	Memfasilitasi siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang langkah kerja membuat saku <i>passepoille</i>	√	
<b>C.</b>	<b>Fase 3 (Tes)</b>		
18.	Memberikan kuis/ <i>posttest</i> (individual)	√	
<b>D.</b>	<b>Fase 4 (Pengenalan prestasi tim)</b>		
19.	Menghitung skor nilai <i>posttest</i>	√	
20.	Memeriksa pekerjaan siswa	√	
21.	Penghargaan pada kelompok	√	

<b>22.</b>	Menyimpulkan materi	√	
<b>23.</b>	Memberikan umpan balik dengan cara menanggapi dan merespon pertanyaan siswa	√	
<b>24.</b>	Menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya	√	
<b>25.</b>	Menutup pelajaran dengan salam dan do'a	√	

## **LAMPIRAN 2**

# **INSTRUMEN PENELITIAN**



### KISI-KISI INSTRUMEN TES (KOGNITIF)

No	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Nilai	Tingkatan Berpikir					
					C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Menjelaskan pengertian saku	Pilihan ganda	1	1	√					
2	Menyebutkan fungsi saku	Pilihan ganda	2	1	√					
3	Menjelaskan macam-macam saku	Pilihan ganda	3	1		√				
4	Menjelaskan mengenai saku luar	Pilihan ganda	4	1		√				
5	Menjelaskan mengenai saku dalam	Pilihan ganda	5,6	2		√		√		
6	Menjelaskan pengertian saku <i>passepoille</i>	Pilihan ganda	7	1	√		√			
7	Menganalisis bagian saku <i>passepoille</i>	Pilihan ganda	8	1				√		
8	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat saku <i>passepoille</i>	Pilihan ganda	9	1		√				
9	Menyebutkan langkah-langkah membuat saku <i>passepoille</i>	Pilihan ganda	10,11, 12,13	4	√	√	√	√		
10	Mengevaluasi bentuk dan ukuran saku <i>passepoille</i> yang baik	Pilihan ganda	14	1						√
11	Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pilihan ganda	15	1			√			
jumlah			15	15						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{15} \times 100 =$$

**SOAL TES MATERI PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE***  
**(*POSTTEST*)**

**Soal pilihan ganda**

**Petunjuk: pilihlah satu jawaban yang tepat di bawah ini a, b, c, atau d dengan menuliskan jawaban pada lembar jawab yang telah disediakan**

---

1. Apa yang dimaksud dengan saku...
  - a. Saku adalah hiasan pakaian untuk memperindah suatu busana
  - b. Saku adalah sesuatu yang digunakan untuk menempatkan suatu benda
  - c. Saku adalah lubang pada pakaian
  - d. Saku adalah bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan benda
2. 

- 1) Sebagai pelengkap suatu busana (pakaian)
  - 2) Sebagai hiasan busana (pakaian)
  - 3) Sebagai bagian dari busana
  - 4) Sebagai tempat untuk menempatkan suatu benda

Fungsi saku yang tepat ditunjukkan oleh nomor..

- a. 1,2,3
  - b. 1,2,4
  - c. 2,3,4
  - d. 1,2,3,4
3. Macam-macam saku di bawah ini yang benar adalah, *kecuali*..
    - a. *Passepoille*
    - b. Rompok
    - c. Vest
    - d. Tempel
    - e. Cargo
  4. Apa yang dimaksud dengan saku luar?

- a. saku yang dibuat dengan cara menempelkan secarik kain pada bagian busana tersebut
- b. saku yang sebagian dari saku terlihat dari bagian luar dan sebagian lagi tidak tampak dari luar
- c. saku yang pasti memotong bagian busana tersebut dan letaknya pada bagian dalam busana yang tampak dari luar hanya lubang atau kelepaknya saja
- d. saku yang nampak dari luar busana

5.



Gambar di atas merupakan saku..

- a. Saku *vest*
  - b. Saku cargo
  - c. Saku tempel
  - d. Saku *passepoille*
6. Hal yang harus diperhatikan pada pembuatan saku dalam adalah..
- a. Arah serat.
  - b. Motif (misalnya kain garis/berkotak).
  - c. Variasi /modelnya.
  - d. Mengguntingnya harus berhati-hati
7. Saku *passepoille* adalah...

- a. Saku dalam yang bagian lubangnya terdapat klep diarahkan ke atas dan dijahit pada sebelah kiri dan kanan klep
  - b. Saku dalam yang pada bagian lubangnya terdapat klep yang diarahkan ke bawah
  - c. Saku yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan suatu benda
  - d. Saku yang pada bagian lubangnya terdapat dua bibir yang diselesaikan dengan serong/ kumai serong/ bahan melebar
8. Bagian saku *passepoille* di bawah ini berfungsi untuk membuat..



- a. Klep
  - b. Lapisan
  - c. Bahan utama
  - d. Bibir saku *passepoille*
9. Bahan penunjang membuat saku *passepoille* yang diperlukan:
- 1) Vliselin.
  - 2) Kain pengeras berperekat.
  - 3) Benang jahit dengan warna senada bahan utama.
  - 4) Bahan vuring berupa kain asahi dengan warna senada bahan utama.
  - 5) Karbon jahit
- Dari hal diatas bahan penunjang yang dibutuhkan untuk membuat saku *passepoille* adalah..
- a. 1,2,3,4,5

b. 1,2,3,4

c. 1,2,3

d. 1,2

10. Langkah-langkah pembuatan saku *passepoille* :

1) Persiapan alat

2) Persiapan bahan

3) Menempelkan vliselin dan kain pengeras pada bahan utama

4) Membuat klep

5) Membuat kantong saku

6) Membuat *passepoille*

7) Memotong bahan utama dan bahan penunjang (vliselin dan kain pengeras)

Urutan yang tepat untuk membuat saku *passepoille* adalah..

a. 1,2,7,3,4,6,5

b. 1,2,3,7,5,6,4

c. 1,2,4,3,5,7,6

d. 1,2,7,4,3,5,6

11. Langkah-langkah awal membuat *passepoille*:

1) Beri tanda saku *passepoille* pada tengah kumai serong bagian yang ada vliselinnya dengan ukuran lebar 12cm dan panjang 1cm

2) Buat garis tengah, 1cm sebelum ujung buat garis segitiga.

3) Jahit tepat pada tanda saku. Jahit dari bagian kumai serong.

4) Persiapkan bahan kumai serong.

5) Letakan kumai serong di atas bahan utama, bagian baik bahan utama berhadapan dengan bagian baik kumai serong.

Dari langkah-langkah di atas, urutan yang benar adalah...

a. 4,1,2,3,5

b. 4,2,3,1,5

c. 4,1,2,5,3

d. 4,3,2,1,5

12.



Pada langkah di atas menggunakan kain dengan arah serat..

- a. serong
- b. searah dengan benang lusi
- c. searah dengan benang pakan
- d. bebas

13.



Setelah menjahit tepat pada tanda saku langkah selanjutnya adalah..

- a. Gunting pada bagian tengah jahitan, 1cm sebelum berakhir guntingan diarahkan ke sudut.
- b. Kurangi kampuh kumai serong bagian atas dan bawah masing-masing 2mm.
- c. Balik kumai serong ke bagian buruk kemudian bentuk *passepoille*.
- d. Jahit ujung *passepoille* dari dalam.

14. Hasil jadi ukuran bibir saku *passepoille* yang baik adalah..

- a.  $\pm 12\text{cm} \times 0,5\text{cm}$
- b.  $\pm 12\text{cm} \times 1\text{cm}$

- c.  $\pm 12\text{cm} \times 1,5\text{cm}$
  - d.  $\pm 12\text{cm} \times 2\text{cm}$
15. Kesehatan dan keselamatan kerja yang perlu diperhatikan sebelum dilakukan proses pembuatan saku *passepaille* dibawah ini, *kecuali..*
- a. Membersihkan dan mengkondisikan tempat kerja ketika akan memulai membuat sak *passepaille*
  - b. Memeriksa kondisi tangan dalam keadaan bersih ketika akan memulai membuat saku
  - c. Menjaga sikap duduk ketika membuat saku dan tertib dalam pengoperasian alat-alat
  - d. Melepas alas kaki ketika akan memulai membuat saku

## KUNCI JAWABAN

1. D
2. D
3. B
4. A
5. D
6. D
7. D
8. D
9. B
10. A
11. C
12. A
13. A
14. B
15. D



## LEMBAR JAWABAN

Nama : .....  
Kelas : .....  
No. Absen : .....  
Tanda Tangan :

Pilihlah satu jawaban yang benar menggunakan tanda silang (x)!

No	Jawaban			
1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

### KISI-KISI PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

No	Indikator	Sub Indikator	Bobot	Sumber data
1.	<b>Disiplin</b>	a. Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepoille</i> b. Menerapkan K3 sesuai prosedur c. Tidak datang terlambat pada jam pembuatan saku <i>passepoille</i> d. Mengumpulkan tugas saku <i>passepoille</i> sesuai waktu yang ditentukan	20%	siswa
2.	<b>Tanggung jawab</b>	a. Menjaga kebersihan tempat kerja b. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya serta merapikan kembali setelah digunakan c. Menjaga keselamatan di tempat kerja d. Bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepoille</i> yang diberikan	20%	
3.	<b>Toleransi</b>	a. Saling menghargai b. Memaklumi kekurangan orang lain c. Melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk guru d. Dapat bekerja sama	20%	
4.	<b>Jujur</b>	a. Menyampaikan pesan sesuai keadaan yang sesungguhnya b. Menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sesungguhnya c. Mengakui kesalahan yang dilakukan d. Tidak berlaku curang	20%	
5.	<b>Sopan</b>	a. Berbicara dengan sopan b. Bersikap hormat pada orang lain c. Berpakaian sopan d. Berposisi duduk yang sopan	20%	

## LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP PEMBUATAN SAKU

### *PASSEPOILLE*

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas/ Semester : X/2

Kompetensi Dasar : Membuat Saku

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi membuat saku *passepoille* dengan klep ranah afektif.
2. Penilaian diberikan pada kolom penilaian dengan memberi skor 1-4 sesuai kriteria yang dapat dicapai siswa.

Contoh pengisian :

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Absen Siswa						
			1	2	3	4	5	6	dst..
1	Disiplin	a. Tertib mengikuti instruksi	4						
		b. Menerapkan K3	3						
		c. Tidak datang terlambat	4						
		d. Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	3						
	Jumlah		14						
2	Tanggung jawab	a. Menjaga kebersihan tempat kerja	4						
		b. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya	2						
		c. Menjaga keselamatan ditempat kerja	3						
		d. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	2						
	Jumlah		11						
	Total Jumlah		25						

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) PEMBUATAN SAKU  
PASSEPOILLE**

No	Aspek Penilaian	Indikator	No siswa						
			1	2	3	4	5	6	dst..
1	Disiplin	a. Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepoille</i>							
		b. Menerapkan K3 sesuai prosedur							
		c. Tidak datang terlambat pada jam pembuatan saku <i>passepoille</i>							
		d. Mengumpulkan tugas saku <i>passepoille</i> sesuai waktu yang ditentukan							
	Jumlah								
2	Tanggung jawab	a. Menjaga kebersihan tempat kerja							
		b. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya serta merapikan kembali setelah digunakan							
		c. Menjaga keselamatan di tempat kerja							
		d. Bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepoille</i> yang diberikan							
	Jumlah								
3	Toleransi	a. Saling menghargai							
		b. Memaklumi kekurangan orang lain							
		c. Melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk guru							
		d. Dapat bekerja sama							
	Jumlah								
4	Jujur	a. Menyampaikan pesan sesuai keadaan yang sesungguhnya							
		b. Menyatakan apa adanya Menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sesungguhnya							
		c. Mengakui kesalahan yang dilakukan							
		d. Tidak berlaku curang							

		<b>Jumlah</b>							
<b>5</b>	<b>Sopan</b>	a. Berbicara dengan sopan							
		b. Bersikap hormat pada orang lain							
		c. Berpakaian sopan							
		d. Berposisi duduk yang sopan							
	<b>Jumlah</b>								
	<b>Total Jumlah</b>								

### LEMBAR PANDUAN PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor
1	Disiplin	20%	16
2	Tanggung jawab	20%	16
3	Toleransi	20%	16
4	Jujur	20%	16
5	Sopan	20%	16
Jumlah		100%	80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{80} \times 100 =$$

### KRITERIA PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

No	Aspek Penilaian	Skor Pencapaian	Kriteria Pencapaian	Bobot
1	<b>Disiplin</b>			20%
	a. Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepaille</i>	4	Jika siswa tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepaille</i> dengan sangat baik	
		3	Jika siswa tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepaille</i> dengan cukup baik	
		2	Jika siswa tertib mengikuti instruksi namun kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepaille</i>	
		1	Jika siswa kurang tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepaille</i>	
	b. Menerapkan K3 sesuai prosedur	4	Jika siswa menerapkan K3 sesuai prosedur	
		3	Jika siswa menerapkan K3 kurang sesuai prosedur	
		2	Jika siswa menerapkan K3 tidak sesuai prosedur	
		1	Jika siswa tidak menerapkan K3	
	c. Tidak datang terlambat pada jam pembuatan saku <i>passepaille</i>	4	Jika siswa datang sebelum pelajaran dimulai dan telah siap mengikuti pelajaran	
		3	Jika siswa datang tepat pelajaran akan dimulai dan telah siap mengikuti pelajaran	
		2	Jika siswa datang ketika pelajaran dimulai namun belum siap mengikuti pelajaran	
		1	Jika siswa datang terlambat	
	d. Mengumpulkan tugas saku <i>passepaille</i> sesuai waktu yang ditentukan	4	Jika siswa mengumpulkan tugas saku <i>passepaille</i> sebelum waktu yang ditentukan	
		3	Jika siswa mengumpulkan tugas saku <i>passepaille</i> sesuai waktu yang ditentukan	
		2	Jika siswa mengumpulkan tugas saku <i>passepaille</i> dengan sedikit terlambat	
		1	Jika siswa mengumpulkan tugas saku <i>passepaille</i> dengan sangat terlambat	
2	<b>Tanggung Jawab</b>			20%
	a. Menjaga kebersihan tempat kerja	4	Jika tempat sekeliling siswa sangat bersih baik dalam proses pembelajaran maupun setelah selesai pembelajaran	
		3	Jika tempat sekeliling siswa kurang bersih dalam proses pembelajaran namun bersih	

			setelah selesai pembelajaran	
		2	Jika tempat sekeliling siswa kurang bersih dalam proses pembelajaran maupun setelah selesai pembelajaran	
		1	Jika tempat sekeliling siswa tidak bersih dalam proses pembelajaran dan tidak membersihkan setelah selesai pembelajaran	
	b. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya serta merapikan kembali setelah digunakan	4	Jika siswa terampil menggunakan semua alat dan bahan dengan benar serta merapikan kembali setelah digunakan	
		3	Jika siswa menggunakan alat dan bahan dengan kurang benar namun merapikan kembali setelah digunakan	
		2	Jika siswa terampil menggunakan alat dan bahan dengan benar namun tidak merapikan kembali setelah digunakan	
		1	Jika siswa menggunakan alat dan bahan dengan kurang benar serta tidak merapikan kembali setelah digunakan	
	c. Menjaga keselamatan di tempat kerja	4	Jika siswa menjaga keselamatan sesuai K3 ditempat kerja	
		3	Jika siswa menjaga keselamatan ditempat kerja namun kurang sesuai dengan K3	
		2	Jika siswa kurang menjaga keselamatan ditempat kerja	
		1	Jika siswa tidak menjaga keselamatan ditempat kerja	
	d. Bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepaille</i> yang diberikan	4	Jika siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas pembuatan saku <i>passepaille</i> yang diberikan	
		3	Jika siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas pembuatan saku <i>passepaille</i> yang diberikan namun kurang	
		2	Jika siswa kurang bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepaille</i> yang diberikan	
		1	Jika siswa tidak bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepaille</i> yang diberikan	
3	<b>Toleransi</b>			20%
	a. Saling menghargai	4	Jika siswa menghargai guru dan antar teman	
		3	Jika siswa menghargai guru namun kurang menghargai teman	
		2	Jika siswa kurang menghargai guru dan antar teman	
		1	Jika siswa tidak menghargai guru dan antar teman	
	b. Memaklumi kekurangan orang	4	Jika siswa sangat memaklumi kekurangan teman	

	lain	3	Jika siswa memaklumi kekurangan teman	
		2	Jika siswa kurang memaklumi kekurangan teman	
		1	Jika siswa tidak memaklumi kekurangan teman	
	c. Melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk guru	4	Jika siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk guru	
		3	Jika siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan baik namun kurang sesuai dengan petunjuk guru	
		2	Jika siswa tidak melaksanakan diskusi kelompok dengan baik namun sesuai dengan petunjuk guru	
		1	Jika siswa tidak melaksanakan diskusi kelompok dan tidak sesuai dengan petunjuk guru	
	d. Dapat bekerja sama	4	Jika siswa sangat dapat bekerja sama dalam kelompoknya dengan benar	
		3	Jika siswa dapat bekerja sama dalam kelompoknya dengan benar	
		2	Jika siswa kurang dapat bekerja sama dalam kelompoknya	
		1	Jika siswa tidak bekerja sama dalam kelompoknya	
<b>4</b>	<b>Jujur</b>			20%
	a. Menyampaikan pesan sesuai keadaan yang sesungguhnya	4	Jika siswa menyampaikan pesan sesuai keadaan yang sesungguhnya	
		3	Jika siswa menyampaikan pesan kurang sesuai keadaan yang sesungguhnya	
		2	Jika siswa menyampaikan pesan tidak sesuai keadaan yang sesungguhnya	
		1	Jika siswa tidak menyampaikan pesan	
	b. Menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sesungguhnya	4	Jika siswa menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sesungguhnya	
		3	Jika siswa menjawab pertanyaan kurang sesuai keadaan yang sesungguhnya	
		2	Jika siswa menjawab pertanyaan namun tidak sesuai keadaan yang sesungguhnya	
		1	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan	
	c. Mengakui kesalahan yang dilakukan	4	Jika siswa mengakui kesalahan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran	
		3	Jika siswa kurang mengakui kesalahan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran	
		2	Jika siswa tidak mengakui kesalahan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran	
		1	Jika siswa berbohong mengenai kesalahan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran	
	d. Tidak berlaku curang	4	Jika siswa tidak berlaku curang dalam kegiatan pembelajaran dan tes individu	



		3	Jika siswa melakukan sedikit kecurangan dalam kegiatan pembelajaran namun tidak melakukan kecurangan dalam tes individu	
		2	Jika siswa tidak berlaku curang dalam kegiatan pembelajaran namun sedikit melakukan kecurangan dalam tes individu	
		1	Jika siswa berlaku curang dalam kegiatan pembelajaran dan tes individu	
<b>5</b>	<b>Sopan</b>			20%
	a. Berbicara dengan sopan	4	Jika siswa berbicara sangat sopan terhadap guru maupun antar teman	
		3	Jika siswa berbicara cukup sopan terhadap guru maupun antar teman	
		2	Jika siswa berbicara sopan terhadap guru namun kurang sopan terhadap teman	
		1	Jika siswa berbicara tidak sopan terhadap guru maupun antar teman	
	b. Bersikap hormat pada orang lain	4	Jika siswa bersikap hormat terhadap guru maupun orang lain	
		3	Jika siswa kurang bersikap hormat terhadap guru maupun orang lain	
		2	Jika siswa bersikap hormat terhadap guru namun kurang hormat terhadap orang lain	
		1	Jika siswa tidak bersikap hormat terhadap guru maupun orang lain	
	c. Berpakaian sopan	4	Jika siswa berpakaian sopan dan rapi sesuai aturan sekolah	
		3	Jika siswa berpakaian sopan dan rapi namun kurang sesuai aturan sekolah	
		2	Jika siswa berpakaian kurang sopan namun rapi sesuai aturan sekolah	
		1	Jika siswa tidak berpakaian sopan dan rapi sesuai aturan sekolah	
	d. Berposisi duduk yang sopan	4	Jika siswa berposisi duduk dengan sangat sopan	
		3	Jika siswa berposisi duduk dengan cukup sopan	
		2	Jika siswa berposisi duduk dengan kurang sopan	
		1	Jika siswa berposisi duduk dengan tidak sopan	

# KISI-KISI PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR) PEMBUATAN SAKU

## PASSEPOILLE

Instrumen Penelitian	Aspek	Indikator	Sub indikator	Bobot	Sumber Data	Metode Pengumpul-an Data
Lembar penilaian unjuk kerja	Persiapan	Menyiapkan Alat:	1. Gunting 2. Pita ukur 3. Jarum pentul 4. Pensil 5. Jarum jahit tangan 6. Seterika/alat press 7. Kapur jahit 8. Rader dan karbon jahit	20%	siswa	observasi
		Menyiapkan bahan:	1. Kain katun polos 2. Kain katun bermotif 3. Kain asahi untuk kantong 4. Viselin 5. Kain keras 6. benang			
		Memotong bahan	1. Memotong bahan utama, kantong, dan bahan penunjang			
	Proses	Penerapan K3	1. Menggunakan baju praktik 2. Mengikat rambut/jilbab 3. Menggunakan alas kaki 4. Tidak menggunakan aksesoris yang mengganggu	50%		
		Ketepatan kerja	1. Menjahit klep 2. Menjahit <i>passepoille</i> 3. Menyatukan <i>passepoille</i> dengan klep 4. Menyatukan <i>passepoille</i> dengan furing			
	Hasil	Ketepatan ukuran	1. Ukuran saku yaitu 12 cm x 1 cm 2. Ukuran fragmen yaitu 20cm x 25cm	30%		
		kerapian	1. Jahitan rapi 2. Tidak kusut 3. Hasil guntingan rapi 4. Saku bersih			

## LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR) PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE*

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas/ Semester : X/2

Kompetensi Dasar : Membuat Saku

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi membuat saku *passepoille* dengan klep ranah psikomotor.
2. Penilaian diberikan pada kolom penilaian dengan memberi skor 1-4 sesuai kriteria yang dapat dicapai siswa.

Contoh pengisian :

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Absen Siswa						
			1	2	3	4	5	6	dst
1	persiapan	Menyiapkan alat	3	2					
		Menyiapkan bahan	4	2					
		Memotong bahan	3	4					
	Jumlah		10	8					
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 20$		17						
2	Proses	Penerapan K3	4	3					
		Ketepatan kerja	3	3					
	Jumlah		7	6					
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 50$		44						
	Total Jumlah Skor		61						

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA PEMBUATAN SAKU PASSEPOILLE**

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Absen Siswa						
			1	2	3	4	5	6	dst
1	Persiapan	a. Menyiapkan alat							
		b. Menyiapkan bahan							
		c. Memotong bahan							
	Jumlah								
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 20$								
2	Proses	a. Penerapan K3							
		b. Ketepatan kerja							
		Jumlah							
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 50$								
3	Hasil	a. Ketepatan ukuran							
		b. Kerapian							
		Jumlah							
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 30$								
	Total Jumlah Skor								

**Penentuan Nilai Akhir Tes Unjuk Kerja**

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Persiapan (20\%)} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 20 \\
 2. \text{ Proses (50\%)} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 50 \\
 3. \text{ Hasil (30\%)} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 30
 \end{aligned}$$

**KRITERIA PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR) PEMBUATAN SAKU  
PASSEPOILLE**

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor Pencapaian	Kriteria pencapaian
1	Persiapan	20%		
	Menyiapkan alat: 1. Gunting 2. Pita ukuran 3. Jarum pentul 4. Pensil 5. Jarum jahit tangan 6. Seterika/alat press 7. Kapur jahit 8. Rader dan karbon jahit		4	Jika alat yang disiapkan lengkap sebanyak 7-8 macam
			3	Jika alat yang disiapkan: Gunting, Pita ukuran, Jarum pentul, Pensil, Jarum jahit tangan, Seterika/alat press
			2	Jika alat yang disiapkan: Gunting, Pita ukuran, Jarum pentul, Pensil
			1	Jika alat yang disiapkan: Gunting, Pita ukuran
	Menyiapkan bahan: 1. Kain katun polos 2. Kain katun bermotif 3. Kain asahi untuk kantong 4. Viselin 5. Kain keras 6. benang		4	Jika bahan yang disiapkan lengkap sebanyak 6 macam
			3	Jika bahan yang disiapkan Kain katun polos, Kain katun bermotif, Kain asahi untuk kantong, Viselin, Kain keras
			2	Jika bahan yang disiapkan Kain katun polos, Kain katun bermotif, Kain asahi untuk kantong, Viselin
			1	Jika bahan yang disiapkan Kain katun polos, Kain katun bermotif, Kain asahi untuk kantong
	Memotong bahan utama, kantong, dan bahan penunjang: 1. bahan utama 1x 2. bahan utama untuk klep saku dipotong sebanyak 2x 3. kumai serong untuk <i>passepoille</i> sebanyak 1x 4. kantong saku sebanyak 1x 5. Kain pengeras dipotong sesuai pola klep saku sebanyak 1x 6. Gunting viselin sesuai pola kumai serong sebanyak 1x		4	Jika siswa memotong semua bahan dengan benar
			3	Jika siswa memotong bahan utama, bahan utama untuk klep, kumai serong, kantong saku, kain keras dengan benar
			2	Jika siswa memotong bahan utama, bahan utama untuk klep, kumai serong, kantong saku dengan benar
			1	Jika siswa memotong bahan utama, bahan utama untuk klep, kumai serong dengan benar
2	Proses	50%		
	Penerapan K3 1. Menggunakan baju praktik 2. Mengikat rambut/jilbab 3. Menggunakan alas kaki 4. Tidak menggunakan aksesoris yang mengganggu		4	Jika siswa memperhatikan dan melaksanakan ke 4 item keselamatan kerja
			3	Jika siswa memperhatikan dan melaksanakan 3 item keselamatan kerja yaitu menggunakan baju praktik, mengikat rambut/jilbab, dan menggunakan alas kaki

			2	Jika siswa memperhatikan dan melaksanakan 2 item keselamatan kerja yaitu menggunakan baju praktik dan mengikat rambut/jilbab,
			1	Jika siswa memperhatikan dan melaksanakan minimal 1 item keselamatan kerja yaitu menggunakan baju praktik
	Ketepatan Kerja 1. Menjahit klep <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyiapkan klep saku yang ditempel kain pengeras dan tidak</li> <li>- menghadapkan bagian baik secara bersamaan</li> <li>- menjahit pada sekeliling tanda jahitan</li> <li>- membalik bagian baik keluar</li> </ul> 2. Menjahit <i>passepoille</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat tanda saku <i>passepoille</i> pada tengah kumai serong</li> <li>- meletakkan kumai serong di atas bahan utama, bagian baik ketemu baik</li> <li>- menjahit tepat pada tanda saku. menjahit dari bagian kumai serong.</li> <li>- menggunting pada bagian tengah jahitan</li> <li>- membalik kumai serong ke bagian buruk.</li> <li>- Kumai serong bagian atas dan bawah dibentuk <i>passepoille</i></li> <li>- menjahit ujung <i>passepoille</i> dari dalam.</li> </ul> 3. Menyatukan <i>passepoille</i> dengan klep <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyelipkan klep pada lubang bagian atas <i>passepoille</i>.</li> <li>- Klep dihadapkan ke bawah.</li> <li>- menjahit klep saku</li> </ul> 4. Menyatukan <i>passepoille</i> dengan lapisan kantong saku/furing <ul style="list-style-type: none"> <li>- menjahit kantong saku pada sisa <i>passepoille</i> bagian bawah dengan kampuh pipih.</li> <li>- menjahit lapisan kantong saku pada 5-8cm dari ujung kantong saku bagian atas.</li> <li>- menjahit pada bagian baik kain.</li> </ul>		4	Jika siswa melakukan ke 4 tahapan dengan benar
			3	Jika siswa menjahit klep, menjahit <i>passepoille</i> , menyatukan <i>passepoille</i> dengan klep dengan benar
			2	Jika siswa menjahit klep, menjahit <i>passepoille</i> dengan benar
1			Jika siswa menjahit <i>passepoille</i> dengan benar	

3	Hasil	30%		
	Ketepatan ukuran 1. ukuran saku yaitu 12 cm x 1 cm 2. ukuran fragmen yaitu 20cm x 25cm		4	Jika semua bentuk dan ukuran saku tepat yaitu 12cmx1cm dan ukuran fragmen 20cmx30cm
			3	Jika ukuran saku tepat dan ukuran fragmen kurang tepat
			2	Jika ukuran saku kurang tepat dan ukuran fragmen tepat
			1	Jika bentuk dan ukuran tidak tepat
	Kerapian 1. Jahitan rapi 2. tidak kusut 3. hasil guntingan rapi 4. saku bersih dan tidak kotor karena debu maupun minyak mesin		4	Jika saku <i>passepoille</i> memenuhi ke 4 kriteria tersebut
			3	Jika saku <i>passepoille</i> memenuhi 3 kriteria tersebut yaitu jahitan rapi, tidak kusut, dan hasil guntingan rapi
			2	Jika saku <i>passepoille</i> memenuhi 2 kriteria tersebut yaitu jahitan rapi dan tidak kusut
			1	Jika saku <i>passepoille</i> memenuhi minimal 1 kriteria tersebut yaitu jahitan rapi

# **LAMPIRAN 3**

## **VALIDASI INSTRUMEN**



## Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Kusminarko Warno, M. Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Tirta Ariyani  
NIM : 13513241039  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK N 1 Pengasih

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2017

Pemohon,

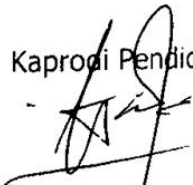


Tirta Ariyani

NIM. 13513241039

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Dr. Widiastuti, M. Pd

NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,



Dra. Sri Emy Yuli S., M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

## Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Sri Mulatsih, S. Pd  
Guru Jurusan Tata Busana  
di SMK Negeri 1 Pengasih

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Tirta Ariyani  
NIM : 13513241039  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK N 1 Pengasih

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2017

Pemohon,

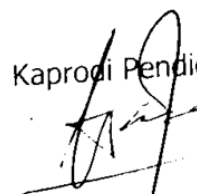


Tirta Ariyani

NIM. 13513241039

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Dr. Widiastuti, M. Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,



Dra. Sri Emy Yuli S., M.Si  
NIP. 19620503 198702 2 001

## **SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusminarko Warno, M. Pd

NIP :

Instansi : Dosen FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Tirta Ariyani

NIM : 13513241039

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih

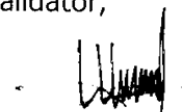
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
  - ☐ Layak digunakan dengan perbaikan
  - ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
- Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Validator,



Kusminarko Warno, M. Pd

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA**  
**(PSIKOMOTOR)**

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
Kelas/Semester : X/2  
Kompetensi Dasar : Membuat Macam-macam Saku  
Peneliti : Tirta Ariyani  
Ahli Penilaian Unjuk Kerja : Kusminarko Warno, M. Pd  
NIP :

---

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Lembar validasi ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian unjuk kerja
2. Pengisian dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek (√)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Ketentuan skor penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0  
Skor minimum =  $0 \times 7 = 0$   
Skor maksimum =  $1 \times 7 = 7$
4. Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari

**B. Aspek Instrumen Penilaian Unjuk Kerja**

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat, dan tegas	✓	
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3.	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	✓	
4.	Terdapat pedoman penilaian	✓	
5.	Pembobotan nilai jelas	✓	
6.	Kriteria penilaian dirumuskan dengan jelas	✓	
7.	Kriteria penilaian dengan skor yang akan diberikan sudah sesuai	✓	
Jumlah skor penilaian			

**C. Kualitas Instrumen Penilaian Unjuk Kerja**

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan layak dan andal digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak dan tidak andal	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data

#### D. Saran dan Revisi

Penggunaan bahasa dan susunan instrumen sudah  
diperbaiki sesuai saran.

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

☐ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi

☒ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data dengan revisi sesuai  
saran

☐ Tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data  
(mohon diberi tanda *checklist* (✓) sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 17 Maret 2017



Kusminarko Warno, M. Pd

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
Kelas/Semester : X/2  
Kompetensi Dasar : Membuat Macam-macam Saku  
Peneliti : Tirta Ariyani  
Ahli Penilaian Sikap : Kusminarko Warno, M. Pd  
NIP :

---

### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian sikap
2. Pengisian dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek (√)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Ketentuan skor penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0

Skor minimum =  $0 \times 7 = 0$

Skor maksimum =  $1 \times 7 = 7$

4. Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari

## B. Aspek Instrumen Penilaian Sikap

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat, dan tegas	✓	
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3.	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	✓	
4.	Terdapat pedoman penilaian	✓	
5.	Pembobotan nilai jelas	✓	
6.	Kriteria penilaian dirumuskan dengan jelas	✓	
7.	Kriteria penilaian dengan skor yang akan diberikan sudah sesuai	✓	
Jumlah skor penilaian			

## C. Kualitas Instrumen Penilaian Sikap

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen penilaian sikap dinyatakan layak dan andal digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak dan tidak andal	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Instrumen penilaian sikap dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data



#### D. Saran dan Revisi

Penggunaan bahasa dan susunan instrumen sudah diperbaiki  
sesuai saran .

#### E. Kesimpulan

Instrumen penilaian sikap ini dinyatakan:

- ☐ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi
- ☒ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data dengan revisi sesuai  
saran
- ☐ Tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data  
(mohon diberi tanda *checklist* (✓) sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 17 Maret 2017



Kusminarko Warno, M. Pd

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Tirta Ariyani

NIM : 13513241039

Judul TAS : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain: <i>Penggunaan bahasa &amp; susunan instrumen sudah diperbaiki sesuai saran.</i>		

Yogyakarta, 17 Maret 2017  
Validator

  
Kusminarko Warno, M. Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Mulatsih, S. Pd  
NIP : 19760313 200801 2 008  
Instansi : SMK Negeri 1 Pengasih

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Tirta Ariyani  
NIM : 13513241039  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan  
Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Validator,



Sri Mulatsih, S. Pd  
NIP. 19760313 200801 2 008

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA**  
**(PSIKOMOTOR)**

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
Kelas/Semester : X/2  
Kompetensi Dasar : Membuat Macam-macam Saku  
Peneliti : Tirta Ariyani  
Ahli Penilaian Unjuk Kerja : Sri Mulatsih, S. Pd  
NIP : 19760313 200801 2 008

---

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Lembar validasi ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian unjuk kerja
2. Pengisian dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek (√)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Ketentuan skor penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0  
Skor minimum =  $0 \times 7 = 0$   
Skor maksimum =  $1 \times 7 = 7$
4. Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari

### B. Aspek Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat, dan tegas	✓	
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3.	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	✓	
4.	Terdapat pedoman penilaian	✓	
5.	Pembobotan nilai jelas	✓	
6.	Kriteria penilaian dirumuskan dengan jelas	✓	
7.	Kriteria penilaian dengan skor yang akan diberikan sudah sesuai	✓	
Jumlah skor penilaian			

### C. Kualitas Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan layak dan andal digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak dan tidak andal	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data

#### **D. Saran dan Revisi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### **E. Kesimpulan**

Instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

- ☐ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi
- ☒ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data
- (mohon diberi tanda *checklist* (✓) sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 31 Maret 2017



Sri Mulatsih, S. Pd

NIP. 19760313 200801 2 008

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
Kelas/Semester : X/2  
Kompetensi Dasar : Membuat Macam-macam Saku  
Peneliti : Tirta Ariyani  
Ahli Penilaian Sikap : Sri Mulatsih, S. Pd  
NIP : 19760313 200801 2 008

---

### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian sikap
2. Pengisian dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek (√)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Ketentuan skor penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0

Skor minimum =  $0 \times 7 = 0$

Skor maksimum =  $1 \times 7 = 7$

4. Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari

**B. Aspek Instrumen Penilaian Sikap**

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat, dan tegas	✓	
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3.	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	✓	
4.	Terdapat pedoman penilaian	✓	
5.	Pembobotan nilai jelas	✓	
6.	Kriteria penilaian dirumuskan dengan jelas	✓	
7.	Kriteria penilaian dengan skor yang akan diberikan sudah sesuai	✓	
Jumlah skor penilaian			

**C. Kualitas Instrumen Penilaian Sikap**

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen penilaian sikap dinyatakan layak dan andal digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak dan tidak andal	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Instrumen penilaian sikap dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data



#### D. Saran dan Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Instrumen penilaian sikap ini dinyatakan:

- ☐ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi
- ☒ Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data
- (mohon diberi tanda *checklist* (✓) sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 31 Maret 2017



Sri Mulatsih, S. Pd

NIP. 19760313 200801 2 008

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS


Nama Mahasiswa : Tirta Ariyani

NIM : 13513241039

Judul TAS : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 31 Maret 2017  
Validator

  
Sri Mulatsih, S. Pd  
NIP. 19760313 200801 2 008

## **LAMPIRAN 4**

# **VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

## VALIDASI PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR)

- 1) Menentukan jumlah kelas interval, yakni 2 karena membutuhkan jawaban yang pasti dengan menggunakan skala Guttman ya atau tidak. Jawaban ya dengan skor 1 dan jawaban tidak dengan skor 0.
- 2) Menentukan Rentang Skor, yaitu Skor Maksimum dan Skor Minimum.
  - Skor max (Smax) = skor tertinggi x 1 = 7
  - Skor min (Smin) = skor terendah x 0 = 0
- 3) Menentukan Panjang Kelas (p) yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas sehingga  $7/2 = 3,5$  dibulatkan menjadi 4.
- 4) Menentukan kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar
- 5) Jumlah skor total =  $(1 \times 7) + (0 \times 0) = 7$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval nilai
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S_{max}$ $4 \leq S \leq 7$
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$ $0 \leq S \leq 3$

Expert Judgment	Butir Indikator							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	1	1	1	1	1	1	1	7
3	1	1	1	1	1	1	1	7
jumlah	3	3	3	3	3	3	3	21

Hasil perhitungan diperoleh jumlah skor total yaitu 7, berdasarkan tabel kategori di atas maka instrumen penilaian psikomotorik pembuatan saku *passepaille* dapat dikatakan layak digunakan untuk penelitian

## RELIABILITAS PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTORIK)

Expert Judgment	Butir Indikator							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	1	1	1	1	1	1	1	7
3	1	1	1	1	1	1	1	7
jumlah	3	3	3	3	3	3	3	21

$$\text{Prosentage of agreement} = \frac{\text{agreement}}{\text{disagreement} + \text{agreement}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase rater 1} = \frac{7}{0+7} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{Prosentase rater 2} = \frac{7}{0+7} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{Prosentase rater 3} = \frac{7}{0+7} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

<i>Judgment Expert</i>	Skor	Hasil	Kategori Penilaian
Rater 1	7	100%	Reliabel
Rater 2	7	100%	Reliabel
Rater 3	7	100%	Reliabel

### VALIDASI PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Menentukan jumlah kelas interval, yakni 2 karena membutuhkan jawaban yang pasti dengan menggunakan skala Guttman ya atau tidak. Jawaban ya dengan skor 1 dan jawaban tidak dengan skor 0.
- 2) Menentukan Rentang Skor, yaitu Skor Maksimum dan Skor Minimum.
  - Skor max (Smax) = skor tertinggi x 1 = 7
  - Skor min (Smin) = skor terendah x 0 = 0
- 3) Menentukan Panjang Kelas (p) yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas sehingga  $7/2 = 3,5$  dibulatkan menjadi 4.
- 4) Menentukan kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar
- 5) Jumlah skor total =  $(1 \times 7) + (0 \times 0) = 7$

Kelas	Kategori Penilaian	Interval nilai
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S_{max}$ $4 \leq S \leq 7$
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$ $0 \leq S \leq 3$

Expert Judgment	Butir Indikator							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	1	1	1	1	1	1	1	7
3	1	1	1	1	1	1	1	7
jumlah	3	3	3	3	3	3	3	21

Hasil perhitungan diperoleh jumlah skor total yaitu 7, berdasarkan tabel kategori di atas maka instrumen penilaian afektif pembuatan saku *passepoille* dapat dikatakan layak digunakan untuk penelitian.

### RELIABILITAS PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Expert Judgment	Butir Indikator							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	1	1	1	1	1	1	1	7
3	1	1	1	1	1	1	1	7
jumlah	3	3	3	3	3	3	3	21

$$\text{Prosentage of agreement} = \frac{\text{agreement}}{\text{disagreement} + \text{agreement}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase rater 1} = \frac{7}{0+7} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{Prosentase rater 2} = \frac{7}{0+7} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{Prosentase rater 3} = \frac{7}{0+7} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Expert Judgment	Skor	Hasil	Kategori Penilaian
Rater 1	7	100%	Reliabel
Rater 2	7	100%	Reliabel
Rater 3	7	100%	Reliabel

### VALIDITAS PENILAIAN TES (KOGNITIF)

Nomor Soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Soal 1	0,1708	0,553	Tidak Valid
Soal 2	0,6498	0,553	Valid
Soal 3	-0,1994	0,553	Tidak Valid
Soal 4	0,8055	0,553	Valid
Soal 5	0,6468	0,553	Valid
Soal 6	0,7046	0,553	Valid
Soal 7	0,5570	0,553	Valid
Soal 8	0,6424	0,553	Valid
Soal 9	0,8420	0,553	Valid
Soal 10	0,6468	0,553	Valid
Soal 11	0,5672	0,553	Valid
Soal 12	-0,2748	0,553	Tidak Valid
Soal 13	0,6468	0,553	Valid
Soal 14	0,5939	0,553	Valid
Soal 15	0,6468	0,553	Valid



## HASIL ANALISIS SOAL TES (KOGNITIF) MENGGUNAKAN SPSS

		Correlations																
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SKORTOTAL	
SOAL1	Pearson Correlation	1	.141	.141	.133	.133	-.058	-.141	.030	.318	.133	-.433	-.365	.133	.133	.133	.171	
	Sig. (2-tailed)		.646	.646	.664	.664	.851	.646	.921	.290	.664	.139	.220	.664	.664	.664	.577	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL2	Pearson Correlation	.141	1	.071	.507	.507	.732**	.238	.283	.415	.141	.098	-.386	.141	.507	.507	.650*	
	Sig. (2-tailed)	.646		.817	.077	.077	.004	.433	.349	.159	.646	.751	.193	.646	.077	.077	.016	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL3	Pearson Correlation	.141	.071	1	-.225	.141	.098	-.381	-.720**	-.537	-.225	-.220	-.051	-.225	-.592*	.141	-.199	
	Sig. (2-tailed)	.646	.817		.459	.646	.751	.199	.006	.059	.459	.471	.867	.459	.033	.646	.514	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL4	Pearson Correlation	.133	.507	-.225	1	.567*	.693**	.225	.426	.693**	.567*	.318	-.365	.567*	.567*	.567*	.806**	
	Sig. (2-tailed)	.664	.077	.459		.043	.009	.459	.147	.009	.043	.290	.220	.043	.043	.043	.001	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL5	Pearson Correlation	.133	.507	.141	.567*	1	.693**	.225	.030	.318	.133	.318	-.365	.133	.133	1.000**	.647*	
	Sig. (2-tailed)	.664	.077	.646	.043		.009	.459	.921	.290	.664	.290	.220	.664	.664	.000	.017	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL6	Pearson Correlation	-.058	.732**	.098	.693**	.693**	1	.220	.158	.350	.318	.350	-.527	.318	.318	.693**	.705**	
	Sig. (2-tailed)	.851	.004	.751	.009	.009		.471	.606	.241	.290	.241	.064	.290	.290	.009	.007	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL7	Pearson Correlation	-.141	.238	-.381	.225	.225	.220	1	.720**	.537	.225	.537	-.283	.225	.592*	.225	.557*	
	Sig. (2-tailed)	.646	.433	.199	.459	.459	.471		.006	.059	.459	.059	.349	.459	.033	.459	.048	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL8	Pearson Correlation	.030	.283	-.720**	.426	.030	.158	.720**	1	.843**	.426	.501	-.083	.426	.822**	.030	.642*	
	Sig. (2-tailed)	.921	.349	.006	.147	.921	.606	.006		.000	.147	.081	.787	.147	.001	.921	.018	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL9	Pearson Correlation	.318	.415	-.537	.693**	.318	.350	.537	.843**	1	.693**	.350	-.184	.693**	.693**	.318	.842**	
	Sig. (2-tailed)	.290	.159	.059	.009	.290	.241	.059	.000		.009	.241	.546	.009	.009	.290	.000	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL10	Pearson Correlation	.133	.141	-.225	.567*	.133	.318	.225	.426	.693**	1	.318	.030	1.000**	.133	.133	.647*	
	Sig. (2-tailed)	.664	.646	.459	.043	.664	.290	.459	.147	.009		.290	.921	.000	.664	.664	.017	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL11	Pearson Correlation	-.433	.098	-.220	.318	.318	.350	.537	.501	.350	.318	1	.158	.318	.318	.318	.567*	
	Sig. (2-tailed)	.139	.751	.471	.290	.290	.241	.059	.081	.241	.290		.606	.290	.290	.290	.043	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL12	Pearson Correlation	-.365	-.386	-.051	-.365	-.365	-.527	-.283	-.083	-.184	.030	.158	1	.030	-.365	-.365	-.275	
	Sig. (2-tailed)	.220	.193	.867	.220	.220	.064	.349	.787	.546	.921	.606		.921	.220	.220	.364	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL13	Pearson Correlation	.133	.141	-.225	.567*	.133	.318	.225	.426	.693**	1.000**	.318	.030	1	.133	.133	.647*	
	Sig. (2-tailed)	.664	.646	.459	.043	.664	.290	.459	.147	.009	.000	.290	.921		.664	.664	.017	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL14	Pearson Correlation	.133	.507	-.592*	.567*	.133	.318	.592*	.822**	.693**	.133	.318	-.365	.133	1	.133	.594*	
	Sig. (2-tailed)	.664	.077	.033	.043	.664	.290	.033	.001	.009	.664	.290	.220	.664		.664	.032	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SOAL15	Pearson Correlation	.133	.507	.141	.567*	1.000**	.693**	.225	.030	.318	.133	.318	-.365	.133	.133	1	.647*	
	Sig. (2-tailed)	.664	.077	.646	.043	.000	.009	.459	.921	.290	.664	.290	.220	.664	.664		.017	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
SKORTOTAL	Pearson Correlation	.171	.650*	-.199	.806**	.647*	.705**	.557*	.642*	.842**	.647*	.567*	-.275	.647*	.594*	.647*	1	
	Sig. (2-tailed)	.577	.016	.514	.001	.017	.007	.048	.018	.000	.017	.043	.364	.017	.032	.017		
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## RELIABILITAS PENILAIAN TES (KOGNITIF)

Jumlah Soal	Nilai Reliabilitas	Kategori
15	0,791	Tinggi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791	.797	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	9.3077	12.564	.049	.	.803
SOAL2	9.6154	10.756	.554	.	.765
SOAL3	9.6154	13.923	-.331	.	.836
SOAL4	9.3077	10.564	.756	.	.751
SOAL5	9.3077	11.064	.567	.	.766
SOAL6	9.4615	10.603	.622	.	.759
SOAL7	9.5385	11.103	.445	.	.775
SOAL8	9.3846	10.923	.553	.	.766
SOAL9	9.4615	10.103	.793	.	.743
SOAL10	9.3077	11.064	.567	.	.766
SOAL11	9.4615	11.103	.460	.	.773
SOAL12	9.3846	14.090	-.391	.	.836
SOAL13	9.3077	11.064	.567	.	.766
SOAL14	9.3077	11.231	.506	.	.771
SOAL15	9.3077	11.064	.567	.	.766

## **LAMPIRAN 5**

### **DATA MENTAH**

### ABSENSI SISWA KELAS KONTROL

NAMA	KETERANGAN
1. Alviana Salasatun N	Hadir
2. Anisa Dwi Oktavia	Hadir
3. Annisa Asna Putri	Hadir
4. Annisa'handaya	Hadir
5. Arum Puspita Rini	Hadir
6. Asti Ambarwati	Hadir
7. Azin Tri Ananta S	Hadir
8. Azlina Nurainun A	Hadir
9. Cyntia Zeni Pratiwi	Hadir
10. Elsa Aristya Adi	Hadir
11. Etika Friyaningsih	Hadir
12. Fatimah Ahmad	Hadir
13. Fika Nur Syahri	Hadir
14. Ika Pujiastuti	Hadir
15. Kaweda Meisy Az Z	Hadir
16. Linda Saputri	Hadir
17. Lukman Fajar Nur I	Hadir
18. Mutiara Rizqia R	Hadir
19. Neni Cindy Anggraeny	Hadir
20. Noni Nilam Zulfa	Hadir
21. Ratna Puji Lestari	Hadir
22. Rifa Prihatini Dwi L	Hadir
23. Rika Della Safitri	Hadir
24. Siti Mardhiyah	Hadir
25. Sri Mardiana	Hadir
26. Stevanie Dea Lutfita	Hadir
27. Tika Septi Mawarni	Hadir
28. Yunita Agustin	Hadir

### ABSENSI SISWA KELAS EKSPERIMEN

NAMA	KETERANGAN
1. Aisyah Dwi Irawan	Hadir
2. Alfina Dwi Kistiyani	Hadir
3. Anggita Mawarni	Hadir
4. Anif Fatma Yunika	Hadir
5. Bekti Ciptariyanti	Hadir
6. Bilqis Mutia Handayani	Hadir
7. Delarina Maylian	Hadir
8. Desi Wulandari	Hadir
9. Dewi Sulistyo Wati	Hadir
10. Dwi Yulia Putri	Hadir
11. Dyah Rahayu P	Hadir
12. Erna Lestari	Hadir
13. Esti Maulana	Hadir
14. Fadhila Tulaila	Hadir
15. Fika Nur Afisyah	Hadir
16. Hasanah Arum P	Hadir
17. Lisa Prabawati	Hadir
18. Machda Khoirunisa	Hadir
19. Ninda Latifah K	Hadir
20. Nur Khamidah	Hadir
21. Nur Yuliani	Hadir
22. Ratna Puspita Sari	Hadir
23. Siwi Fatika	Hadir
24. Siti Nur Fajaroh	Hadir
25. Siti Nuryani	Hadir
26. Uswatun Hasanah	Hadir
27. Wahyu Karisma P	Hadir
28. Yuyun Indrawati	Hadir

## **DAFTAR KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN**

### **KELOMPOK 1**

1. Aisyah Dwi Irawan
2. Dwi Yulia Putri
3. Delarina Maylian
4. Anggita Mawarni

### **KELOMPOK 7**

1. Wahyu Karisma P
2. Uswatun Hasanah
3. Siti nur fajaroh
4. Siti Nuryani

### **KELOMPOK 2**

1. Anif Fatma Yunika
2. Dyah Rahayu P
3. Dewi Sulistyowati
4. Bkti Ciptariyanti

### **KELOMPOK 3**

1. Alfina Dwi Kistiyani
2. Esti Maulana
3. Yuyun Indrawati
4. Erna Lestari

### **KELOMPOK 4**

1. Bilqis Mutia Handayani
2. Hasanah Arum P
3. Lisa Prabawati
4. Fika Nur Afisyah

### **KELOMPOK 5**

1. Desi Wulandari
2. Machda khoirunisa
3. Ninda Latifah K
4. Ratna Puspita Sari
5. Wahyu Karisma P

### **KELOMPOK 6**

1. Fadhila Tulaila
2. Nur Khamidah
3. Nur Yuliani
4. Siwi Fatika
5. Uswatun Hasanah

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE***  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Siswa												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Disiplin	a. Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepoille</i>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		b. Menerapkan K3 sesuai prosedur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		c. Tidak datang terlambat pada jam pembuatan saku <i>passepoille</i>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		d. Mengumpulkan tugas saku <i>passepoille</i> sesuai waktu yang ditentukan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Jumlah		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
2	Tanggung jawab	a. Menjaga kebersihan tempat kerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		b. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya serta merapikan kembali setelah digunakan	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
		c. Menjaga keselamatan di tempat kerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		d. Bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepoille</i> yang diberikan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Jumlah		13	13	13	13	13	13	14	13	13	13	13	13	13
3	Toleransi	a. Saling menghargai	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		b. Memaklumi kekurangan orang lain	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		c. Melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk guru	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
		d. Dapat bekerja sama	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4



		<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>14</b>
<b>4</b>	<b>Jujur</b>	a. Menyampaikan pesan sesuai keadaan yang sesungguhnya	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
		b. Menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sesungguhnya	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
		c. Mengakui kesalahan yang dilakukan	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2
		d. Tidak berlaku curang	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
<b>5</b>	<b>Sopan</b>	a. Berbicara dengan sopan	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
		b. Bersikap hormat pada orang lain	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Berpakaian sopan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
		d. Berposisi duduk yang sopan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
	<b>Total Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>68</b>	<b>73</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>70</b>	<b>71</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>71</b>	<b>70</b>
	<b>Nilai</b>		<b>86</b>	<b>89</b>	<b>89</b>	<b>85</b>	<b>91</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>88</b>	<b>89</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>89</b>	<b>88</b>

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Siswa															
			14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Disiplin	a. Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepoille</i>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		b. Menerapkan K3 sesuai prosedur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
		c. Tidak datang terlambat pada jam pembuatan saku <i>passepoille</i>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		d. Mengumpulkan tugas saku <i>passepoille</i> sesuai waktu yang ditentukan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	Jumlah		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	14	
2	Tanggung jawab	a. Menjaga kebersihan tempat kerja	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		b. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya serta merapikan kembali setelah digunakan	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		c. Menjaga keselamatan di tempat kerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
		d. Bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepoille</i> yang diberikan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	Jumlah		13	13	13	15	14	14	13	13	13	13	13	13	13	13	14	
3	Toleransi	a. Saling menghargai	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		b. Memaklumi kekurangan orang lain	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		c. Melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk guru	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
		d. Dapat bekerja sama	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
	Jumlah		15	15	15	15	15	15	13	13	13	13	13	13	13	13	15	
4	Jujur	a. Menyampaikan pesan sesuai keadaan yang sesungguhnya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		b. Menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sesungguhnya	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

		c. Mengakui kesalahan yang dilakukan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		d. Tidak berlaku curang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
<b>5</b>	<b>Sopan</b>	a. Berbicara dengan sopan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		b. Bersikap hormat pada orang lain	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
		c. Berpakaian sopan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		d. Berposisi duduk yang sopan	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>
	<b>Total Jumlah</b>		72	72	69	73	71	70	67	67	67	67	67	67	67	67	69
	<b>Nilai</b>		<b>90</b>	<b>90</b>	<b>86</b>	<b>91</b>	<b>89</b>	<b>88</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>86</b>

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE***  
**(KELAS KONTROL)**

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Siswa													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Disiplin	a. Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepoille</i>	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
		b. Menerapkan K3 sesuai prosedur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
		c. Tidak datang terlambat pada jam pembuatan saku <i>passepoille</i>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		d. Mengumpulkan tugas saku <i>passepoille</i> sesuai waktu yang ditentukan	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	1	4
	Jumlah		13	11	11	12	12	13	15	12	15	15	13	15	11	15
2	Tanggung jawab	a. Menjaga kebersihan tempat kerja	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3
		b. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya serta merapikan kembali setelah digunakan	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
		c. Menjaga keselamatan di tempat kerja	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		d. Bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepoille</i> yang diberikan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
	Jumlah		13	14	13	14	14	15	12	13	13	15	13	13	12	12
3	Toleransi	a. Saling menghargai	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
		b. Memaklumi kekurangan orang lain	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
		c. Melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk guru	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
		d. Dapat bekerja sama	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3

		<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>13</b>
<b>4</b>	<b>Jujur</b>	a. Menyampaikan pesan sesuai keadaan yang sesungguhnya	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
		b. Menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sesungguhnya	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
		c. Mengakui kesalahan yang dilakukan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		d. Tidak berlaku curang	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
<b>5</b>	<b>Sopan</b>	a. Berbicara dengan sopan	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3
		b. Bersikap hormat pada orang lain	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
		c. Berpakaian sopan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		d. Berposisi duduk yang sopan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
	<b>Total Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>66</b>	<b>70</b>	<b>71</b>	<b>69</b>	<b>62</b>	<b>71</b>	<b>73</b>	<b>67</b>	<b>73</b>	<b>62</b>	<b>66</b>
	<b>Nilai</b>		<b>85</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>83</b>	<b>88</b>	<b>89</b>	<b>86</b>	<b>78</b>	<b>89</b>	<b>91</b>	<b>84</b>	<b>91</b>	<b>78</b>	<b>83</b>

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Siswa														
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Disiplin	a. Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran pembuatan saku <i>passepoille</i>	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	
		b. Menerapkan K3 sesuai prosedur	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	
		c. Tidak datang terlambat pada jam pembuatan saku <i>passepoille</i>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		d. Mengumpulkan tugas saku <i>passepoille</i> sesuai waktu yang ditentukan	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	
	Jumlah		10	13	13	13	11	13	12	13	13	15	12	14	12	14	
2	Tanggung jawab	a. Menjaga kebersihan tempat kerja	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	
		b. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya serta merapikan kembali setelah digunakan	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	
		c. Menjaga keselamatan di tempat kerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
		d. Bertanggung jawab atas tugas pembuatan saku <i>passepoille</i> yang diberikan	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	
	Jumlah		12	13	13	12	11	10	12	14	14	14	14	15	13	16	
3	Toleransi	a. Saling menghargai	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	
		b. Memaklumi kekurangan orang lain	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
		c. Melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk guru	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	
		d. Dapat bekerja sama	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	
	Jumlah		13	14	12	14	12	10	10	14	14	15	14	16	16	14	
4	Jujur	a. Menyampaikan pesan sesuai keadaan yang sesungguhnya	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
		b. Menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sesungguhnya	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	

		c. Mengakui kesalahan yang dilakukan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		d. Tidak berlaku curang	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4
		<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
<b>5</b>	<b>Sopan</b>	a. Berbicara dengan sopan	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
		b. Bersikap hormat pada orang lain	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
		c. Berpakaian sopan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		d. Berposisi duduk yang sopan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>
		<b>Total Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>67</b>	<b>63</b>	<b>64</b>	<b>57</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>65</b>	<b>70</b>	<b>67</b>	<b>72</b>	<b>68</b>	<b>72</b>
		<b>Nilai</b>	<b>71</b>	<b>84</b>	<b>79</b>	<b>80</b>	<b>71</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>88</b>	<b>81</b>	<b>88</b>	<b>84</b>	<b>90</b>	<b>85</b>	<b>90</b>

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR) PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE***  
(KELAS KONTROL)

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Siswa													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Persiapan	a. Menyiapkan alat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		b. Menyiapkan bahan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Memotong bahan	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
	Jumlah		11	10	11	10	11	10	10	10	11	11	10	11	11	11
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 20$		18	17	18	17	18	17	17	17	18	18	17	18	18	18
2	Proses	a. Penerapan K3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		b. Ketepatan kerja	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
	Jumlah		6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 50$		38	38	38	38	38	38	44	38	38	38	38	44	38	44
3	Hasil	a. Ketepatan ukuran	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4
		b. Kerapian	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4
	Jumlah		4	4	4	4	5	4	6	4	8	6	6	8	8	8
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 30$		15	15	15	15	19	15	23	15	30	23	23	30	30	30
	Total Jumlah Skor		71	71	71	70	75	70	84	70	86	79	78	92	86	92



No	Aspek Penilaian	Indikator	No Siswa													
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Persiapan	a. Menyiapkan alat	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
		b. Menyiapkan bahan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Memotong bahan	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Jumlah		10	11	10	10	10	11	11	12	11	12	11	11	12	12
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 20$		17	18	17	17	17	18	18	20	18	20	18	18	20	20
2	Proses	a. Penerapan K3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		b. Ketepatan kerja	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
	Jumlah		5	6	5	6	6	5	6	6	6	7	6	6	6	6
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 50$		31	38	31	38	38	31	38	38	38	44	38	38	38	38
3	Hasil	a. Ketepatan ukuran	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4
		b. Kerapian	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3
	Jumlah		4	8	4	4	5	5	7	8	6	6	4	7	4	7
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 30$		15	30	15	15	19	19	26	30	23	23	15	26	15	26
	Total Jumlah Skor		63	86	63	70	74	68	82	88	79	87	71	82	73	84

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR) PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE***  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Siswa												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Persiapan	a. Menyiapkan alat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		b. Menyiapkan bahan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Memotong bahan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Jumlah		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 20$		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
2	Proses	a. Penerapan K3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		b. Ketepatan kerja	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
	Jumlah		7	6	6	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 50$		44	38	38	44	44	44	38	44	44	44	44	44	44
3	Hasil	a. Ketepatan ukuran	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3
		b. Kerapian	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3
	Jumlah		8	7	4	8	5	6	5	5	7	8	8	8	6
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 30$		30	26	19	30	19	23	19	19	26	30	30	30	23
	Total Jumlah Skor		92	82	75	92	81	85	75	81	88	92	92	92	85

No	Aspek Penilaian	Indikator	No Siswa														
			14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Persiapan	a. Menyiapkan alat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		b. Menyiapkan bahan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Memotong bahan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Jumlah		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 20$		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
2	Proses	a. Penerapan K3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		b. Ketepatan kerja	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
	Jumlah		7	7	7	7	7	7	7	6	7	6	7	6	7	6	6
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 50$		44	44	44	44	44	44	44	38	44	38	44	38	44	38	38
3	Hasil	a. Ketepatan ukuran	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4
		b. Kerapian	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4
	Jumlah		8	8	7	8	8	7	8	6	4	5	5	5	8	5	8
	$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 30$		30	30	26	30	30	26	30	23	15	19	19	19	30	19	30
	Total Jumlah Skor		92	92	88	92	92	88	92	79	77	81	81	75	92	75	86

### NILAI SISWA KELAS KONTROL

No.	Nama	Kognitif (30%)	Afektif (20%)	Psikomotor (50%)	Nilai Akhir
1.	Alviana Salasatun N	60	85	71	71
2.	Anisa Dwi Oktavia	73	80	71	74
3.	Annisa Asna Putri	80	80	71	76
4.	Annisa'handaya	73	83	70	74
5.	Arum Puspita Rini	80	88	75	80
6.	Asti Ambarwati	67	89	70	73
7.	Azin Tri Ananta S	73	86	84	81
8.	Azlina Nurainun A	73	78	70	73
9.	Cyntia Zeni Pratiwi	73	89	86	83
10.	Elsa Aristya Adi P	73	91	79	80
11.	Etika Friyaningsih	80	84	76	79
12.	Fatimah Ahmad	67	91	92	84
13.	Fika Nur Syahri	67	78	86	79
14.	Ika Pujiastuti	67	83	92	83
15.	Kaweda Meisy Az Z	73	71	63	68
16.	Linda Saputri	73	84	86	82
17.	Lukman Fajar Nur I	73	79	63	70
18.	Mutiara Rizqia R	80	80	70	75
19.	Neni Cindy A	73	71	74	73
20.	Noni Nilam Zulfa	73	75	68	71
21.	Ratna Puji Lestari	80	75	82	80
22.	Rifa Prihatini Dwi L	80	88	88	86
23.	Rika Della Safitri	67	81	79	76
24.	Siti Mardhiyah	73	88	87	84
25.	Sri Mardiana	80	84	71	77
26.	Stevanie Dea L	67	90	82	79
27.	Tika Septi Mawarni	80	85	73	78
28.	Yunita Agustin	73	90	84	82

### NILAI SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Kognitif (30%)	Afektif (20%)	Psikomotor (50%)	Nilai Akhir
1.	Aisyah Dwi Irawan	73	86	92	85
2.	Alfina Dwi Kistiyani	73	89	82	81
3.	Anggita Mawarni	80	89	75	80
4.	Anif Fatma Yunika	87	85	92	89
5.	Bekti Ciptariyanti	87	91	81	85
6.	Bilqis Mutia Handayani	93	90	85	89
7.	Delarina Maylian	87	90	75	82
8.	Desi Wulandari	80	88	81	83
9.	Dewi Sulistyo Wati	73	89	88	84
10.	Dwi Yulia Putri	67	88	92	84
11.	Dyah Rahayu P	87	88	92	90
12.	Erna Lestari	73	89	92	86
13.	Esti Maulana	73	88	85	83
14.	Fadhila Tulaila	87	90	92	90
15.	Fika Nur Afisyah	73	86	79	79
16.	Hasanah Arum P	73	86	88	83
17.	Lisa Prabawati	80	91	92	88
18.	Machda Khoirunisa	67	89	92	84
19.	Ninda Latifah K	80	88	88	88
20.	Nur Khamidah	80	84	92	87
21.	Nur Yuliani	73	84	79	79
22.	Ratna Puspita Sari	100	84	77	86
23.	Siti Nur Fajaroh	87	84	75	81
24.	Siti Nuryani	80	84	81	82
25.	Siwi Fatika	80	84	75	79
26.	Uswatun Hasanah	80	84	92	87
27.	Wahyu Karisma P	67	84	75	75
28.	Yuyun Indrawati	80	86	86	84

## PENENTUAN PENGHARGAAN KELOMPOK

Kelompok	Nama	Nilai	Nilai Perkembangan	Rata-rata	Kualifikasi
1	1. Aisyah Dwi Irawan	73	10	17,5	Tim Baik
	2. Dwi Yulia Putri	73	10		
	3. Delarina Maylian	80	20		
	4. Anggita Mawarni	87	30		
2	1. Anif Fatma Yunika	87	30	25	Tim Istimewa
	2. Dyah Rahayu P	93	30		
	3. Dewi Sulistyowati	87	30		
	4. Bakti Ciptariyanti	80	20		
3	1. Alfina Dwi K.	73	10	15	Tim Baik
	2. Esti Maulana	67	10		
	3. Yuyun Indrawati	87	30		
	4. Erna Lestari	73	10		
4	1. Bilqis Mutia H.	73	10	15	Tim Baik
	2. Hasanah Arum P	87	30		
	3. Lisa Prabawati	73	10		
	4. Fika Nur Afisyah	73	10		
5	1. Desi Wulandari	80	20	17,5	Tim Baik
	2. Machda khoirunisa	67	10		
	3. Ninda Latifah K	80	20		
	4. Ratna Puspita Sari	80	20		
6	1. Fadhila Tulaila	73	10	20	Tim Baik Sekali
	2. Nur Khamidah	100	30		
	3. Nur Yuliani	80	20		
	4. Siwi Fatika	80	20		
7	1. Wahyu Karisma P	75	20	22,5	Tim Baik Sekali
	2. Uswatun Hasanah	80	20		
	3. Siti Nur Fajaroh	87	30		
	4. Siti Nuryani	80	20		

Catatan:

- Batas penguasaan 75
- Nilai pengembangan
  - 11 angka atau lebih di bawah skor batas, mendapat skor 5
  - 10 sampai 1 di bawah skor batas, mendapatkan skor 10
  - 0 sampai 10 di atas skor batas, mendapatkan skor 20
  - Lebih dari 10 di atas skor batas, mendapatkan skor 30
  - Skor tim adalah rata-rata dari skor setiap anggota tim
- Kualifikasi
 

Rata-rata skor	Kualifikasi
15	Tim Baik
20	Tim Baik Sekali
25	Tim Istimewa

# **LAMPIRAN 6**

## **HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

## DISTRIBUSI FREKUENSI

Berikut ini distribusi frekuensi pada kelas kontrol yang didapat menggunakan rumus *Sturges*:

- a. Jumlah kelas interval,  $K = 1 + 3,3 \log n$ .

$$K = 1 + 3,3 \log 28$$

$$K = 1 + 4,8$$

$$K = 5,8 \approx 6$$

- b. Rentang data, (data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1)

$$86 - 68 = 18 \longrightarrow 18 + 1 = 19$$

- c. Panjang kelas, (rentang data dibagi jumlah kelas)

$$= \frac{19}{6} = 3,2 \approx 3$$

- d. Menyusun kelas interval, secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, tetapi tidak menutup kemungkinan supaya data lebih komunikatif dapat dimulai bukan dari data terkecil.

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	68-70	2	7,1
2	71-73	5	17,85
3	74-76	5	17,85
4	77-79	5	17,85
5	80-82	6	21,5
6	83-86	5	17,85
total		28	100%



Berikut ini distribusi frekuensi pada kelas eksperimen menggunakan rumus *Sturges*:

- a. Jumlah kelas interval,  $K = 1 + 3,3 \log n$ .

$$K = 1 + 3,3 \log 28$$

$$K = 1 + 4,8$$

$$K = 5,8 \approx 6$$

- b. Rentang data, (data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1)

$$90 - 75 = 15 \quad \Rightarrow 15 + 1 = 16$$

- c. Panjang kelas, (rentang data dibagi jumlah kelas)

$$= \frac{16}{6} = 2,6 \approx 3$$

- d. Menyusun kelas interval, secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, tetapi tidak menutup kemungkinan supaya data lebih komunikatif dapat dimulai bukan dari data terkecil.

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	75-77	1	3,6
2	78-80	4	14,3
3	81-83	7	25
4	84-86	8	28,6
5	87-89	6	21,4
6	90-92	2	7,1
total		28	100%

## HASIL STATISTIK DESKRIPTIF MENGGUNAKAN SPSS

### kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68.00	1	3.6	3.6	3.6
	70.00	1	3.6	3.6	7.1
	71.00	2	7.1	7.1	14.3
	73.00	3	10.7	10.7	25.0
	74.00	2	7.1	7.1	32.1
	75.00	1	3.6	3.6	35.7
	76.00	2	7.1	7.1	42.9
	77.00	1	3.6	3.6	46.4
	78.00	1	3.6	3.6	50.0
	79.00	3	10.7	10.7	60.7
	80.00	3	10.7	10.7	71.4
	81.00	1	3.6	3.6	75.0
	82.00	2	7.1	7.1	82.1
	83.00	2	7.1	7.1	89.3
	84.00	2	7.1	7.1	96.4
	86.00	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

### ekperimen

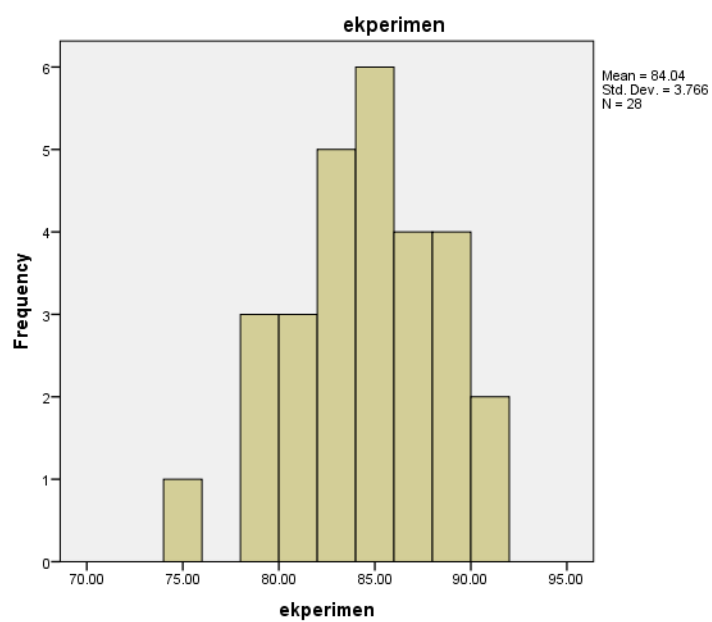
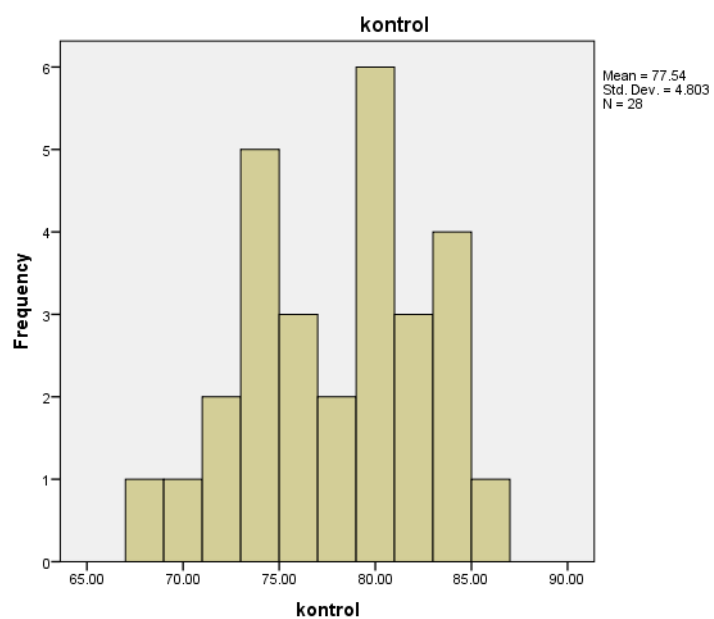
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.00	1	3.6	3.6	3.6
	79.00	3	10.7	10.7	14.3
	80.00	1	3.6	3.6	17.9
	81.00	2	7.1	7.1	25.0
	82.00	2	7.1	7.1	32.1
	83.00	3	10.7	10.7	42.9
	84.00	4	14.3	14.3	57.1

85.00	2	7.1	7.1	64.3
86.00	2	7.1	7.1	71.4
87.00	2	7.1	7.1	78.6
88.00	2	7.1	7.1	85.7
89.00	2	7.1	7.1	92.9
90.00	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

#### Statistics

		ekperimen	kontrol
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		84.0357	77.5357
Std. Error of Mean		.71173	.90776
Median		84.0000	78.5000
Mode		84.00	73.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.76615	4.80341
Variance		14.184	23.073
Skewness		-.299	-.179
Std. Error of Skewness		.441	.441
Kurtosis		-.261	-.910
Std. Error of Kurtosis		.858	.858
Range		15.00	18.00
Minimum		75.00	68.00
Maximum		90.00	86.00
Sum		2353.00	2171.00
Percentiles	25	81.2500	73.2500
	50	84.0000	78.5000
	75	87.0000	81.7500

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



# **LAMPIRAN 7**

## **UJI PRASYARAT ANALISIS**

## UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76609614
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.068
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2**

		Unstandardized Residual
N		28 <sup>c</sup>
Exponential parameter. <sup>a,b</sup>	Mean	3.4617659
Most Extreme Differences	Absolute	.271
	Positive	.177
	Negative	-.271
Kolmogorov-Smirnov Z		.938
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

c. There are 16 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

### Tests of Normality

	faktor	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	eksperimen	.075	28	.200 <sup>*</sup>	.972	28	.627
	kontrol	.120	28	.200 <sup>*</sup>	.971	28	.596

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## UJI HOMOGENITAS

### Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.093	1	54	.084

# **LAMPIRAN 8**

## **UJI HIPOTESIS**



## HASIL ANALISIS UJI T

**Group Statistics**

	faktor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	eksperimen	28	84.04	3.766	.712
	kontrol	28	77.54	4.803	.908

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	3.093	.084	5.635	54	.000	6.500	1.154	4.187	8.813
	Equal variances not assumed			5.635	51.092	.000	6.500	1.154	4.184	8.816

# **LAMPIRAN 9**

## **SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 568168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734. Fax (0274) 586734  
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id), [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

No : 384/H34/PL/2017  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

7 Maret 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol DIY
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kulonprogo
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Tirta Ariyani	13513241039	Pend. Teknik Busana	SMK Negeri 1 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si  
NIP : 19620503 198702 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Maret s.d. Selesai 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.  
NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :  
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2722/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 384/H34/PL/2017  
Tanggal : 7 Maret 2017  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU PASSEPOILLE SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PENGASIH"** kepada:

Nama : TIRTA ARIYANI  
NIM : 13513241039  
No.HP/Identitas : 087838747956/3401016912950001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana/PTBB  
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Pengasih  
Waktu Penelitian : 17 Maret 2017 s.d 31 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Kepala  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**

JalanCendana No. 9 Yogyakarta, Telpn 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjapro.go.id | email : dikpora@jogjapro.go.id

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Nomor: **070/4706**  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Negeri 1 Pengasih

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2722/Kesbangpol/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Tirta Aryani  
NIM : 13513241039  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana/PTBB  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih  
Lokasi : SMK Negeri 1 Pengasih  
Waktu : 27 Maret 2017 s.d 31 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



**Drs. SURAYA**  
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

# **LAMPIRAN 10**

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Uji Coba Instrumen



Pembelajaran Pada Kelas Kontrol



Pembimbingan Siswa Secara Individu Pada Kelas Kontrol



Siswa Praktik Membuat Saku *Passepoille* Pada Kelas Kontrol





Penyajian Materi Pada Kelas Eksperimen



Praktik Membuat Saku *Passepoille*  
Berkelompok Pada Kelas  
Eksperimen



Siswa Mengerjakan Soal *Posttest* Secara  
Individu Pada Kelas Eksperimen



Pemberian *Reward* untuk 3  
Kelompok Terbaik Pada Kelas  
Eksperimen